

KOMPILASI DATA DAN INFORMASI PEMERINTAHAN, KEMASYRAKATAN DAN PEMBANGUNAN TAHUN 2020



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS KOMUNIKASI DAN IFORMATIKA



Jalan Palapa No. 11 Kupang Telp/Fax (0380) 833122

INFORMASI PEMERINTAHAN

1. PROFIL KABUPATEN/ KOTA SE-NUSA TENGGARA TIMUR

1.1 Nama Kabupaten/ Kota

1.1.1. Kabupaten Sumba Barat

➤ Logo dan arti



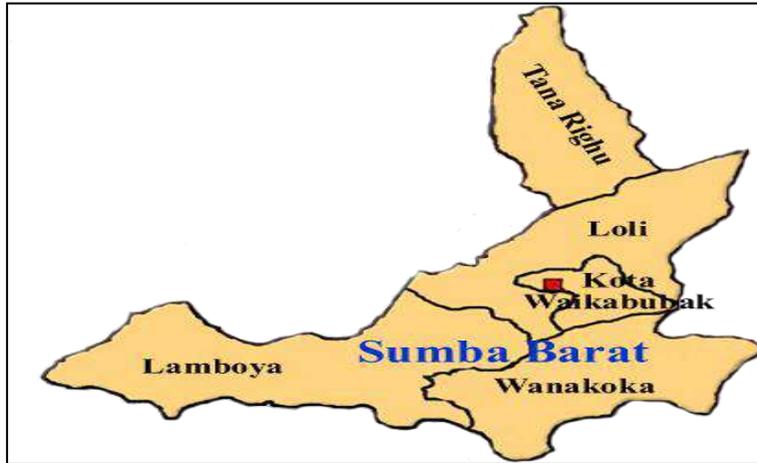
1. Lambang Daerah berbentuk perisai umum bersisi lima;
2. Bintang yang ditempatkan paling atas pada lambang daerah melambangkan keagungan Tuhan Yang Maha Esa;
3. Tameng bulat di tengah dan tombak yang memisahkan warna merah dan hijau adalah alat persenjataan yang khas dari Suku Sumba merupakan alat pertahanan dan keamanan dalam perjuangan untuk mencapai tujuan;
4. Rumah adat melambangkan rasa persatuan dan kesatuan;
5. Kepala kerbau di depan rumah adat melambangkan kedudukan sosial dari masyarakat di daerah ini;
6. Padi dan kapas melambangkan kemakmuran;
7. 13 butir padi dan 12 buah kapas mekar dan 1958 melambangkan tanggal, bulan dan tahun Kabupaten Sumba Barat;
8. Pada bagian atas dari lambang pembentukan daerah terdapat nama Kabupaten Sumba Barat;
9. Tikar yang ditempatkan langsung di bawah nama daerah melambangkan tempat bermusyawarah untuk merundingkan hal-hal yang menyangkut kepentingan bersama;
10. Tata warna lambang adalah merah, putih, hijau, biru, hijau dan kuning yang mempunyai arti: merah adalah keberanian, putih adalah kejujuran dan keikhlasan, hitam adalah keteguhan dan keabadian, biru/hijau adalah pengharapan dan kuning adalah keluhuran, keagungan dan kejayaan.

Negara : Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Provinsi : Nusa Tenggara Timur (NTT)

Kota/Kabupaten : Sumba Barat

➤ **Peta Kabupaten Sumba Barat**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Sumba Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 6 Kecamatan, dan 74 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 2.183,18 km² dengan jumlah penduduk : 145.061.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Lamboya	1. Welibo 2. Patiala Bawah 3. Laboya Bawah 4. Watu Karere 5. Kabukarudi 6. Laboya Dete 7. Sodana 8. Rajaka 9. Ringu Rara	2. Kecamatan Wanokaka	1. Hobawawi 2. Rua 3. Pahola 4. Waihura 5. Baliloku 6. Hupu Mada 7. Katiku Loku 8. Tara Manu 9. Prai Bakul

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Bodo Hula 11. Palamoko 		<ol style="list-style-type: none"> 10. Mamodu 11. Rewa rara 12. Ana Wolu 13. Wei Mangoma 14. Pari Rara
3. Kecamatan Laboya Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Weetana 2. Patiala Dete 3. Gauna 4. Horona Kala 	4. Kecamatan Loli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dede Kadu 2. Wee Karou 3. Sobawawi 4. Ubu Pede 5. Bera Dolu 6. Dokakaka 7. Tana Rara 8. Bali Ledo 9. Loda Pare 10. Wee Dabbo 11. Dira Tana 12. Ubu Raya 13. Tema Tana 14. Manola
5. Kecamatan Waikabubak Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada Eweta 2. Wallang 3. Malti 4. Komerda 5. Kampung Baru 6. Kampung Sawah 	6. Kecamatan Tana Righu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Loko Ry 2. Lolo Wano 3. Ngadu Pada 4. Malata 5. Lingu Lango 6. Manu Kuku

	<ul style="list-style-type: none"> 7. Kodaka 8. Lapala 9. Tebana 10. Kalambu Klumi 11. Sobarade 12. Modu Waimangu 13. Puu Mawo 		<ul style="list-style-type: none"> 7. Wee Patola 8. Kareka Nduku 9. Wanokaza 10. Bondo Tera 11. Zala Kadu 12. Lolo Tana 13. Kareka Nduku Utara 14. Kareka Nduku Selatan 15. Manu Mada 16. Elu Loda 17. Kalebu Ana Kaka 18. Tarona
Jumlah desa/ kelurahan			74

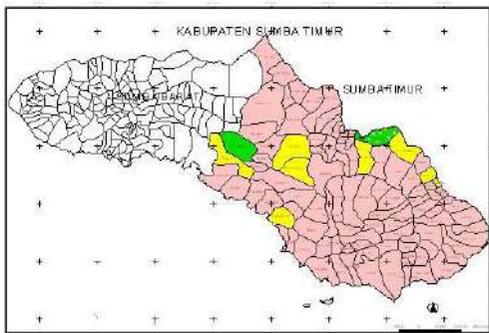
1.1.2 Kabupaten Sumba Timur

➤ Logo dan Arti



1. Perisai berwarna merah putih melambangkan pandangan hidup dan perilaku yang luhur masyarakat Sumba Timur sesuai dengan falsafah hidup bangsa Indonesia
2. Taming yang berbentuk bola bumi berwarna biru terletak ditengah perisai melambangkan ketahanan daerah dan masyarakat Sumba Timur
3. Tembak yang terletak miring dan berbagi dua perisai adalah kelengkapan taming yang melambangkan perjuangan masyarakat Sumba Timur dalam mencapai cita-cita;
4. Bintang yang letaknya lebih tinggi dari menara rumah melambangkan keyakinan dan pengakuan terhadap keagungan Tuhan Yang Maha Esa
5. Rumah yang topang tiang penyangga terletak di tengah-tengah perisai melambangkan persatuan dan hesatuan yang utuh
6. Kuda jantan dalam posisi lari terletak di tengah-tengah perisai melambangkan kekuatan dan keperkasaan masyarakat dalam mencapai cita-cita.
7. Tiga belas butir padi, dua belas kelopak kapas dan angka 1958 terletak sejajar dengan lingkaran taming melambangkan tanggal, bulan dan tahun terbentuknya daerah.
8. Kata-kata matawai Amahu Pada Njara Hamu yang terletak sejajar di lingkaran bawah bagian taming melambangkan potensi dan sumber kemakmuran Sumba Timur
9. Kata-kata Sumba Timur yang terletak pada bagian atas perisai adalah nama daerah

➤ Peta Kabupaten Sumba Timur



➤ Wilayah Administrasi

Wilayah administrasi Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 22 Kecamatan dan 156 desa/kelurahan, Luas wilayah : 7.000,50 km2 dengan jumlah penduduk : 237.119.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Lewa	1. Bidi Hunga 2. Kambata Wundut 3. Kambu Hapung 4. Kondamara 5. Kelurahan Lewapaku 6. Matawai Pawali 7. Rakawatu 8. Tanarara	2. Kecamatan Nggaha Ori Angu	1. Pulupanjang 2. Makamenggit 3. Prai Karang 4. Prai Paha 5. Praihambuli 6. Tandula Jangga 7. Tana Tuku 8. Ngadu Langgi
3. Kecamatan Lewa Tidahu	1. Watumbelar 2. Umamanu 3. Kangeli 4. Lai Hau 5. Mondulambi 6. Bidipraing	4. Kecamatan Katala Hamu Lingu	1. Praibakul 2. Lailana 3. Kombapari 4. Mandahu 5. Matawai Amahu
5. Kecamatan Tabundung	1. Tarimbang 2. Tapil 3. Billa 4. Praing Kareha 5. Waikanabu 6. Karita	6. Kecamatan Pinu Pahar	1. Wahang 2. Tawui 3. Lai Lunggi 4. Wangga Bewa 5. Ramuk 6. Mahaniwa

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Wudi Pandak 8. Pindu Hurani 9. Kuki Talu 10. Banggawatu 		
7. Kecamatan Paberiwai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kananggar 2. Karera Jangga 3. Mehang Mata 4. Praimbana 5. Paberamanera 6. Winu Muru 7. Laitaku 	8. Kecamatan Karera	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prai Salura 2. Prai Madita 3. Nggongi 4. Tandula Jangga 5. Nangga 6. Jangga Mangu 7. Ananjaki
9. Kecamatan Matawai La Pawu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karipi 2. Wangga Meti 3. Katiku Wai 4. Katiku Tana 5. Prai Bokul 6. Katiku Luku 	10. Kecamatan Kahaungu Eti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mau Ramba 2. Kambata Bundung 3. Kamanggih 4. Kataka 5. Matawai Maringu 6. Matawai Katingga 7. Kotak Kawawu 8. Lai Mbonga 9. Meo Rumba
11. Kecamatan Mahu	<ol style="list-style-type: none"> 1. La Hiru 2. Patamawai 3. Prai Kalala 4. Wairara 5. Lulundilu 6. Haray 	12. Kecamatan Ngadu Ngala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prai witu 2. Kakaha 3. Hamba Wutang 4. Kabanda 5. Prau Raming
13. Kecamatan Pahunga Lodu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuruwaki 2. Pamburu 3. Kaliuda 4. Tanamanang 5. Tamma 6. Lambakara 7. Mburukulu 8. Palanggai 	14. Kecamatan Wula Waijelu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laijanji 2. La Tena 3. Lai Pandak 4. Lumbu Manggit 5. Paranda 6. Hadakamali 7. Wula
15. Kecamatan Rindi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tamburi 2. Lailanjang 3. Hanggaroru 4. Kabar 5. Heikatapu 6. Tanaraing 	16. Kecamatan Umalulu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lairuru 2. Watu Puda 3. Umalulu 4. Ngaru Kanoru 5. Kel. Lumbu Kore 6. Watu Hadang

	7. Rindi 8. Kayuri		7. Mutunggeding 8. Matawai Atu 9. Patawang 10. Wanga
17. Kecamatan Pandawai	1. Kambatatana 2. Mau Bokul 3. Kadumbul 4. Palakahembi 5. Kelurahan Watumbaka 6. Kelurahan Kawangu 7. Lai Ndeha	18. Kecamatan Kambata Mapambuhang	1. Waimbidi 2. Luku Wingir 3. Marada Mundi 4. Maidang 5. Laimeta 6. Mahu Bokul
19. Kecamatan Kota Waingapu	1. Kelurahan Kamalaputi 2. Kelurahan Matawai 3. Kelurahan Hambala 4. Kelurahan Kambajawa 5. Mbatakapidu 6. Pambotanjara 7. Lukukamaru	20. Kecamatan Kambera	1. Kiritana 2. Kelurahan Malumbi 3. Kelurahan Lambanapu 4. Kelurahan Mauliru 5. Kelurahan Mau Hau 6. Kelurahan Kambaniru 7. Kelurahan Prailiu 8. Kelurahan Wangga
21. Kecamatan Haharu	1. Rambangaru 2. Prai Bakul 3. Mbatapuhu 4. Wunga 5. Napu 6. Kadahang 7. Kalamba	22. Kecamatan Kanatang	1. Ndapayami 2. Kelurahan Temu 3. Kuta 4. Hamba Praing 5. Mondu
Jumlah Desa /kelurahan			156

1.1.3 Kabupaten Kupang

➤ Logo dan Arti



Perisai Segi Lima

Melambangkan kegigihan pertahanan rakyat membela kepentingan masyarakat, daerah, bangsa dan negara.

Bintang

Melambangkan warga kabupaten Kupang yang tetap berpegang teguh pada Pancasila sebagai dasar negara maupun pandangan hidup bangsa dan negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kapas

Lukisan kelopak bunga kapas 12 (dua belas) buah melambangkan bulan kelahiran kabupaten Kupang yaitu bulan Desember

Padi

Tangkai dan bulir padi berjumlah dua puluh melambangkan tanggal kelahiran kabupaten Kupang yaitu pada tanggal 20

Pohon Lontar

Dengan 3 helai daunnya, 58 gerigi daunnya serta 19 buah pelepah, melambangkan tahun kelahiran kabupaten Kupang, yaitu tahun 1958 dan kebutuhan akan papan

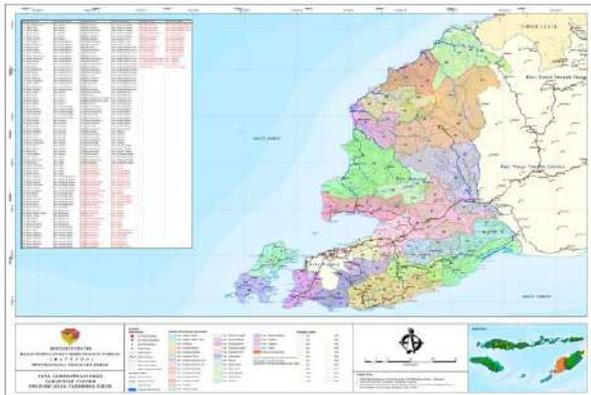
Sapi

Sumber pendapatan rakyat melambangkan ketahanan fisik, mental menghadapi pembangunan daerah.

Pita

Melambangkan pengikat persatuan dan kesatuan rakyat dalam memelihara dan membangun kabupaten Kupang

➤ Peta Kabupaten Kupang



➤ Wilayah Administrasi

Wilayah administrasi Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 24 Kecamatan dan 177 desa/kelurahan, Luas wilayah: 5.434,76 km², dengan jumlah penduduk: 402.320.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Semau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bokonusan 2. Otan 3. Uitao 4. Uiasa 5. Hansisi 6. Huilelot 7. Batuinan 8. Letbaun 	2. Kecamatan Kupang Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Onesu 2. Kelurahan Batakte 3. Manulai I 4. Sumlili 5. Lifuleo 6. Tesabela 7. Oematnunu 8. Kuanheun 9. Nitneo 10. Bolok 11. Tablolong 12. Oenaek
3. Kecamatan Kupang Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Tuatuka 2. Kelurahan Oesao 3. Kelurahan Naibonat 4. Kelurahan Merdeka 	4. Kecamatan Sulamu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Sulamu 2. Pitai 3. Pariti 4. Oeteta

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Kelurahan Babau 6. Nunkurus 7. Tuapukan 8. Oefafi 9. Pukdale 10. Oesao 11. Manusak 12. Tanah Putih 13. Oelatimo 		<ol style="list-style-type: none"> 5. Bipolo 6. Pantai Beringin 7. Pantulan
5. Kecamatan Kupang Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Tarus 2. Oelnasi 3. Noelbak 4. Oelpuah 5. Oebelo 6. Penfui Timur 7. Tanah Merah 8. Mata Air 	6. Kecamatan Amarasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Nonbes 2. Oesena 3. Ponain 4. Kotabes 5. Tesbatan 6. Oenoni 7. Apren 8. Oenoni II 9. Tesbatan II
7. Kecamatan Fatuleu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Camplong I 2. Camplong II 3. Naunu 4. Oebola 5. Sillu 6. Ekateta 7. Kuimasi 8. Tolnaku 9. Oebola Dalam 10. Kiuoni 	8. Kecamatan Takari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Takari 2. Noelmina 3. Benu 4. Hueknutu 5. Oelnaineno 6. Tanini 7. Kauniki 8. Tuapanaf 9. Fatukona 10. Oesusu
9. Kecamatan Amfoang Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Lelogama 2. Fatusuki 3. Oelbanu 4. Fatumetan 5. Oh'aem 6. Leloboko 7. Oh'aem II 	10. Kecamatan Amfoang Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Naikliu 2. Afoan 3. Fatunaus 4. Kolabe 5. Bakuin 6. Lilmus

11. Kecamatan Nekamese	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oelomin 2. Tasikona 3. Oemasi 4. Usapi Sonbai 5. Oenif 6. Tunfeu 7. Oepaha 8. Bone 9. Taloetan 10. Oben 11. Bismarak 	12. Kecamatan Amarasi Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Teunbaun 2. Soba 3. Toobaun 4. Niukbaun 5. Tunbaun 6. Nekbaun 7. Merbaun 8. Erbaun
13. Kecamatan Amarasi Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Sonraen 2. Kelurahan Buraen 3. Nekmese 4. Retraen 5. Sahraen 	14. Kecamatan Amarasi Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oebesi 2. Pakubaun 3. Rabeka 4. Enoraen
15. Kecamatan Amabi Oefeto Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seki 2. Oemofa 3. Nunmafo 4. Muke 5. Pathau 6. Oeniko 7. Oenuntono 8. Oemolo 9. Enolanan 10. Oenanunu 	16. Kecamatan Amfoang Barat Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manubelon 2. Letkole 3. Nefoneut 4. Bioba Baru
17. Kecamatan Amfoang Barat Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soliu 2. Saukibe 3. Oelfatu 4. Timau 5. Honuk 6. Faumes 	18. Kecamatan Semau Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akle 2. Uitiuh Ana 3. Onansila 4. Uitiuh Tuan 5. Naikean 6. Uiboa

19. Kecamatan Taebenu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oeltuah 2. Baumata 3. Kuaklalo 4. Oeletsala 5. Bokong 6. Baumata Utara 7. Baumata Timur 8. Baumata Barat 	20. Kecamatan Amabi Oefeto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fatukanutu 2. Kairine 3. Raknamo 4. Kuanheum 5. Fatuteta 6. Oefeto 7. Niunbaun
21. Kecamatan Amfoang Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nunuanah 2. Kifu 3. Netemnanu Selatan 4. Netemnanu Utara 5. Netemnanu 	22. Kecamatan Fatuleu Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poto 2. Nuataus 3. Kalali 4. Tuakau 5. Naitae
23. Kecamatan Fatuleu Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oelbiteno 2. Nonbaun 3. Nunsaen 4. Passi 	24. Kecamatan Amfoang Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fatumonas 2. Binafun 3. Bitobe 4. Bonmuti
Jumlah Desa / Kelurahan			177

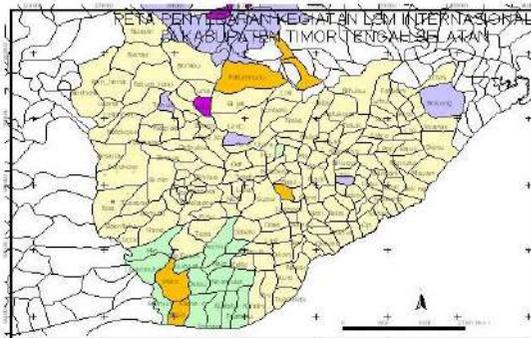
1.1.4 Kabupaten Timor Tengah Selatan

➤ Logo dan Arti



1. Perisai segi lima berwarna dasar kuning dan hijau bergaris pinggir tebal, berwarna putih melambangkan alat perlindungan rakyat dan segi lima juga melambangkan dasar falsafah Negara yakni Pancasila;
2. Lukisan bintang yang berwarna kuning keemasan melambangkan keagungan dan kemuliaan Tuhan Yang Maha Esa, pencipta alam semesta yang memberi hidup dan menyinari kehidupan manusia pada umumnya, khususnya rakyat Timor Tengah Selatan;
3. Tunggul Pohon Cendana (*Santalum album*) dengan delapan akar berwarna coklat, melambangkan ciri khas cendana di daerah Timor Tengah Selatan khususnya dan Timor pada umumnya, yang terdapat pada delapan buah kecamatan dalam wilayah Daerah Tingkat II Timor Tengah Selatan, serta Cendana merupakan hasil hutan yang sangat menonjol di Daerah Tingkat II Timor Tengah Selatan;
4. Gunung berwarna biru menunjukkan letak daerah ini, yang sebagian besar wilayahnya adalah daerah pegunungan dengan berbagai macam hasil bumi, sejak dahulu kala menjadi kebanggaan masyarakat dan merupakan ketenangan hidup bagi masyarakatnya yang penuh semangat membangun daerahnya sepanjang masa;
5. Gerigi roda melambangkan pembangunan yang sedang digalakkan di Daerah Tingkat II Timor Tengah Selatan;
6. Lukisan padi dan kapas mengandung arti dan tujuan kesejahteraan materi dan rohaniah bagi rakyat Daerah Tingkat II Timor Tengah Selatan dengan 58 butir padi dan 12 buah gerigi, yang melambangkan tahun, bulan dan tanggal terbentuknya Daerah Tingkat II Timor Tengah Selatan (20 Desember 1958) yang secara garis besar digambarkan dengan angka 1958;
7. Lima mata rantai yang bersambung pada bagian bawah pada / kapas melambangkan lima buah kecamatan yang pertama kali dibentuk pada saat awal pembentukan Kabupaten Timor Tengah Selatan, yakni kecamatan-kecamatan: Mollo, Amanatun, Amanuban Barat, Amanuban Tengah dan Amanuban Selatan.

➤ Peta Kabupaten



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 32 Kecamatan, dan 278 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 3.947,00 km² dengan Jumlah penduduk : 463.857.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Mollo Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Leloboko 2. Nefokoko 3. Lelobatan 4. Netpala 5. Obesi 6. Eonbesi 7. Bosen 8. Sebot 9. Ajaobaki 10. Bijaepunu 11. Halme 12. Tunua 13. Fatukoto 14. Ius Mollo 15. Kokfeu 16. Tomanat 17. Tofen 18. Taiftob 	2. Kecamatan Fatumnasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nenas 2. Nuapin 3. Kuannoel 4. Mutis
3. Kecamatan Tobu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tobu 2. Tutem 3. Tune 4. Bonleu 5. Huetalan 6. Pubasu 7. Bestobe 8. Saubalan 	4. Kecamatan Nunbena	<ol style="list-style-type: none"> 1. Noebesi 2. Lilana 3. Nunbena 4. Taneotop 5. Fetomone 6. Tunbes

5. Kecamatan Mollo Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuasene 2. Biloto 3. Bisene 4. Bikeknenno 5. Kestnana 6. Oinlasi 7. Noinbila 	6. Kecamatan Polen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laob 2. Konbaki 3. Puna 4. Loli 5. Sainoni 6. Mnesatbubuk 7. Usapimnasi 8. Bijeli 9. Oelnunuh 10. Fatumnutu 11. Balu 12. Loli
7. Kecamatan Mollo Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besana 2. Fatukoko 3. Koa 4. Salbait 5. oeuban 	8. Kecamatan Mollo Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oel'ekam 2. Nekemunifeto 3. Kualeu 4. Oelbubu 5. Binaus 6. Pika
9. Kecamatan Soe	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cendana 2. Soe 3. Oebesa 4. Kobekamusa 5. Nunumeu 6. Oekefan 7. Taubneno 8. Kampung Baru 9. Karang Siri 10. Nonohonis 11. Kota Baru 12. Kuatae 13. Nuameto 	10. Kecamatan Amanuban Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tubuhue 2. Haumenibaki 3. Mnelalete 4. Pusu 5. Nulle 6. Tublopo 7. Nusa 8. Nifukani
11. Kecamatan Batu Putih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oebobo 2. Tupan 3. Boentuka 4. Oehala 5. Tuakole 	12. Kecamatan Kuantana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakat 2. Supul 3. Tetaf 4. Enoneontes 5. Naukae

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Hane 7. Benlutu 		<ol style="list-style-type: none"> 6. O'of 7. Tubmonas 8. Oe'ue
13. Kecamatan Amanuban Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pollo 2. Bena 3. Oebelo 4. Noemuke 5. Oekiu 6. Batnun 7. Kiubaat 8. Linamnutu 9. Mio 10. Eno neten 	14. Kecamatan Noebeba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oekam 2. Teas 3. Oepliki 4. Naip 5. Fatutnana 6. Oebaki 7. Eno Nabusa
15. Kecamatan Kuanfatu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kusi 2. Kuanfatu 3. Kelle 4. Basmuti 5. Kakan 6. Lasi 7. Olais 8. Kusi utara 9. Kelle Tunan 10. Taupi 11. Oebo 12. Oehan 13. Noebeba 	16. Kecamatan Kualin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Toineke 2. Tuafanu 3. Kiufatu 4. Kualin 5. Oni 6. Tuapakas 7. Nunusunu 8. Oemaman 9. Kualin
17. Kecamatan Amanuban Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maunum Niki-niki 2. Nakfunu 3. Baki 4. Noebesa 5. Niki-niki 6. Sopo 7. Taebesa 8. Oe'ekam 9. Tumu 10. Nobi-nobi 11. Bone 	18. Kecamatan Kolbano	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolbano 2. Noesiu 3. Pene Selatan 4. Oetuke 5. Babuin 6. Oeleu 7. Sei 8. Nununamat 9. Pana 10. Ofu 11. Spaha

<p>19. Kecamatan Oenino</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Neke 2. Pene Utara 3. Noenoni 4. Hoi 5. Niki-niki Un 6. Oenino 7. Abi 	<p>20. Kecamatan Amanuban Timur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mauleum 2. Oelet 3. Oe'ekam 4. Pisan 5. Mnela `Anen 6. Telukh 7. Nifuktu 8. Billa 9. Sini 10. Tli'u
<p>21. Kecamatan Fautmolo</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sillu 2. Oelon 3. Kaeneno 4. Nunuhknifi 5. Besleu 6. Bileon 7. Tunis 	<p>22. Kecamatan Fatukopa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fatukopa 2. Besnam 3. Taebeno 4. Nunfutu 5. Nifulinah 6. Ello 7. Kiki
<p>23. Kecamatan KIE</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fatu'ulan 2. Tesi Ayofanu 3. Belle 4. Nekmese 5. Boti 6. Oenai 7. Oinlasi 8. Napi 9. Falas 10. Pili 11. Eno Napi 12. Naileu 13. Fatukusi 	<p>24. Kecamatan Kot'Olin</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kot'Olin 2. Nunbena 3. Fatuat 4. Hoibeti 5. Nualunat 6. Panite 7. O'obibi 8. Binenok
<p>25. Kecamatan Amanatun Selatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oinlasi 2. Kokoi 3. Fatulunu 4. Nunleu 5. Kualeu 6. Fenun 7. Anin 	<p>26. Kecamatan Boking</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sabun 2. Boking 3. Leonmeni 4. Meusin 5. Baus 6. Fatumanufui

	<ul style="list-style-type: none"> 8. Toi 9. Nifuleo 10. Sunu 11. Lanu 12. Fae 13. Netutnana 		
27. Kecamatan Nunkolo	<ul style="list-style-type: none"> 1. Op 2. Saenam 3. Sahan 4. Nenoat 5. Nunkolo 6. Hioneno 7. Fat 8. Putun 9. Haumeni 	28. Kecamatan Noebana	<ul style="list-style-type: none"> 1. Suni 2. Noebana 3. Fatumnasi 4. Mella 5. Mnelapetu
29. Kecamatan Santian	<ul style="list-style-type: none"> 1. Santian 2. Nenotes 3. Poli 4. Manufui 5. Naifatu 	30. Kecamatan Amanuban Utara	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lilo 2. Tauanas 3. Fotilo 4. Nasi 5. Snok 6. Tumu 7. Fatu Oni 8. Sono 9. Muna
31. Kecamatan Toianas	<ul style="list-style-type: none"> 1. Oeleu 2. Skinu 3. Toianas 4. Sambet 5. Bokong 6. Tuataum 7. Labus 8. Labus 9. Mili 10. Noeolin 	32. Kecamatan Kokbaun	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lotas 2. Sapnala 3. Kol'o 4. Obaki 5. Benahe 6. Niti
Jumlah desa/ kelurahan			278

1.1.5 Kabupaten Timor Tengah Utara

➤ **Logo & Arti**



1. Bentuk

- a. Perisai, melambangkan alat perlindungan rakyat.
- b. Sisi Lima, melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara.

2. Warna

Warna terdiri dari Biru, Kuning, Hijau, dan Putih

- Biru berarti cinta kasih sayang
- Kuning berarti keagungan/keluhuran/kejayaan
- Hijau berarti harapan
- Hitam berarti teguh/Abadi
- Putih berarti jujur dan suci kesejahteraan rakyat timur tengah utara.
- Akar kayu cendana merupakan potensi dominan di kabupaten Timor Tengah Utara sejak dahulu kala.
- Tiga Buah Cincin yang melingkar pada tangkai padi dan kapas melambangkan adanya tiga daerah swapraja yakni : Miomaffo, insana dan Biboki di Timor Tengah Utara yang bersatu.
- Dua Puluh Pulir Padi dan Dua Belas Bantang Kapas melambangkan tanggal dan bulan berdirinya Kabupaten Timor Tengah Utara di tempatkan pada ujung bawah padi dan kapas.
- Di bagian atas pada lambang tertulis dengan huruf latin "TIMOT TENGAH UTARA" di bawah batang.

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten TTS, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 24 Kecamatan, dan 193 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 2,669,70 km2 dengan Jumlah penduduk : 263.149.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Miomafo Timur	1. Oesena 2. Bitefa 3. Bokon 4. Kaenbaun 5. Tunoe 6. Jak 7. Tuntun 8. Fatusene 9. Femnasi 10. Amol 11. Taekas	2. Kecamatan Miomafo Barat	1. Eban 2. Sallu 3. Haulasi 4. Fatutasu 5. Fatunisuan 6. Suanae 7. Lemon 8. Saenam 9. Fatuneno 10. Noepesu 11. Manusasi 12. Noetoko 13. Sa'tab
3. Kecamatan Biboki Selatan	1. Upfaon 2. Supun 3. Pantae 4. Oenaem 5. Tokbesi	4. Kecamatan Noemuti	1. Nifuboke 2. Noemuti 3. Fatumuti 4. Kiuola 5. Oenak

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Sainiup 7. Tautpah 8. Tunbaen 		<ol style="list-style-type: none"> 6. Banfanu 7. Bijeli 8. Nibaaf 9. Noebaun 10. Seo 11. Popnam 12. Oeperigi
5. Kecamatan Biboki Anleu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Ponu 2. Motadik 3. Nonatbatan 4. Sifaniha 5. Maukabatan 6. Kotafoun 7. Tuamese 8. Oemanu 9. Nifutasi 	6. Kecamatan Insana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nunmafo 2. Manunain A 3. Ainiut 4. Fatoin 5. Bitauni 6. Susulaku B 7. Susulaku 8. Sekon 9. Tapenpah 10. Keun 11. Manunain B 12. Loeram 13. Oenbit 14. Fatu'ana 15. Botof 16. Nansean Timur 17. Nansean
7. Kecamatan Insana Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Humusu C 2. Fatumtasa 3. Oesoko 4. Humusu A 5. Humusu B 	8. Kecamatan Naibenu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sunsea 2. Bakitolas 3. Benus 4. Manamas
9. Kecamatan Bikomi Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Napan 2. Sainoni 3. Haumeni 4. Banain A 5. Banain B 6. Banain C 7. Faennake 8. Baas 	10. Kecamatan Bikomi Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oenenu 2. Nimasi 3. Kuanek 4. Oelbonak 5. Buk 6. Oenino 7. Oenenu Utara 8. Oenenu Selatan

	9. Tes		9. Sono
11. Kecamatan Biboki Nilulat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilulat 2. Haumeni Ana 3. Tubu 4. Sunkaen 5. Nainaban 6. Inbate 	12. Kecamatan Bikomi Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oelami 2. Tublopo 3. Maurisu 4. Naiola 5. Oetalus 6. Kiusili 7. Maurisu Utara 8. Maurisu Selatan 9. Maurisu Tengah 10. Naiola Timur
13. Kecamatan Mutis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tasinifu 2. Naikake A 3. Naikake B 4. Noelelo 	14. Kecamatan Miomafo Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bijaepasu 2. Nian 3. Noenasi 4. Tuabatan 5. Akomi 6. Tuabatan Barat
15. Kecamatan Musi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oeolo 2. Ainan 3. Batnes 4. Oelneke 5. Bisafe 6. Oetulu 	16. Kecamatan Biboki Tan Pah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teba 2. Oerinbesi 3. Oekopa 4. Teba Timur
17. Kecamatan Biboki Moenleu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tunbes 2. Luniup 3. Matabesi 4. Kaubele 5. Oepuah 6. Oepuah Utara 7. Oepuah Selatan 	18. Kecamatan Biboki Feotleu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makun 2. Manumean 3. Kuluan 4. Birunatun 5. Naku
19. Kecamatan Noemuti Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Haekto 2. Naob 3. Manikin 4. Kuaken 	20. Kecamatan Insana Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atmen 2. Letneo 3. Atmen II 4. Usapinonot 5. Lapeom

			<ol style="list-style-type: none"> 6. Bannae 7. Subun 8. Letneo Selatan 9. Oabikase 10. Nifunenas 11. Subun Bestobe 12. Subun Tualele
21. Kecamatan Insana Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Maubesi 2. Letmafo 3. Lanaus 4. Sone 5. Tainsala 6. Letmafo Timur 7. Oehalo 	22. Kecamatan Insana Fafinesu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fafinesu 2. Fafinesu A 3. Fafinesu B 4. Fafinesu C 5. Oenain 6. Banuan/Baunuan
23. Kecamatan Kota Kefamenanu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kefamenanu Utara 2. Kefamenanu Tengah 3. Aplasi 4. Bansone 5. Benpasi 6. Kefamenanu Selatan 7. Maubeli 8. Tubuhue 9. Sasi 	24. Biboki Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biloe 2. Boronubaen 3. Boronubaen Timur 4. Hautaes 5. Hautaes Barat 6. Lokomea 7. Sapaen 8. Taunbaen 9. Taunbaen Timur 10. Tualena
Jumlah desa/ kelurahan			193

1.1.6 Kabupaten Belu

➤ Logo & arti



Lambang Daerah Kabupaten Belu mempunyai makna sebagai berikut :

1. Bentuk Lambang/Logo Daerah adalah : PERISAI yang bersisi 5 yang artinya :
 - Perisai melambangkan alat perlindungan rakyat
 - Sisi 5 melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
2. Warna dan Isi Logo :

Tata warna : Merah, Kuning, Coklat, Hijau, Putih dan Hitam, melambangkan Kain Tenunan rakyat Kabupaten Belu, artinya :

 - Merah melambangkan keberanian
 - Kuning melambangkan keagungan
 - Coklat melambangkan ketabahan hati
 - Hijau melambangkan kemakmuran
 - putih melambangkan kesucian
 - Hitam melambangkan ketenangan/keadilan.
3. Arti Logo :
 - Lukisan Bintang berwarna kuning emas melambangkan Keagungan Tuhan Yang Maha Esa
 - Padi dan Kapas melambangkan kemakmuran sandang pangan
 - Padi 20 butir dan kapas 12 biji serta angka 1958 merujuk hari, tanggal dan tahun terbentuknya Kabupaten Belu dalam wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
 - Tiber melambangkan alat asli seni tari rakyat (tarian likurai)
 - Kelewang dalam keadaan tersarung terletak diantara warna merah dan kuning melambangkan perjuangan, keberanian, kesungguhan hati dan semangat.
 - Pohon Beringin melambangkan persatuan dan tempat rakyat berlindung, terletak diatas tiber dan kelewang.
 - Dibawah bintang dan diatas pohon beringin tertulis dengan kata latin berbunyi : "BELU" yang berarti "SAHABAT".

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 12 Kecamatan, dan 81 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 1.284,97 km² dengan Jumlah Penduduk : 220.699.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Raimanuk	1. Tasain/Pelita 2. Teun/Babira 3. Renrua/Taluru 4. Mandeu Raimanus/Arekama 5. Fatirika/Welilan 6. Rafae/Halihadi Besi 7. Duakoran/Buanurak 8. Mandeu/Labur 9. Leuntolu/Sukabi Tetek	2. Kecamatan Tasifeo Barat	1. Rinbesihat/Dinleo 2. Naitimu/Halilulik 3. Lawalu Tolus/Bubur Laran 4. Lookeu/Batululu 5. Derok Faturene/Lelowai 6. Bakustulama/Halimea 7. Naekasa/Narese 8. Tukuneno/Bumese
3. Kecamatan Kakuluk Mesak	1. Fatukety/Ainiba 2. Kabuna/Haliwen 3. Kenebibi/Fatukmetan 4. Jenilu/Raikatar 5. Leosama/Halimea 6. Dualaus/Lakafehan	4. Kecamatan Nanaet Duabesi	1. Dubesi 2. Nanaet 3. Fohoeka 4. Nanaenoe

5. Kecamatan Kota Atambua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fatubena 2. Atambua 3. Manumutin 4. Tenukiik 	6. Kecamatan Atambua Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beirafu 2. Berdao 3. Tulamalae 4. Umanen
7. Kecamatan Atambua selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fatukbot 2. Lidak 3. Manuaman 4. Rinbesi 	8. Kecamatan Tasifeto Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fatuba'a 2. Dafala 3. Takirin 4. Manleten 5. Umaklaran 6. Tulakadi 7. Silawan 8. Sadi 9. Sabarau/Saraban 10. Bauho 11. Halimodok 12. Tialai
9. Kecamatan Raihat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asumanu 2. Tohe 3. Raifatus 4. Maumutin 5. Aitoun 6. Tohe Leten 	10. Kecamatan Lasiolat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lasiolat 2. Maneikun 3. Fatulotu 4. Lakan Mau 5. Raiulun 6. Dualasi 7. Baudaok
11. Kecamatan Lamaknen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maudemu 2. Dirun 3. Leowalu 4. Duarato 5. Fulur 6. Kewar 7. Mahuitas 8. Makir 9. Lamaksenu 	12. Kecamatan Lamaknen Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Debubulik 2. Lutha Rato 3. Henes 4. Lakmaras 5. Nualain 6. Ekin 7. Loonuna 8. Sisi Fatuberal
Jumlah desa/ kelurahan			81

1.1.7 Kabupaten Malaka

➤ Logo & Arti



Lambang daerah Kabupaten Malaka mempunyai makna sebagai berikut

13. **Bentuk Lambang Daerah** adalah Perisai bersisi lima mempunyai arti sebagai berikut :

- Perisai melambangkan alat perlindungan rakyat
- Sisi lima melambangkan Pancasila sebagai dasar negara
- Bintang, symbol kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha esa

14. **Warna dan Isi Lambang** adalah

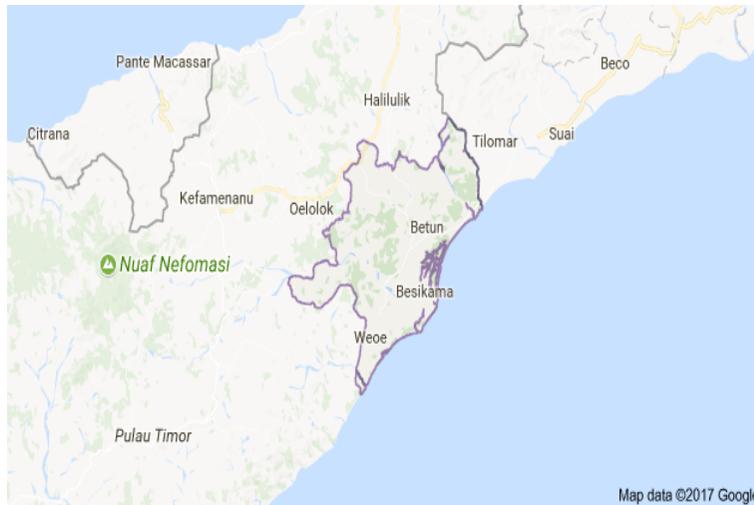
Tata warna lambang berwarna Merah, Kuning, Coklat, Hijau, Putih dan Hitam; melambangkan kain tenunan rakyat Kabupaten Belu, yang mempunyai arti :

- Hijau : kemakmuran;

15. **Arti Lambang**

- Rumah Adat symbol penghargaan terhadap adat dan budaya
- Padi dan kapas melambangkan kemakmuran sandang pangan; Padi 45 butir dan kapas 17 biji dengan ikatan pita 8 merupakan tahun, tanggal dan bulan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Pita Merah melambangkan ketegasan ikatan kekeluargaan masyarakat Malaka yang tidak bisa diceraikan; Semboyan pada pita merah yang bertuliskan “*Neon Ida, Hader Ita Rai, Diak No Kmanek*”, yang berarti Sehati Membangun Kabupaten Malaka menuju Kesejahteraan masyarakat
- Air melambangkan salah satu potensi sumber daya alam di Kabupaten Malaka yang perlu dikelola secara maksimal.

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 12 Kecamatan 127 kelurahan/desa, Luas wilayah : 1.160,63 km2 dengan Jumlah Penduduk : 190.561.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Wewiku	1. Lamea 2. Alkani 3. Weseben 4. Seserai 5. Lorotulus 6. Biris 7. Weulun 8. Weoe 9. Bandarai 10. Webriamata 11. Rabasa Biris 12. Halibasar	2. Kecamatan Malaka Barat	1. Rabasa 2. Rabasahain 3. Umatos 4. Fafoe 5. Sikun 6. Lasaen 7. Besikama 8. Umalor 9. Loofoun 10. Maktihan 11. Motaulun 12. Rabasa haeraian 13. Motaain

			<ul style="list-style-type: none"> 14. Oan Mane 15. Raimatus 16. Naas
3. Kecamatan Weliman	<ul style="list-style-type: none"> 1. Foremodok 2. Lamudur 3. Haliklaran 4. Umalawain 5. Bone Tasea 6. Ta ABA 7. Leunklot 8. Lakulo 9. Laleten 10. Kleseleon 11. Wederok 12. Angkaes 13. Haitimuk 14. Wesey 	4. Kecamatan Rinhat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Saenama 2. Raisamane 3. Wekmidar 4. Muke 5. Lotas 6. Naiusu 7. Nanin 8. Webetun 9. Weain 10. Biudukfoho 11. Nabutaek 12. Niti 13. Tafuli I 14. Boen 15. Wekele 16. Tafuli 17. Naet 18. Oekmurak 19. Alala 20. Nanebot
5. Kecamatan Io Kufeu	<ul style="list-style-type: none"> 1. Fatoin 2. Bani-bani 3. Ikan Tuanbeis 4. Kufeu 5. Biau 6. Tunabesi 7. Tunmat 	6. Kecamatan Sasitamean	<ul style="list-style-type: none"> 1. Manulea 2. Naibone 3. Fatuarin 4. As Manulea 5. Beanemo 6. Manumutin 7. Builaran 8. Umatnana 9. Naisau
7. Kecamatan Malaka Tengah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Barene 2. Kakaniuk 3. Bakiruk 4. Wehali 5. Umanenlawalu 	8. Kecamatan Botin Leobele	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kareana 2. Takarai 3. Babotin Selatan 4. Babotin Maemina 5. Babotin

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Bereliku 7. Naimana 8. Fahiluka 9. Lawalu 10. Railor 11. Suai 12. Kletek 13. Umakatahan 14. Harekakae 15. Kamanasa 16. Barada 17. Kateri 		
9. Kecamatan Laenmanen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meotroi 2. Tesa 3. Kapitan Meo 4. Tniumannu 5. Uabau 6. Boni Bais 7. Nauke Kusa 8. Bisesmus 9. Oenaek 	10. Kecamatan Malaka Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Numponi 2. Sanleo 3. Dirma 4. Kusa 5. Wemeda 6. Raiulun
11. Kecamatan Kobalima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lalekun Barat 2. Lalekun 3. Lalekun Utara 4. Litamali 5. Sisi 6. Rainawe 7. Babulu Selatan 8. Babulu 	12. Kecamatan Kobalima Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alas Utara 2. Kotabiru 3. Alas 4. Alas Selatan
Jumlah desa/ kelurahan			127

1.1.8 Kabupaten Alor

➤ Logo & Arti



1. Lambang daerah berbentuk lukisan perisai segi lima berwarna dasar merah biru dengan garis pinggir tebal berwarna hitam melukiskan jiwa nasionalis masyarakat Kabupaten Alor yang suci dan berani di mana segala usaha ditujukan untuk kepentingan nasional yang berlandaskan filsafah Pancasila dalam satu kesatuan wawasan nusantara serta hakekat kesuburan Kabupaten Alor;
2. Pohon beringin berwarna hijau tua dengan batang berwarna coklat tanah dan Mesbah berwarna putih hitam yang tidak terpisahkan mencerminkan perlindungan hidup seutuhnya dalam kehidupan rohani dan jasmani dalam ruang lingkup Kabupaten Alor;
3. Rumah Adat berwarna coklat tua dan *Moko* berwarna hitam juga tidak dapat diartikan secara terpisah-pisah di mana rumah adat tempat simpan benda-benda pusaka dari suatu suku mencerminkan tanda sejarah dan kebudayaan serta bernilai ekonomis;
4. Bintang bersudut lima berwarna kuning emas mencerminkan Ketuhanan Yang Maha Esa berdasarkan falsafah Pancasila yang luhur dan agung;
5. Panah yang ditempatkan agak melintang memisahkan warna merah dan biru mencerminkan jiwa dinamika rakyat Kabupaten Alor pada laut dalam Nusa Tenggara Timur;
6. Untaian padi 20 bunga kapas dan 12 mesbah susunan batunya berurutan dari atas ke bawah: tebal lurus = 1, deretan batu = 9, deretan batu = 5, deretan batu = 8, melambangkan hari tanggal dan tahun lahirnya Kabupaten Alor yakni 20 Desember 1958;
7. Pita terbentang berwarna putih tertulis Kabupaten Alor dalam warna hitam;
8. Tiga lilitan tali berwarna hitam pada pangka-pangkal untaian padi dan kelopak serta bunga kapas mencerminkan Pulau Alor, Pulau Pantar dan pulau-pulau kecil disekitarnya yang bersatu padu dalam persatuan perjuangan.

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 17 Kecamatan, dan 175 kelurahan/desa, Luas wilayah : 2.864,60 km² dengan jumlah Penduduk 209.974.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Pantar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baolang 2. Bandar 3. Madar 4. Boweli 5. Munaseli 6. Helandohi 7. Bana 8. Pandai 9. Bukit Mas 10. Wailawar 11. Kabir 	2. Kecamatan Pantar Barat Laut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Marisa 2. Allumang 3. Kayang 4. Lamma 5. Beangonong 6. Kalondama Barat 7. Kalondama Tengah
3. Kecamatan Pantar Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Treweng 2. Lalafang 3. Nule 4. Kaleb 5. Bunga Bali 6. Kaera 7. Lekom 	4. Kecamatan Pantar Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tube 2. Tude 3. Delaki 4. Mauta 5. Eka Jaya 6. Aramaba 7. Toang

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mawar 9. Ombay 10. Merdeka 11. Batu 		<ol style="list-style-type: none"> 8. Tamakh 9. Muriabang 10. Bagang
5. Kecamatan Alor Barat Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halerman 2. Margeta 3. Manatang 4. Tribur 5. Kuifana 6. Wakapsir 7. Wakapsir Timur 8. Kafeulang 9. Pintu Mas 10. Orgen 11. Probur 12. Probur Utara 13. Wolwal Barat 14. Wolwal Selatan 15. Wolwal Tengah 16. Wolwal 17. Moru 18. Mommam 19. Morba 20. Pailalang 	6. Kecamatan Mataru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mataru selatan 2. Kamaifui 3. Taman Mataru 4. Mataru Timur 5. Mataru Utara 6. Mataru Barat 7. Lakatuli
7. Kecamatan Alor Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Padang Alang 2. Maikang 3. Sidabui 4. Kiraman 5. Kuneman 6. Lella 7. Manmas 8. Silaipui 9. Tamanapui 10. Kelaisi Timur 11. Subo 12. Kelaisi Tengah 13. Kelaisi Barat 14. malaipea 	8. Kecamatan Alor Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Elok 2. Maritaing 3. Kolana Selatan 4. Kolana Utara 5. Mausamang 6. Tangiapui Timur 7. Tangiapui 8. Belemana 9. Padang Panjang 10. Maukuru

<p>9. Kecamatan Alor Timur Laut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pido 2. Lippang 3. Nailang 4. Waisika 5. Kamot 6. Air Mancur 7. Taramana 8. Kenarimbala 	<p>10. Kecamatan Pureman</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkuru 2. Kailesa 3. Pumama 4. Langkuru Utara
<p>11. Kecamatan Teluk Mutiara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teluk Kenari 2. Kalabahi Barat 3. Adang Buom 4. Binongko 5. Motongbang 6. Kalabahi Kota 7. Wetabua 8. Nusa Kenari 9. Lendola 10. Air Kenan 11. Kalabahi Tengah 12. Kalabahi Timur 13. Mutiara 14. Welai Timur 15. Welai Barat 16. Fanating 	<p>12. Kecamatan Kabola</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kopidil 2. Pante Deere 3. Kabola 4. Ailia Timur 5. Lawahing
<p>13. Kecamatan Alor Barat Laut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alor Kecil 2. Lafokisu 3. Ampere 4. Lewalu 5. Bampalola 6. Dulolong Barat 7. Dulolong 8. Hulnani 9. Alor Besar 10. Temate Selatan 11. Temate 12. Pulau Buaya 13. O A Mate 	<p>14. Kecamatan Alor Tengah Utara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alim Mebung 2. Petlong 3. Manetawati 4. Lembur Tengah 5. Lakwati 6. Fuisima 7. Nurbenlelang 8. Lembur Barat 9. Fungafeng 10. Likuwatang 11. Kafakbeka 12. Dapitau 13. Welai Selatan

	<ul style="list-style-type: none"> 14. Aimoli 15. Alaang 16. Alila 17. Otvai 18. Alila Selatan 19. Adang 		14. Tominuku
15. Kecamatan Lembur	<ul style="list-style-type: none"> 1. Talwai 2. Waimi 3. Tasi 4. Tulleng 5. Lembur Timur 6. Luba 	16. Kecamatan Pura – pura	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pura Barat 2. Pura Selatan 3. Manu 4. Pura Timur 5. Pura 6. Pura Utara
17. Kecamatan Pantar Barat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Baraler 2. Baranusa 3. Blang Merang 4. Illu 5. Kalondama 6. Leer 7. Piringsina 		
Jumlah desa/ kelurahan			175

1.1.8 Kabupaten Lembata

➤ Logo & Arti



Pembuatan Lambang Daerah Lembata ini terinspirasi dari keseluruhan nilai dasar, visi dan misi, potensi serta kearifan lokal Kabupaten Lembata sehingga Lambang Daerah ini merupakan wujud pancaran jiwa dan semangat serta menjadi simbol jati diri rakyat Lembata.

1. Lambang Bintang bersegi lima dengan warna keemasan merupakan pancaran dari Dasar Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila;
2. Perisai bersegi lima (Dopi Hikun Lema) dengan lis berwarna hitam melambangkan :
 - Perisai (Dopi Hikun Lema) merupakan simbol alat/sarana "Ribu Pulo, Ratu Lema" rakyat Lembata untuk "Liku Lewo Lapak Tana" guna mempertahankan diri dari segala bentuk ancaman
 - Lis Hitam yang melingkari perisai melambangkan keabadian dan ketenangan
 - Warna Dasar perisai merah putih melambangkan keberanian, kejuangan, patriotisme, kesucian dan ketulusan. Secara keseluruhan warna ini menunjukkan bahwa Kabupaten Lembata merupakan bagian tak terpisahkan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Lingkaran;
 - Warna Biru dalam lingkaran melambangkan persahabatan dan kesetiakawanan
 - Garis lingkaran berwarna hitam melambangkan keabadian dan ketenangan untuk tetap mempertahankan persahabatan dan kesetiakawanan.
4. Siput;
 - Salah satu potensi andalan Lembata yang mempunyai nilai ekonomis tinggi
 - Sarana komunikasi dengan alam (pelayaran) dan pemersatu "Ribu Pulo Ratu Lema
 - Enam bidang atau gerigi melambangkan 6 (enam) Hamente yang sepakat bersatu, sehati, sepikir untuk memperjuangkan keadilan dan kemakmuran
5. Lidah Api;
 - Tujuh buah lidah api berwarna merah melambangkan tanggal 7 sebagai hari lahirnya statement 7 Maret 1954 dan lambang semangat yang berkobar dalam sanubari setiap warga masyarakat Lembata dimanapun berada untuk senantiasa berjuang memajukan tanah Lembata.
 - Tujuh buah lidah api juga melambangkan rakyat Lembata untuk melepaskan diri dari 7 (tujuh) ketergantungan, yaitu : kemiskinan, kemelaratan, kebodohan, kemalasan, keterisolasian, kesewenangan dan keterbelakangan.
6. Tugu;
 - Warna putih pada puncak tugu melambangkan kesucian, kemurnian, ketulusan dan keikhlasan
 - Tiga tungku pada puncak tugu melambangkan sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan
 - Tugu dengan warna coklat muda melambangkan kebersamaan dan kematangan serta kebijaksanaan.
7. Ikan Paus;
 - Sebagai simbol yang mewakili potensi kelautan sekaligus merupakan binatang buruan khas masyarakat dari Desa Lamalera yang merupakan representasi dari masyarakat Lembata
 - Lambang keberanian dan semangat kejuangan dalam mengisi otonomi daerah
 - Atraksi perburuan ikan paus merupakan salah satu obyek wisata yang sudah mendunia

- Tatapan mata ikan paus yang tenang ke depan dan bersahabat memberikan dorongan kepada masyarakat Lembata untuk hidup bersahabat, memiliki wawasan yang luas dalam membangun Lembata semi mencapai masyarakat yang adil dan makmur.
- 8. Puncak Gelombang; Lima puncak gelombang atas dan 4 (empat) puncak gelombang bawah dengan warna putih melambangkan tahun 1954 (sebagai tahun dicetuskannya Statement 7 Maret 1954).
- 9. Wua Wayak / Ekot (Tempaty Siri Pinang)
 - Melambangkan demokrasi dan perdamaian, rekonsiliasi persahabatan / kekerabatan serta persatuan dan persaudaraan sebagai tradisi budaya Lamaholot
 - Secara filosofi melambangkan Lembata sebagai "Pulo Ribu", maka hanya dalam suasana tenang, aman, tenteram dan penuh kedamaian dapat mengantar Lembata menuju cita-cita terwujudnya masyarakat Lembata yang sejahtera, bermoral, bersatu, nyaman, dinamis, beretos kerja yang tinggi, mandiri, berkesadaran hukum dan menjalin sikap gotong royong yang dijiwai semangat persaudaraan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 10. Angka 1999;
 - Tercetusnya Memorandum 7 Maret 1999 yang intinya memperjuangkan Lembata menjadi sebuah Kabupaten Otonom
 - Tahun resmi terbentuknya Kabupaten Lembata.
- 11. Padi dan Kapas;
 - 12 (dua belas) butir padi melambangkan tanggal 12 (dua belas)
 - 10 (sepuluh) kuntuk kapas melambangkan bulan 10 (sepuluh Oktober)
 - Warna Putih pada 10 kuntum kapas adalah simbol kesucian, ketulusan dan kesejahteraan.
- 12. Pita dan Tulisan "Taan Tou"
 - Dasar pita dengan warna kuning melambangkan kemenangan yang hanya dapat dicapai berkat persatuan
 - Tulisan "Taan Tou" dengan warna hitam melambangkan persatuan abadi.

➤ Peta Kabupaten



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 9 Kecamatan, dan 151 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 1.266,00 km² dengan jumlah Penduduk : 133.552.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Naga Wutung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasir Putih 2. Lolong 3. Babokerong 4. Duawutun 5. Wuakoreng 6. Penikenek 7. Atawai 8. Lusiduawutun 9. Belobaja 10. Labalimut 11. Ileboli 12. Baobolak 13. Tewaowutung 14. Boli Bean 15. Idalolong 16. Warawutung 17. Liwulagang 18. Rio Bao 	2. Kecamatan Wulandoni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lelata 2. Lamalera A 3. Lamalera B 4. Imulolong 5. Puor 6. Belobao 7. Wulandoni 8. Pantai Harapan 9. Atakera 10. Leworaja 11. Alap Atadei 12. Posiwatu 13. Tapobali 14. Puor B 15. Ataili
3. Kecamatan Omesuri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilanapo 2. Leubatang 3. Walangsawah 4. Mahal I 5. Mahal II 6. Normal 7. Leudanung 8. Leuwayang 9. Roma 10. Hoelea II 11. Hoelea I 12. Dolulolong 13. Hingalamamengi 14. Meluweting 15. Aramengi 16. Balauring 	4. Kecamatan Atadei	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lusilame 2. Dulir 3. Lerek 4. Atakore 5. Nubahaeraka 6. Lebaata 7. Ile Kerbau 8. Dori Pewut 9. Ile Kimok 10. Tubuk Rajan 11. Katakeja 12. Nuba Atalojo 13. Nogo Doni 14. Lewogroma 15. Nubaboli

	<ol style="list-style-type: none"> 17. Lebewala 18. Wailolong 19. Wowong 20. Normal I 21. Meluwiting I 22. Peusawa 		
5. Kecamatan Ile Ape	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolontobo 2. Laranwuntun 3. Muruona 4. Watodiri 5. Napasabok 6. Bungamuda 7. Amakaka 8. Tanjung Batu 9. Petuntawa 10. Waowala 11. Tagawiti 12. Dulitukan 13. Kolipadan 14. Palilolon 15. Lamawara 16. Beutaran 17. Riangbao 	6. Kecamatan Ile Ape Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Todara 2. Jontona 3. Lamawolo 4. Lamatukan 5. Lamaau 6. Aulesa 7. Waimatan 8. Lamagute 9. Bao Lali Duli
7. Kecamatan Lebatukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamatuka 2. Baopana 3. Merdeka 4. Hadakewa 5. Lerahinga 6. Waienga 7. Tapobaran 8. Dikesare 9. Lamadale 10. Lodotodokowa 11. Seranggorang 12. Balurebong 13. Lamalela 14. Tapolangu 15. Banitobo 	8. Kecamatan Nubatukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belobatang 2. Udak Melomata 3. Baolangu 4. Nuba Mado 5. Paobokol 6. Watokobu 7. Waijarang 8. Lewoleba Barat 9. Lewoleba Utara 10. Lewoleba 11. Lewoleba Tengah 12. Lewoleba Timur 13. Liteulumado 14. Pada 15. Bakalerek

	16. Atakowa 17. Lewoeleng		16. Lewoleba Selatan 17. Selandoro 18. Bour
9. Kecamatan Buyasari	1. Panama 2. Bean 3. Benihading 4. Benihading II 5. Atulaleng 6. Tubung Walang 7. Roho 8. Loyobohor 9. Leuburi 10. Tobotani 11. Kalikur WL 12. Kaohua 13. Umaleu 14. Buriwutung 15. Mampir 16. Leuwohong 17. Bareng 18. Kalikur 19. Rumang 20. Atu Walupang		
Jumlah desa/ kelurahan			148

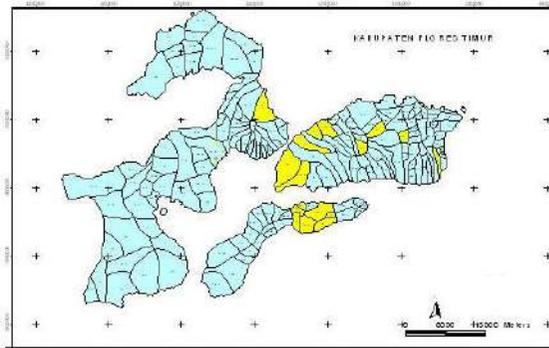
1.1.9 Kabupaten Flores Timur

➤ Logo & Arti



1. Lambang Kabupaten Flores Timur berbentuk perisai bersisi lima, yang mengandung arti sebagai perlindungan rakyat dengan sisi lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara;
2. Bintang berwarna emas melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai sila I dari Pancasila;
3. Tempat sirih (*ekot, wajak, kepe sirih*) melambangkan kesatuan/persatuan Flores Timur;
4. Padi dan kapas melambangkan kemakmuran (kesejahteraan rakyat);
5. 14 butir padi, 12 kuntum kapas, 5 daun sirih serta 8 daun bunga putih melambangkan saat terbentuknya Kabupaten Flores Timur tanggal 14 Desember 1958;
6. Bunga yang berdaun bunga putih dan berputik kuning melambangkan Flores Timur yaitu Bunga di timur;
7. Sebilah tombak dan sebilah parang penopang pita nama Daerah Kabupaten Flores Timur yang keduanya dihubungkan dengan tali yang melilit pada batang tombak dan hulu parang dan melingkar sebagian bunga terletak pada/menyentuh tempat sirih, melambangkan Flores Timur yang dahulunya terdiri dari 2 buah wilayah yaitu Demon dan Paji yang suka mengangkat senjata satu sama lainnya tetapi kini tidak lagi, sudah berdamai/bersatu dengan terbentuknya Daerah Kabupaten Flores Timur;
8. Laut sesuai kondisi geografis Flores Timur yang memperlihatkan keindahannya dengan empat alunan gelombang putih yang melambangkan Adonara, Solor, Lembata dan Flores Timur sebagai daratan yang membentuk Flores Timur;
9. Pohon beringin melambangkan pengayom, menandakan bahwa rakyat Flores Timur ikhlas dan rela menjunjung tinggi kekuasaan dan kewibawaan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
10. Warna lambang hijau adalah harapan, dambaan akan kejayaan. Kuning adalah keagungan, kejayaan, keluhuran. Hitam adalah keteguhan, keabadian. Putih adalah kemurnian hati nurani dan biru adalah ketenangan dan kedamaian

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 19 Kecamatan, dan 250 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 1.813,20 km² dengan Jumlah Penduduk : 280.178.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Wulanggintang	1. Ojan Detun 2. Hewa 3. Pantai Oa 4. Waiula 5. Nawokote 6. Boru Kedang 7. Boru 8. Hokeng Jaya 9. Pululera 10. Nileknoheng 11. Klatanlo	2. Kecamatan Titehena	1. Adabang 2. Kobasoma 3. Tenawahang 4. Konga 5. Ile Gerong 6. Lewoingu 7. Tuakepa 8. Leraboleng 9. Watowara 10. Serinuho 11. Dun Tana Lewoingu 12. Bokang Wolomatang 13. Duli Jaya 14. Lewolaga
3. Kecamatan Ille Bura	1. Riangbura 2. Lewoawan 3. Birawan 4. Nurri 5. Nobokonga	4. Kecamatan Tanjung Bunga	1. Kolaka 2. Lewobunga 3. Sinamalaka 4. Ratu Lodong 5. Sina Hadigala

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Riangrita 7. Dulipali 		<ol style="list-style-type: none"> 6. Bandona 7. Bahinga 8. Waibao 9. Nusanipa 10. Lamatutu 11. Laton Liwu 12. Patisirawalang 13. Gekeng Deran 14. Aran Sina 15. Lamanabi 16. Laton Liwo II
5. Kecamatan Lewolema	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lewobele 2. Ile padung 3. Bantala 4. Riangkotek 5. Sinar Hading 6. Painapang 7. Balluk Hering 	6. Kecamatan Larantuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mokantarak 2. Lamawalang 3. Waibalun 4. Lewolere 5. Pantai Besar 6. Larantuka 7. Balela 8. Pohon Sirih 9. Lohayong 10. Lokea 11. Postoh 12. Amagarapati 13. Ekasapta 14. Puken Tobi Wangi Bao 15. Sarotari 16. Weri 17. Pohon Bao 18. Waihali 19. Sarotari Tengah 20. Sarotari Timur
7. Kecamatan Ile Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lewoloba 2. Wailolong 3. Riagkemie 4. Lewohala 5. Halakoda 6. Watotutu 7. Muda Keputu 	8. Kecamatan Demon Pagong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamika 2. Kawalelo 3. Watotika 4. Lewokluok 5. Blepanama 6. Bama 7. Lewomuda

	8. Tiwatobi		
9. Kecamatan Solor Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanah Lein 2. Lamole 3. Lewotamah Ole 4. Lamawalang 5. Kalelu 6. Karawatung 7. Ongalereng 8. Pamakayo 9. Balaweling I 10. Balaweling II 11. Daniwato 12. Nusadani 13. Ritaebang 14. Titehena 15. Lewonama 	10. Kecamatan Solor Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suleng Waseng 2. Kenere 3. Lemanu 4. Kalike 5. Kalike Aimatean 6. Lewogaran 7. Bubu Aatagamu
11. Kecamatan Solor Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Watanhura II 2. Watanhura 3. Lebao 4. Liwo 5. Lamawai 6. Watohari 7. Tanah Werang 8. Motonwutun 9. Watobuku 10. Lebelen 11. Kawuta 12. Menanga 13. Lewogeka 14. Lohayong 15. Lohayong II 16. Wulublolong 17. Lewohedo 	12. Kecamatan Adonara Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wureh 2. Bugalima 3. Kimakamak 4. Ilepati 5. Danibao 6. Pajinian 7. Hurung 8. Waiwadan 9. Tonuwotan 10. Bukit Seburu II 11. Bukit Seburu 12. Homa 13. Duwanur 14. Nimun Danibao 15. Watobaya 16. Waitukan 17. Wolokelibang 18. Riang Padu
13. Kecamatan Wotan Ulumando	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wailebe 2. Tobilota 3. Wotanulumado 	14. Kecamatan Adonara Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kokotobo 2. Baya 3. Lewobebe

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Tana Tukan 5. Samasoge 6. Nayubaya 7. Oyang Barang 8. Kawela 9. Bliko 10. Klukengnuking 11. Pandai 12. Demondein 		<ol style="list-style-type: none"> 4. Horowura 5. Lite 6. Kenotan 7. Nuabalema 8. Bidara 9. Wewit 10. Lewopao 11. Hoko Horowura 12. Oe Sayang 13. Nubalema Dua
15. Kecamatan Adonara Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belota 2. Terong 3. Dawataa 4. Bilal 5. Ipiebang 6. Lamahala Jaya 7. Waiwerang Kota 8. Waiburak 9. Narasaosina 10. Lewobunga 11. Lamaota 12. Kiwangona 13. Karinglamalouk 14. Tuawolo 15. Lamatewulu 16. Tapobali 17. Puhu 18. Kwaelaga Lamawoto 19. Gelong 20. Lelenbala 21. Saosina 	16. Kecamatan Ile Boleng	<ol style="list-style-type: none"> 1. Boleng 2. Lewokeleng 3. Harubala 4. Bungalawan 5. Nelelamadiken 6. Bedalewun 7. Lewat 8. Lebanuba 9. Nobo 10. Dokeng 11. Nelerereng 12. Rianwale 13. Neleblolong 14. Bayuntaa 15. Duablolong 16. Lamawolo 17. Lamabayung 18. Helanlangowuyo 19. Nele Lamawangi 20. Lewopao 21. Nelelamawangi Dua
17. Kecamatan Witihamu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Watololong 2. Tuwagoetobi 3. Riangduli 4. Pledo 5. Watoone 6. Weranggere 7. Oring Bele 	18. Kecamatan Kelubagolit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Horinara 2. Nisakarang 3. Muda 4. Sukutokan 5. Lamapaha 6. Hinga 7. Redontena

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Waiwuring 9. Tobitika 10. Sandosi 11. Balaweling 12. Lamabelawa 13. Lewopulo 14. Lamaleka 15. Balaweling Noten 16. Baoboge 		<ol style="list-style-type: none"> 8. Adobala 9. Pepak Kelu 10. Lamabunga 11. Mangaaleng 12. Keluwain
19. Kecamatan Adonara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adonara 2. Kolilanang 3. Kolimasang 4. Kolipetung 5. Lamahoda 6. Nisanulan 7. Sagu 8. Tikatukang 		
Jumlah desa/ kelurahan			250

1.1.10 Kabupaten Sikka

➤ Logo & Arti



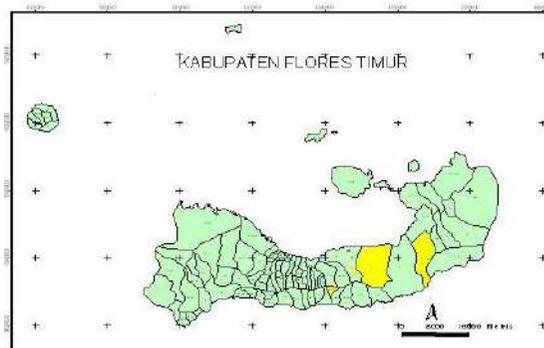
Lambang Daerah Kabupaten Sikka mempunyai makna sebagai berikut :

1. Mencerminkan latar belakang keagungan KEBUDAYAAN DAERAH Kabupaten Sikka.
2. Mencerminkan keadaan geografis yang terdiri dari : kepulauan dan daratan yang bergunung - gunung serta potensi ekonomi yang meyakinkan.
3. Mencerminkan semangat dan cita - cita rakyat untuk menciptakan manusia yang adil dan makmur dengan tetap berpegang teguh dengan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan dasar negara Indonesia.

Arti Gambar Lambang Daerah:

1. Motif sarung adat yang di ambil adalah satu motif sarung yang tertua di tana Ai / PALUE disebut "TIPA TOLA/ WUA WELA" di Sikka Krowe di sebut PA TOLA dan di Lio unsur patola terdapat dalam "LAWO REDU".
2. Emas yang menjadi tumpuan tangkai padi dan kapas adalah emas perhiasan yang di Palue di sebut "KOMA" di Tana Ai dan di Sikka Krowe di sebut "BAHAT TIBU" sedangkan di Lio di sebut "OME MBULI".
3. Lidah api sebanyak tujuh buah. angka tujuh merupakan angka magis yang berarti berkesinambungan.

➤ Peta Kabupaten



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 21 Kecamatan 160 kelurahan/desa, Laus wilayah : 1.731,90 km2 dengan jumlah Penduduk : 314.809.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Magepanda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolisia 2. Magepanda 3. Reroroja 4. Kolisia B 5. Done 	2. Kecamatan Alok Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kota Baru 2. Beru 3. Nangameting 4. Wairotang 5. Waioti 6. Watugong 7. Kojadoi 8. Kojagete 9. Parumaan 10. Lepolima
3. Kecamatan Tana Wawo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bu Selatan 2. Detubinga 3. Bu Utara 4. Renggarasi 5. Bu Watuweti 6. Loke 7. Tuwa 8. Poma 	4. Kecamatan Koting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koting A 2. Koting B 3. Koting C 4. Koting D 5. Ribang 6. Paubekor
5. Kecamatan Waigete	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pogon 2. Aibura 3. Waibleler 4. Hoder 5. Egon 6. Nagotobong 7. Wairterang 8. Runut 9. Waitudiran 	6. Kecamatan Waiblama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Natarmage 2. Pruda 3. Werang 4. Tanarawa 5. Ilinmedo 6. Tuabao

<p>7. Kecamatan Palue</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nitunglea 2. Lidi 3. Reruwairere 4. Maluriwu 5. Kesokoja 6. Ladolaka 7. Tuanggeo 8. Rokirelo 	<p>8. Kecamatan Paga</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wolowiro 2. Mauloo 3. Mbengu 4. Paga 5. Lenanderata 6. Masebewa 7. Wo Orega 8. Wolowona
<p>9. Kecamatan Nita</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tiang 2. Lusitada 3. Bloro 4. Tebuk 5. Nita 6. Takaplager 7. Nita Kloang 8. Wuliwutik 9. Ladogahar 10. Riit 11. Nirangklirung 12. Mahebora 	<p>10. Kecamatan Nelle</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nelle wotang 2. Nelle Lorang 3. Manubara 4. Nelle Barat 5. Nelle Urung
<p>11. Kecamatan Mego</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Korobhera 2. Dobo 3. Bhera 4. Wolodhesa 5. Gera 6. Liakutu 7. Parabubu 8. Dobo Nuapuu 9. Kowi 10. Napugera 	<p>12. Kecamatan Mapitara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Natakoli 2. Hebing 3. Hale 4. Egon gahar
<p>13. Kecamatan Kewapante</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Umagera 2. Lantena 3. Kopong 4. Seusina 	<p>14. Kecamatan Kangae</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekaiku 2. Mekende-Tung 3. Blatatatin 4. Kokowahor

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Namangkewa 6. Waiara 7. Geliting 8. Wairkoja 		<ol style="list-style-type: none"> 5. Watumilok 6. Tanaduen 7. Watuliwung 8. Habi 9. Langir
15. Kecamatan Hewokloang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hewokloang 2. Heopuat 3. Wolomapa 4. Rubit 5. Kajowair 6. Baomekot 7. Vlunerana 	16. Kecamatan Doreng	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wolomotong 2. Kloapopot 3. Watumerak 4. Wogalirit 5. Waihawa 6. Nenbura 7. Wolonterang
17. Kecamatan Bola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hokor 2. Wolonwalu 3. Wolokoli 4. Bola 5. Umuta 6. Ipir 	18. Kecamatan Alok Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wolomarang 2. Wailiti 3. Hewuli 4. Wuring
19. Kecamatan Alok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nangalimang 2. Madawat 3. Kabor 4. Kota Uneng 5. Gunung Sari 6. Pema 7. Semparong 	20. Kecamatan Lela	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koidetung 2. Korowuwu 3. Hepang 4. Lela 5. Watutedang 6. Sikka 7. Iligai 8. Baopaat 9. Du
21. Kecamatan Talibura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baang Koor 2. Darat Gunung 3. Darat Pantai 4. Hikong 5. Kringa 6. Lewomada 7. Nebe 		

	8. Ojang 9. Nanggahale 10. Talibura 11. Timutawa 12. Wailamung		
Jumlah desa/ kelurahan			160

1.1.9 Kabupaten Ende

➤ Logo & Arti



Lambang Daerah Kabupaten Ende berbentuk perisai bersisi lima yang mengandung arti sebagai berikut :

1. Perisai melambangkan alat perlindungan rakyat;
2. Sisi lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Warna dan Isi Lambang

Warna lambang terdiri dari warna merah, kuning, hitam, dan biru yang diambil dari warna kain tenun rakyat Ende-Lio yang mencerminkan ciri khas kebudayaan rakyat Daerah Tingkat II Ende yang mempunyai arti sebagai berikut :

1. Merah melambangkan keberanian;
2. Kuning melambangkan keagungan, kekayaan dan kemuliaan;
3. Hitam melambangkan siap demi cita-cita yang luhur serta teguh dan abadi;
4. Biru melambangkan kerukunan, kesetiaan di dalam kekeluargaan.

Lambang Daerah Kabupaten Ende berisi :

1. Lukisan bintang yang berwarna kuning keemasan yang melambangkan keagungan dan kemuliaan Tuhan Yang Maha Esa, pencipta alam semesta, yang memberi hidup dan menyinari kehidupan manusia pada umumnya, khususnya rakyat Daerah Tingkat II Ende;
2. Di bawah lukisan bintang tertulis dengan huruf latin "DAERAH TINGKAT II ENDE";
3. Rantai yang melingkari lukisan danau Kelimutu melambangkan ikatan kerukunan dan kekeluargaan yang hidup dikalangan rakyat Daerah Kabupaten Ende;
4. Danau Kelimutu adalah satu-satunya keindahan alam di Dunia yang hanya terdapat di Daerah Kabupaten Ende, melambangkan keagungan, kemegahan, dan ketenangan hidup rakyatnya dengan tabah dan penuh semangat membangun daerahnya sepanjang masa;
5. Lukisan padi dan kapas yang terdapat di bawah lukisan danau Kelimutu mengandung arti tujuan kesejahteraan material dan spiritual rakyat Daerah Kabupaten Ende. 14 butir padi dan 12 buah kapas melambangkan 14 Desember, tanggal dan bulan berdirinya Daerah Kabupaten Ende, sedangkan angka 1958 yang terletak di bawah lukisan pohon beringin melambangkan tahun berdirinya Daerah Kabupaten Ende.
6. Lukisan pohon beringin yang terletak di bawah lukisan padi dan kapas melambangkan persatuan dan kesatuan.
7. Empat corak garis yang melintang sebagai dari lukisan warna dasar lambang ini, yang memberi perisai atau lima bagian, melambangkan rencana pembangunan lima tahun yang terus menerus untuk mencapai cita-cita bangsa seperti yang termaktub dalam sila ke lima dari Pancasila.

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 21 Kecamatan, dan 278 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 2.046,50 km² dengan jumlah Penduduk : 270.207.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Wewaria	1. Mbotulaka 2. Mukusaki 3. Aemupi 4. Ekoae 5. Raetewati 6. Mautenda Barat 7. Mautenda 8. Wewaria 9. Fatoatu 10. Fatoatu Timur 11. Nuagenda 12. Welamosa 13. Tonali 14. Detubela 15. Numba 16. Kelitembu 17. Aelipo 18. Ratewati Selatan 19. Waka 20. Aendoko	2. Kecamatan Detusoko	1. Detusoko 2. Nuaone 3. Ranga 4. Wolomage 5. Golulada 6. Rateroru 7. Dile 8. Roa 9. Wolotolo 10. Wolotolo Tengah 11. Randoria 12. Wolomasi 13. Saga 14. Ndito 15. Niowula 16. Wolofeo 17. Sipejena 18. Detusoko Barat 19. Wologai 20. Wologai Tengah

	21. Eokelea 22. Wolooja		22. Turunalu
3. Kecamatan Lepenbusu Kilesoke	1. Wologai Timur 2. Ngumbelaka 3. Mukurebu 4. Kesu 5. Ndenggarongge 6. Tanalongi 7. Taniwoda 8. Detuara 9. Tiwusora 10. Ndikosapu 11. Kutu Sare 12. Mukureku seate 13. Lise Kuru 14. Ratu Jeja	4. Kecamatan Detukeli	1. Wolomuku 2. Detumbewa 3. Nggesa 4. Detukeli 5. Kebesani 6. Kanganora 7. Nida 8. Watunggere 9. Maurok Selatan 10. Ungga 11. Nggesa Biri 12. W. Marilonga 13. Je'o Du'a
5. Kecamatan Kota Baru	1. Hangalande 2. Tou Timur 3. Tou 4. Niopanda 5. Lokomiki 6. Nondo 7. Kotabaru 8. Liselande 9. Tou Barat 10. Rangalaka 11. Pise 12. Nuananga 13. Neotonda	6. Kecamatan Maurole	1. Ranokolo Selatan 2. Ranokolo 3. Keliwumbu 4. Mausambi 5. Maurole 6. Watukamba 7. Aewora 8. Detuwulu 9. Otogedu 10. Woloau 11. Uludaka 12. Niramusa 13. Ngalukoja
7. Kecamatan Ndori	1. Kelisamba 2. Serandori 3. Maubosa 4. Wonda 5. Maubosa Timur 6. Maubosa Barat	8. Kecamatan Kelimutu	1. Pamo 2. Wolowaru 3. Nuamure 4. Nuamuri Barat 5. Nduaria 6. Waturaka

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Longoria 8. Aebora 9. Ratemangga 10. Role 		<ol style="list-style-type: none"> 7. Detuena 8. Wolokelo 9. Koanara
9. Kecamatan Lio Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Watuneso 2. hobatuwa 3. Wolosambi 4. Liabele 5. Wololele A 6. Detupera 7. Woloaro 8. Fatamari 9. Tanaroga 10. Mbewawora 11. Rangatolo 12. Nualima 13. Bu. Tamalayu 	10. Kecamatan Wolojita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Wolojita 2. Nuamula 3. Nggela 4. Pora 5. Tenda 6. Wiwipamo
11. Kecamatan Wolowaru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Bokapase 2. Wolokoli 3. Jopu 4. Mbulilo'o 5. Rindiwawo 6. Lisedete 7. Nualisa 8. Lisewolobora 9. Likanaka 10. Nakambora 11. Niramesi 12. Lise Pu'u 13. Tana Lo'o 14. Mbuliwaralar Utara 15. Mbuliwaralau 16. Wolosoko 17. Bokasape Timur 	12. Kecamatan Ndona Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurulimbu 2. Sokoria 3. Demulaka 4. Roga 5. Kurulimbu Selatan 6. Nggewa 7. Sokoria Selatan
13. Kecamatan Ndona	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Lokoboko 2. Kelurahan Onelako 3. Nanganesa 	15. Kecamatan Ende Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kota Raja 2. Kota Ratu 3. Woworena

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Manulondo 5. Wolotopo 6. Wolotopo Timur 7. Ngalupoko 8. Reka 9. Kekasewa 10. Wolokota 11. Nila 12. Ngaluroga 13. Puutuga 14. Kelikiku 		<ol style="list-style-type: none"> 4. Borokanda 5. Watusipi 6. Roworena Barat 7. Gheoghoma 8. Mbomba 9. Embu Ndoa 10. Raturua
16. Kecamatan Ende Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Potulando 2. Onekore 3. Kelimutu Pupire 	17. Kecamatan Ende Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mautapaga 2. Rewarangga 3. Kedebodu 4. Nduंगा 5. Tiwutewa 6. Rewarangga Selatan
18. Kecamatan Ende Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Paupanda 2. Rukura lima 3. Mbongawawi 4. Terandora 5. Kelurahan Tanjung 	18. Kecamatan Ende	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ndetundora 2. Randotonda 3. Rakuria 4. Tomberabu I 5. Tomberabu II 6. Tinabani 7. Wologai 8. Mbotutenda 9. Ja Makaesa 10. Ndetundora II 11. Emburia 12. Riaraja 13. Wolokaro 14. Rukuramba 15. Nakuramba 16. Ndetundora III 17. Tonggopapa 18. Uzuamba 19. Randorama 20. Tendambonggi 21. Wologai Dua 22. Worhopapa

			23. Nuaja 24. Embu Ngena 25. Embu Theru 26. Wawonato 27. Jejaraja 28. Wajakea Jaya 29. Neraboramba 30. Ranoramba 31. Peozakaramba 32. Uzuramba Barat
--	--	--	---

<p>19. Kecamatan Pulau Ende</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ndoriwog 2. Randoraterna 3. Paderape 4. Aejeti 5. Puutara 6. Romerangga 7. Redodori 8. Kazo Kapo Renga Menge 	<p>20. Kecamatan Maukaro</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebirangga Selatan 2. Kamubheka 3. Kebirangga 4. Boateo 5. Magelapa 6. Nabe 7. Kobaliba 8. Mundinggasa 9. Kolikapa 10. Kebirangga Tengah 11. Natanangge
--	--	-------------------------------------	--

<p>21. Kecamatan Nangapanda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Ndomurea 2. ondorea 3. Zozoea 4. Nggorea 5. Raporendu 6. Rapowawo 7. B heramari 8. Kerirea 9. Tendarea 10. Watumite 11. Tendambepa 12. Ondorera Barat 13. Tiwurera 14. Ndorura I 15. Ndeturera 16. Sanggarhorho 17. Penggajawa 18. Jegharangga 19. Uzuzozo 20. Embuzozo 21. Anaraja 22. Kekandere 23. Tanazozo 24. Jemburea 25. Timbazia 26. Romarea 27. Mbobhenga 28. Malawaru 29. Tendaondo 		
Jumlah desa/ kelurahan			278

1.1.11 Kabupaten Ngada

➤ Logo & Arti



1. Lambang Daerah Kabupaten Ngada berbentuk perisai bersisi lima yang mengandung makna perlindungan rakyat dan sisi lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara;
2. Bintang berwarna emas melambangkan ke-Tuhanan sesuai Sila Pertama Pancasila;
3. *Peo / Ngadhu* melambangkan persatuan/Kesatuan Ngada;
4. Padi dan kapas melambangkan kemakmuran/kesejahteraan rakyat;
5. Dua puluh butir padi, dua belas kuntum kapas, lima batu cadas dan delapan batu bawah adalah melambangkan saat terbentuknya Daerah Kabupaten Ngada: 20 - 12 - 1958;
6. Tiga cincin menggambarkan tiga kesatuan adat Ngada, Nagekeo dan Riung yang bersatu-padu di atas mana terbentuknya Kabupaten Ngada;
7. Di bawah bintang bertuliskan NGADA yaitu nama dari Kabupaten Ngada;
8. Warna dan isi lambang hijau mengandung arti harapan/dambaan akan kejayaan. Kuning adalah keagungan/kejayaan/keluhuran, hitam adalah keteguhan/keabadian dan putih adalah kemurnian hati nurani rakyat.

➤ Peta Kabupaten



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 12 Kecamatan, dan 151 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 1.645,88 km² dengan jumlah Penduduk : 164.703.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Aimere	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Foa 2. Aimere Timur 3. Aimere 4. Keligejo 5. Heawea 6. Lekogoko 7. Legelapu 8. Binawali 9. Kila 10. Waesea 	2. Kecamatan Jerebu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dariwali 2. Naruwolo 3. Tiworiwu 4. Watumanu 5. Nenowea 6. Naruwolo I 7. Naruwolo II 8. Dariwali I 9. Niolewa 10. Tiworiwu I 11. Tiworiwu II 12. Batajawa
3. Kecamatan Inerie	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waebela 2. Manubhara 3. Tiwurana 4. Legeriwu 5. Kelitei 6. Warupele I 7. Warupele II 8. Inerie 9. Sebowuli 10. Paupaga 	4. Kecamatan Bajawa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bajawa 2. Faobata 3. Tanalodu 4. Kisanata 5. Jawamese Trikora 6. Ngedukelu 7. Lebijaga 8. Susu 9. Beja 10. Bomari 11. Ubedolumolo 12. Beiwali 13. Wawowae 14. Naru 15. Borani 16. Langagedha 17. Pape 18. Bowali 19. Ngoranale 20. Bela 21. Ubedolumolo 1

<p>5. Kecamatan Golewa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarasedu 2. Malanuza 3. Todabelu 4. Ratogesa 5. Dadawea 6. Were I 7. Radabata 8. Mataloko 9. Sangadeto 10. Were 11. Were IV 12. Sarasedu I 13. Malanuza I 14. Ekoroka 15. Ulubelu 16. Wae la 	<p>6. Kecamatan Golewa Selatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bawarani 2. Wogowela 3. Watusipi 4. Boba 5. Boba I 6. Were II 7. Were III 8. Kezewea 9. Nirmala 10. Takatunga 11. Sadha 12. Radamasa
<p>7. Kecamatan Golewa Barat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bea Pawe 2. Watunay 3. Rakateda I 4. Rakateda II 5. Dizi Gedha 6. Sobo 7. Sobo I 8. Rakalaba 9. Mangulewa 10. Turekisa 	<p>8. Kabupaten Bajawa Utara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waewea 2. Uluwae 3. Inelika 4. Wololika 5. Inegen 6. Watukapu 7. Nabelena 8. Uluwae I 9. Uluwae II 10. Genamere 11. Turamuri
<p>9. Kecamatan Soa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarawaja 2. Loa 3. Mengeruda 4. Piga 5. Masu 6. Seso 7. Waepana 8. Masu Kedhi 9. Ngabheo 	<p>10. Kecamatan Riung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lengkosambi 2. Rawangkalo 3. Wangka 4. Tadho 5. Benteng Tengah 6. Nangamese 7. Latung 8. Sambinasi 9. Wangka Selatan

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Libunio 11. Meliwaru 12. Tarawali 13. Bogoboa 14. Piga I 		<ol style="list-style-type: none"> 10. Lengkosambi Timur 11. Lengkosambi Barat 12. Taen Terong Satu 13. Taen Terong Dua 14. Lengkosambi Utara 15. Sambinasi Barat
11. Kecamatan Riung Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wolomeze 2. Ria 3. Lanamai 4. Benteng Tawa 5. Ngara 6. Ria I 7. Wolomeze I 8. Lanamai I 9. Benteng Tawa I 10. Wolomeze II 	12. Kecamatan Wolomeze	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nginamanu 2. Turaloa 3. Denatana 4. Mainai 5. Nginamanu Selatan 6. Nginamanu Barat 7. Denatana Timur 8. Wue
Jumlah desa/ kelurahan			151

1.1.12 Kabupaten Manggarai

➤ Logo & Arti



1. Lambang Daerah Manggarai berbentuk perisai bersisi lima yang mana perisai melambangkan alat pertahanan dan perlindungan seluruh rakyat dan sisi lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara;
2. Rumah adat melambangkan sebagai alat pemersatu seluruh rakyat dalam satu kesatuan dan persatuan nasional dalam setiap derap langkah pembangunan mental dan fisik yang mencerminkan dalam tingkat kebudayaan, peradaban dan perjuangan hidup dari zaman ke zaman. Sembilan tiang rumah adat memperteguh adanya pendirian bahwa seorang bayi yang baru dilahirkan setelah sembilan bulan dalam kandungan ibu adalah harapan bangsa;

Gasing yang terdapat pada puncak rumah adat melambangkan keabadian dan keagungan Tuhan yang maha penyayang, memberi dan menyinari segala yang hidup serta menyelenggarakan seluruh pusaran tata kehidupan Daerah Kabupaten Manggarai khususnya dan rakyat Indonesia pada umumnya;

3. Sepuluh (10) batang tulang ijuk (*rimang*) di atas kepala manusia melambangkan 10 jari tangan manusia menunjukkan bahwa rakyat Manggarai senantiasa memuliakan Tuhan dan memohon berkat dan perlindungannya;
4. Kepala manusia bertanduk mengandung arti bahwa rakyat di daerah Manggarai adalah manusia banteng dan atau manusia yang kokoh, kuat dan berani serta berkemauan bagaikan baja dalam menghadapi tantangan hidup;
5. Lilitan tali ijuk yang terdapat di bawah kepala manusia bertanduk yang mengikat seluruh kasau dan ujung atas atap ijuk melambangkan *Bhineka Tunggal Ikha*, keutuhan rasa kesatuan yang kokoh mengikat seluruh segi kehidupan rakyat di daerah yang tidak mudah terpengaruh dan Keutuhan dalam mufakat dan musyawarah yang melembaga dalam kehidupan seluruh rakyat daerah Manggarai;
6. Komodo (*Varanus commodoensis*) sebagai satu-satunya reptil pra sejarah yang masih tetap hidup di daerah Manggarai, berwarna kuning berbintik coklat dan berdiri dalam keadaan siaga di depan rumah adat melambangkan daya tahan hidup seluruh rakyat daerah dalam menghadapi pelbagai tantangan hidup, kesiapsiagaan yang penuh ketenangan, kecermatan kewaspadaan dan kecekatan dalam setiap gerak

kehidupan seluruh rakyat di daerah dan menjadi museum bagi binatang jenis reptil pra sejarah yang bernilai tinggi untuk kepentingan ilmu pengetahuan;

7. Satu tangkai kopi dengan 14 butir dan 8 daun kopi serta satu tangkai padi dengan 58 bulir padi melambangkan potensi Daerah Manggarai dalam perjuangan untuk mempertinggi taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat. Tanggal dan tahun berdirinya Daerah Tingkat II Manggarai secara yuridis formil 14 agustus 1958;
8. Pita merah dengan tulisan "KABUPATEN MANGGARAI" melambangkan keberanian, sedangkan tulisan hitam di atas pita merah melambangkan keteguhan dan pendirian yang kuat dan tidak mudah tergoyahkan dalam menghadapi segala tantangan hidup;
9. Tata warna lambang berupa kuning, hijau, merah dan hitam diambil dari warna kain tenun rakyat daerah Manggarai yang mana kuning berarti keluhuran dan keagungan serta kejayaan, hijau adalah harapan masa depan atas dasar potensi yang ada di daerah dan merah adalah keberanian, serta hitam adalah teguh dan abadi.

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 12 Kecamatan, dan 171 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 2.096,44km2 dengan jumlah Penduduk : 318.115.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Satar Mese	1. Tal 2. Paka 3. Legu 4. Koak 5. Tado 6. Langgo 7. Golo muntas 8. Gara 9. Wae ajang 10. Ponggeok 11. Wewo 12. Mocok 13. Lungar 14. Umung 15. Papang 16. Pongkor 17. Ngkaer 18. Golo lambo 19. Jaong 20. Iteng 21. Lolang	2. Kecamatan Satar Mese Barat	1. Borik 2. Satar Ruwuk 3. Nuca Molas 4. Satar Lenda 5. Satar luju 6. Ceka luju 7. Terong 8. Hilihintir 9. Bea Kondo 10. Golo Ropong 11. Wongka 12. Cambir leca

	22. Satar Loung 23. Ulu Belang		
3. Kecamatan Satar Mese Utara	1. Cireng 2. Gulung 3. Kole 4. Lia 5. Ling 6. Mata Wae 7. Nao 8. Popo 9. Renda 10. Ruang 11. Todo	4. Kecamatan Langke Rembong	1. Bangka Leda 2. Bangka Nekang 3. Golo Dukal 4. Pau 5. Waso 6. Watu 7. Tenda 8. Carep 9. Compang Carep 10. Compang Tuke 11. Mbaumuku 12. Karot 13. Laci Carep 14. Pitak 15. Poco Mal 16. Rowang 17. Satar Tacik 18. Tadong 19. Lawir 20. Wali
5. Kecamatan Ruteng	1. Bulan 2. Pong Lao 3. Bangka Lao 4. Pong Murung 5. Compang Dalo 6. Cumbi 7. Poco Likang 8. Benteng zkuwu 9. Kakor 10. Beo Rahong 11. Rai 12. Wae Belang 13. Meler	6. Kecamatan Wae Rii	1. Lalong 2. Bangka kenda 3. Ndehes 4. Bangka jong 5. Wae rii 6. Longko 7. Ranaka 8. Golo mendo 9. Golo cador 10. Compang ndehes 11. Poco 12. Satar ngkeling 13. Golo wua

	<ol style="list-style-type: none"> 14. Golo Worok 15. Belang Turi 16. Pong Leko 17. Pong Lale 18. Compang Namut 19. Bea Kakor 		<ol style="list-style-type: none"> 14. Golo watu 15. Ranggi 16. Waemulu 17. Benteng poco
7. Kecamatan Lelak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urang 2. Ketang 3. Bangka Lelak 4. Gelong 5. Pong Umpu 6. Ndiwar 7. Nati 8. Bangka Dese 9. Lentang 10. Bangka Tonggur 	8. Kecamatan Rahong Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pong lengor 2. Dimpong 3. Tengku Lese 4. Golo Langkok 5. Liang Bua 6. Bangka Ajang 7. Compang Dari 8. Buar 9. Benteng Tubi 10. Manong 11. Bangka Ruang 12. Wae Mantang
9. Kecamatan Cibal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nenu 2. Wudi 3. Rado 4. Welu 5. Barang 6. Pinggang 7. Golo 8. Pagal 9. Gapong 10. Perak 11. Bea mese 12. Lando 13. Langkas 14. Kentol 15. Riung 16. Ladur 17. Golo ncuang 	10. Kecamatan Cibal Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bere 2. Lenda 3. Compang Cibal 4. Bangka ara 5. Wae codi 6. Timbu 7. Wae renca 8. Latung 9. Golo woi 10. Golo lanak

11. Kecamatan Reok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Watu Tango 2. Bajak 3. Ruis 4. Mata Air 5. Salama 6. Reo 7. Baru 8. Wangkung 9. Robek 10. Watu Baur 	12. Kecamatan Reok Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nggalak 2. Kajong 3. Lante 4. Sambu 5. Loce 6. Torong Koe 7. Rura 8. Toe 9. Para Lando 10. Lemarang
Jumlah desa/ kelurahan			180

1.1.13 Kabupaten Rote Ndao

➤ Logo & Arti



Makna Tulisan :

- Perisai : Melambangkan Pertahanan rakyat dalam membela kepentingan daerah, bangsa dan Negara.
- Bintang Sudut Lima : Melambangkan Kabupaten Rote Ndao tetap berlandaskan pada Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia
- Padi dan Kapas : Melambangkan bahwa Kabupaten Rote Ndao bertekad mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat.
- Padi 10 butir dan kapas 4 buah : Melambangkan tanggal 10 bulan 4 (april) terbentuknya Kabupaten Rote Ndao sebagai daerah Otonomi
- Pita Warna Merah Putih pengikat tangkai padi dan kapasa yang bertuliskan " Rote Ndao " : Melambangkan bahwa dalam mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Rote Ndao berada dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Rantai yang berjumlah 19 : Melambangkan ikatan persatuan dan kesatuan yang kokoh dari 19 nusak dalam membangun Kabupaten Rote Ndao.
- Lukisan Ti'I Langga sebagai alat dan nilai budaya : Melammbangkan Pemimpin dan kepemimpinan yang berfungsi sebagai pamong atau pelindung bagi masyarakat Rote Ndao menuju masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan keimaman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- ITA ESA Tulisan " ITA ESA " atau Kita satu : Melambangkan masyarakat Rote Ndao satu dalam keberagaman dan selalu dijiwai dengan tekad dan semangat menunjang nilai persaudaraan, persatuan dan kesatuan.

Makna Warna Melambangkan sifat-sifat :

- Warna Kuning : Keagungan , Kebenaran, Kebesaran Jiwa dan semangat juang yang tinggi
- Warna Coklat : Kesedarhanaan melambangkan daratan yang potensial
- Warna Hijau : Kedamaian, kesuburan dan kesegaran
- Warna Merah : Keberanian
- Warna Putih : Kesucian yang bersih tanpa pamrih Warna Hitam : Keteguhan, kekekalan
- Warna Orange : Keadilan, ketulusan
- Warna Biru : Kekuatan, ketenangan melambangkan lautan yang potensial

ITA ESA, KITA SATU MEMBANGUN ROTE NDAO

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 10 Kecamatan, dan 199 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 1.280,00 km² dengan jumlah Penduduk : 143.585.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Rote Barat Daya	1. Batutua 2. Dalek Esa 3. Fuafuni 4. Lentera 5. Meoain 6. Sakubatun 7. Sanggandolu 8. Oeseli 9. Oebou 10. Lalukoen 11. Oehandia 12. Oetefu 13. Oebafok 14. Oebatu 15. Mbokak 16. Lekik 17. Dolasi	2. Kecamatan Rote Barat Laut	1. Balaoli 2. Busalangga 3. Busalangga barat 4. Busalangga timur 5. Holulai 6. Hundihuk 7. Mundek 8. Oebole 9. Saindule 10. Tasilo 11. Temas 12. Boni 13. Oelua 14. Modosinal 15. Netenanen 16. Lidor 17. Tolama

	18. Oelasin 19. Landu		18. Inguinak 19. Oetutulu 20. Daudolu 21. Oebela 22. Tualima
--	--------------------------	--	--

<p>3. Kecamatan Lobalain</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Namodale 2. Mokdale 3. Metina 4. Kuli 5. Kuli Aisele 6. Lekunik 7. Loleoen 8. Oeleka 9. Bebalain 10. Kolobolon 11. Helebeik 12. Sanggaoen 13. Holoama 14. Tuanatuk 15. Oelunggu 16. Oematamboli 17. Suelain 18. Baadale 	<p>4. Kecamatan Rote Tengah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Onotali 2. Siomeda 3. Maubesi 4. Nggodimeda 5. Limakoli 6. Lidamanu 7. Suebela 8. Lidabesi
<p>5. Kecamatan Rote Selatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lenguselu 2. Pilasue 3. Nggelodae 4. Daleholu 5. Dodaek 6. Tebole 7. Inaoe 	<p>6. Kecamatan Pantai Baru</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Olafulihaa 2. Nusakdale 3. Fatelilo 4. Lekona 5. Oenggae 6. Ofalangga 7. Batulilok 8. Lenupetu 9. Sonimanu 10. Oebau 11. Oeledo 12. Keoen 13. Edalode 14. Tunganamo 15. Tesabela
<p>7. Kecamatan Rote Timur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batefalu 2. Mukekuku 3. Faifua 4. Hundihopo 5. Londalusi 	<p>8. Kecamatan Landu Leko</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bolatena 2. Lifuleo 3. Sotimori 4. Tena Lai 5. Daeurendale

	6. Matanae 7. Papela 8. Penggodua 9. Serubeba 10. Lakamalo 11. Matasio		6. Daiama 7. Pukuafu
--	---	--	-------------------------

9. Kecamatan Rote Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sedeoen 2. Nemberala 3. Oenggaut 4. Bo'a 5. Oenitas 6. Oelolok 7. Mbueain 	10. Kecamatan Ndao Nuse	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mbali Lendeiki 2. Anarae 3. Mbiu Lombo 4. Nuse 5. Ndaonuse
Jumlah desa/ kelurahan			119

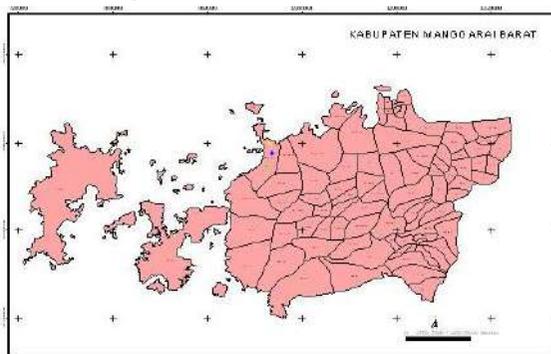
1.1.14 Kabupaten Manggarai Barat

➤ Logo & Arti



1. Lambang Daerah Manggarai berbentuk perisai bersisi lima yang mana perisai melambangkan alat pertahanan dan perlindungan seluruh rakyat dan sisi lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara;
2. Lambang Daerah diberi tulisan " Kabupaten Manggarai Barat" dan "2003";
3. Bintang melambangkan iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sebagai sumber dari segala sumber hidup;
4. Rumah adat melambangkan persatuan yang kokoh;
5. Biawak Komodo (*Varanus komodoensis*) melambangkan masyarakat Manggarai Barat yang selalu siap dan tanggap terhadap akselerasi pembangunan dengan tetap berpijak pada adat dan kebudayaan rakyat Manggarai Barat;
6. Tangga melambangkan tahapan dan tingkatan kehidupan masyarakat yang terus berkembang;
7. Padi dan kapas melambangkan kesuburan dan kesejahteraan;
8. Butir Padi sebanyak 17 (tujuh belas) melambangkan tanggal peresmian Kabupaten Manggarai Barat, yaitu bulan ke-7 (Bulan Juli).
9. Sedangkan makna warna pada lambang yaitu: Warna kuning muda pada pita nama kabupaten dan bingkai logo melambangkan ketulusan, kejujuran, dan kesetiaan. Warna kuning emas pada padi, bintang dan komodo melambangkan keagungan. Warna hijau melambangkan daratan Kabupaten Manggarai Barat yang subur dengan sektor andalan bidang pertanian, di samping itu warna hijau juga merupakan simbol harapan. Warna biru muda melambangkan sebagian wilayah Manggarai Barat yang terdiri dari lautan yang memiliki kekayaan laut yang mempesona, di samping itu warna biru muda merupakan simbol cinta kasih.

➤ Peta Kabupaten



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 9 Kecamatan, dan 169 Desa/Kelurahan, Laus wilayah : 2.397,03 km2 dengan jumlah Penduduk : 256.491.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Komodo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komodo 2. Papa Gorong 3. Pasir Panjang 4. Golo Mori 5. Warloka 6. Tiwa Nampar 7. Golo Pongkor 8. Macong Tangal 9. Pasir Putih 10. Goron Talo 11. Golo Bilas 12. Nggorang 13. Watu Ngelek 14. Wae Kelambu 15. Batu cermin 16. Labuan Bajo 17. Pantar 18. Seraya maram 19. Compang Longgo 	2. Kecamatan Boleng	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pota Wangka 2. Golo Ketak 3. Mbut 4. Golo Lujang 5. Sepang 6. Golo Sepang 7. Pontianak 8. Batu tiga 9. Tanjung Boleng 10. Golo Nobo 11. Beo Sepang
3. Kecamatan Samo Nggoang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mata Wae 2. Wae Samo 3. Sano Nggoang 4. Golo Senggong 5. Golo Mbu 6. Golo Manting 7. Golo Ndaring 8. Golo Kempo 9. Nampar Macing 10. Golo Leleng 11. Wae Lolos 12. Pulau Nuncang 	4. Kecamatan Mbeling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liang Ndora 2. Tondong Belang 3. Cunca Lolos 4. Golo Damu 5. Golo Desat 6. Kempo 7. Golo Tantong 8. Wae Jase 9. Watu Wangka 10. Golo Semba 11. Golo Ndoal 12. Tiwu Riwung

	<ul style="list-style-type: none"> 13. Golo Kondeng 14. Watu Panggal 15. Poco Golo Kempo 		<ul style="list-style-type: none"> 13. Cenca Wulang 14. Compang liang/Ndara 15. Watu Galang
5. Kecamatan Lembor	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tangge 2. Siru 3. Wae Wako 4. Poco Rutang 5. Daleng 6. Pong Majot 7. Ngancar 8. Ponto Ara 9. Wae Bangka 10. Wae Kanta 11. Pondo 12. Poco Dedeng 13. Golo Ndeweng 14. Liang Sola 15. Wae Mowol 	6. Kecamatan Welak	<ul style="list-style-type: none"> 1. Galang 2. Pong Welak 3. Rehat 4. Orong 5. Gurung 6. Lale 7. Golo Ronggot 8. Watu Umpu 9. Denta 10. Semang 11. Pengka 12. Racang Welak 13. Robo 14. Wewa 15. Godo Ndasi 16. Sewar
7. Kecamatan Lembor Selatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Nangabesa 2. Benteng Dewa 3. Nangalili 4. Repi 5. Watu Waja 6. Suru Numbeng 7. Munting 8. Lalong 9. Kakor 10. Wae Mose 11. Watu Tiri 12. Benteng Tado 13. Watu Rambung 14. Lendong 15. Modo 	8. Kecamatan Kuwus	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bangka Lewat 2. Benteng Suru 3. Coal 4. Compang Suka 5. Golo Pua 6. Golo Ruu 7. Lawi 8. Lewur 9. Nantal 10. Pangga 11. Sama 12. Suka Kiong

<p>9. Kecamatan Macang Pacar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bari 2. Lewat 3. Mbakung 4. Nanga Kantor 5. Nanga Kantor Barat 6. Nggilat 7. Raba 8. Rego 9. Rokap 10. Sarae Naru 11. Watu Manggar 12. Watubaru 13. Wontong 	<p>10. Kecamatan Pacar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benteng Ndope 2. Compang 3. Golo Lajang 4. Golo Lajang Barat 5. Kombo 6. Kombo Selatan 7. Kombo Tengah 8. Loha 9. Manong 10. Pacar 11. Pong Kolong 12. Romang 13. Waka
<p>11. Kecamatan Kuwus Barat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Compang Kules 2. Golo Lewe 3. Golo Riwu 4. Kolang 5. Golo Wedong 6. Ranggu 7. Sompang Kolang 8. Tengku 9. Tueng 10. Wajur 	<p>12. Kecamatan Ndosu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Golo Bore 2. Golo Keli 3. Golo Poleng 4. Golo Ru'a 5. Kasong 6. Lumut 7. Momol 8. Ndosu 9. Pateng Lesuh 10. Pong Narang 11. Raka 12. Tehong 13. Tentang 14. Wae Buka 15. Waning
<p>Jumlah desa/ kelurahan</p>			<p>169</p>

1.1.15 Kabupaten Sumba Tengah

➤ Logo & Arti



Arti lambang daerah kabupaten Sumba Tengah:

1. Perisai berbentuk segi lima melambangkan jiwa dan semangat Pancasila
2. Bintang melambangkan religiusitas masyarakat Sumba Tengah atau kepercayaan dan keyakinan akan Tuhan Yang Maha Esa
3. Temeng dan Tombak melambangkan daya tahan masyarakat Sumba Tengah terhadap berbagai tantangan serta filosofi kesetaraan antara warga masyarakat Sumba Tengah
4. Padi dengan jumlah bulir 17 dan Kapas dengan jumlah tangkai 8, serta Jeruji dengan jumlah kolom sebesar 45 melambangkan Tanggal, Bulan dan Tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
5. Tahun 2007 melambangkan Tahun Lahirnya Kabupaten Sumba Tengah melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Sumba Tengah di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
6. Motto Tana Waikanena, Loku Waikalala yang tertulis melambangkan kesuburan, kekayaan, dan kemakmuran Sumber Daya Alam Kabupaten Sumba Tengah yang melingkupi tanah dan air. Secara harfiah Motto Tana Waikanena, Loku Waikalala bermakna sebagai tanah penuh harapan dan atau negeri yang menjanjikan kesejahteraan masyarakatnya
7. Julang Sumba menoleh ke kanan melambangkan pembangunan yang berkelanjutan
8. Labba adalah Benda Pusaka masyarakat Sumba Tengah merupakan salah satu aksesoris perhiasan kaum wanita yang digunakan dalam acara ritual tertentu melambangkan penghargaan yang tinggi kepada kaum perempuan
9. Warna dasar biru melambangkan keyakinan transdental masyarakat Sumba Tengah yang selalu menyerahkan hidupnya dalam rancangan Ilahi
10. Warna dasar merah melambangkan keberanian menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang masa depan
11. Warna kuning keemasan melambangkan harapan akan masa depan
12. Warna hitam melambangkan keagungan
Warna putih melambangkan ketulusan dan kesucian hati dalam membangun Sumba Tengah

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 5 Kecamatan, 65 Desa dan Kelurahan, Luasa Wilayah : 1.868.74 km² dengan jumlah Penduduk : 84.174.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Katiku Tana	1. Anakalang 2. Dewa Jara 3. Kabela Buntu 4. Makata Keri 5. Mata Redi 6. Mata Woga 7. Uumbu Riri	2. Kecamatan Katikutana Selatan	1. Dameka 2. Elu 3. Konda Maloba 4. Malinjak 5. Manurara 6. Oka Wacu 7. Tana Modu 8. Wailawa 9. Waimanu
3. Kecamatan Uumbu Ratu Nggay Barat	1. Anajiaka 2. Anapalu 3. Daha Elu 4. Dewa Tana 5. Holur Kambata 6. Maderi 7. Mata Waikajawi 8. Ondok	4. Kecamatan Uumbu Ratu Nggay	1. Bolubokat Barat 2. Bulu Bokat(Bolu Bokat) 3. Bulu Bokat Utara 4. Lenang 5. Lenang Selatan 6. Mara Desa 7. Maradesa Selatan 8. Maradesa Timur

	<ol style="list-style-type: none"> 9. Praimadeta 10. Sambali Loko 11. Umbu Jodu 12. Umbu Kawolu 13. Umbu Langgang 14. Umbu Mamijuk 15. Umbu Pabal 16. Umbu Pabal Selatan 17. Wairasa 18. Wangga wainyengu 		<ol style="list-style-type: none"> 9. Mbilur Pangadu 10. Ngadu Bolu 11. Ngadu Olu 12. Padira Tana 13. Prai Karoku Jangga 14. Soru 15. Tana Mbanas 16. Tana Mbanas Barat 17. Tana Mbanas Selatan 18. Weluk Prai Memang
5. Kecamatan Mamboro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bondo Sula 2. Cendana 3. Cendana barat 4. Manu Wolu 5. Ole Ate 6. Ole Dewa 7. Susu Wendewa 8. Watu Asa 9. Wee Luri 10. Wendewa Barat 11. Wendewa Selatan 12. Wendewa Timur 13. Wendewa Utara 		
Jumlah Desa dan Kelurahan			65

1.1.16 Kabupaten Sumba Barat Daya

➤ Logo & Arti



Bentuk dan Ukuran

Logo Daerah Berbentuk Perisai Umum Bersisi Lima

Ukuran Logo Daerah Disesuaikan dengan isi logo dan / atau kebutuhan yang menggambarkan potensi aman masyarakat serta semboyan untuk mewujudkan keragaman tersebut.

Tata Warna Logo Daerah adalah Merah, Putih, Hijau, Hitam, Cokelat dan Kuning yang memiliki arti sebagai berikut :

Merah : Melambangkan Keberanian untuk maju berkembang dan Menghadapi Tantangan, Membela yang benar dan semangat juang yang tinggi;

Putih : Melambangkan Kejujuran dan Keikhlasan Hati dalam Kata dan Tindakan;

Hijau : Melambangkan Harapan Untuk Tumbuh dan Berkembang/maju sekaligus melogokan Kemakmuran dan Keadilan ;

Hitam : Melambangkan Keteguhan dan Keabadian ;

Cokelat: Melambangkan Kematangan dan Keseriusan dalam Membangun dan Melaksanakan Komitmen ;

Kuning : Melambangkan Keluhuran, Keagungan dan Kejayaan.

Isi Logo Daerah Memiliki makna sebagai berikut :

Bintang :Melambangkan Keagungan, Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, Iman dan Taqw Kepada Tuhan Yang Maha Esa ;

Sumba Barat Daya Dalam Pita : Melambangkan Ikatan Kasih Persatuan dan Persaudaraan ;

Enam Belas Garis Dibawah Nama Daerfah ; Melambangkan Legitimasi-Yuridis berdirinya Kabupaten Sumba Barat Daya ;

Parang dan tombak Pada Penunggang Kuda : Melambangkan Sebagai Benda Budaya Bernilai Tinggi dan Sakral ;

Tameng Bulat di Tengah : Melambangkan Kerukunan, Kebersamaan, Persatuan, Persaudaraan, Kekeluargaan, Dialog, Toleransi dan Solidaritas Serta Perlindungan dan Perjuangan ;

Rumah Adat Sumba: Melambangkan Pribadi, Jati Diri, Martabat dan Kebudayaan Orang Sumba, Juga Melambangkan Persaudaraan, Kebersamaan, Kekeluargaan, Persatuan, dan kesatuan Rakyat Kabupaten Sumba Barat Daya ;

Dua Tonggak pada Bubungan Rumah Adat : Melambangkan Kesimbangan Hidup antara Jasmani dan Rohani ;

Gambar Kuda dengan Penunggangnya : Melambangkan daya Juang yang Tinggi dan Kewibaaan seorang Pemimpin ;

Kuda Dan Penunggang diatasnya : Melambangkan Pemimpin yang Harus Dekat dengan Rakyat ;

Padi dan Kapas : Melambangkan Keadilan dan Kemakmuran ;

Dua Puluh Dua 22) Bulir Padi dan Lima 5) Kapas Mekar Angka 2007 : Melambangkan Tanggal, Bulan dan Tahun Berdirinya Kabupaten Sumba Barat Daya ;

Kamomol : Melambangkan Harmoni Kehidupan, Keseimbangan Tata Kosmik, dan Tata Sosial Budaya dalam Masyarakat Sumba, Karena Bentuknya Simetris ;

Kamomol ditempatkan diantara Padi dan Kapas : Melambangkan Keadilan dan Kemakmuran hanya dapat dicapai jika Masyarakat Sumba Barat Daya dapat Menjaga Harmoni/Keseimbangan Hidup dalam Persatuannya dengan Tuhan, Sesama dan Alam ;

Garis Hitam yang Membatasi Warna Merah dan Hijau Pada Logo Daerah : Melambangkan Ketegasan Sikap dan Komitmen untuk sungguh berjuang Warfna Merah), demi Pertumbuhan, Perkembangan Keadilan dan Kemakmuran Warna Hijau) Kabupaten Sumba Barat Daya.

Semboyan Logo Daerah :

Semboyan Logo Daerah Dalam Pribahasa, " *Loda Wee Maringi Pada Wee Malala*" artinya " *Tanah Yang Terberkati, Subur dan Makmur, daerah yang sejuk dan segar ;*

Bendera Daerah Berbentuk segi empat berukuran Panjang dan Lebar Tiga 3) berbanding dua 2) yang Memuat Logo Daerah dengan Wrna Dasar Putih.

Lambang Daerah atau Pataka : Desain Bendera Jabatan Bupati Berbentuk segi empat dengan panjang 30 cm dan Lebar 20 cm, dan ditengah-tengahnya terdapat lambang Negara dengan Warna Dasar Biru. Gambar Lambang Negara pada Jabatan Bupati Berwarna Perak dengan Pinggiran Berwarna Perak.

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 11 Kecamatan, dan 175 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 1.480,46 km² dengan jumlah Penduduk : 307.331.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Bangedo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ana Gogka 2. Ana Lewe 3. Bondo Balla 4. Delu Depa 5. Dinjo 6. Karang Indah 7. Lete Loko 8. Maliti Bondo Ate 9. Manu Toghi 10. Mata Kapore 11. Mere Kehe 12. Rada Loko 13. Rada Malando 14. Tana Mete 15. Umbu Ngedo 16. Waikadada 17. Waikaninggo 18. Waimahaka 19. Waimaringgi 20. Waipaddi 21. Walla Ndimu 	2. Kecamatan Balaghar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kahale 2. Loka Tali 3. Panenggo Ede 4. Waiha 5. Waikarara 6. Wailanggira 7. Wainyapu 8. Waipakolo
3. Kecamatan Kodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ana Engge 2. Ana Kaka 3. Ate Dalo 4. Bondo Kodi 5. Hamonggo Lele 6. Homba Rande 7. Homba Rica 8. Kodoki Horo 9. Kapaka Madeta 10. Kawangu Hari 11. Koki 12. Mali Iha 	4. Kecamatan Kodi Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bila Cenge 2. Bukambero 3. Hameli Ate 4. Hoha Wungo 5. Homba Karipit 6. Homba Pare 7. Kadaghu Tana 8. Kadu Eta 9. Kalena Rongo 10. Kandu Wela 11. Kori 12. Limbu Kembe

	<ul style="list-style-type: none"> 13. Ole Ate 14. Onggol 15. Pero Batang 16. Pro Konda 17. Tanjung Karoso 18. Watu Wona 19. Wura Homba 		<ul style="list-style-type: none"> 13. Maggho Linyo 14. Mangga Nipi 15. Moro Manduyo 16. Nangga Mutu 17. Noha 18. Waiholo 19. Wailabubur 20. Waitaru 21. Wee Wella
--	--	--	---

<p>5. Kecamatan Selatan Wewewa</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Buru Kaghu 2. Denduka 3. Bondo Bela 4. Delo 5. Tena Teke 6. Bondo Ukka 7. Buru Deilo 8. Weri Lolo 9. Milla Ate 10. Rita Baru 11. Mandungo 12. Umbu Wangu 13. Wee Baghe 14. Wee Wulla 	<p>6. Kecamatan Barat Wewewa</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Raba Engge 2. Kalembu Tilu 3. Wee Kombaka 4. Mene Ate 5. Wali Ate 6. Kalembu Weri 7. Kabali Dana 8. Watu Labara 9. Waimangura 10. Reda Pada 11. Marokota 12. Kalembu Kanaika 13. Wee Kura 14. Laga Lete 15. Tawo Rara 16. Lua Koba 17. Kalaki Kambe 18. Sangu Ate 19. Pero 20. Lolo Ole
<p>7. Kecamatan Timur Wewewa</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dangga Mangu 2. Dede Pada 3. Dikira 4. Kadiwano 5. Kadiwone 6. Kalembu Ndara Mane 7. Lele Maya 8. Lete Komouna 9. Mainda Ole 10. Maliti Dari 	<p>8. Kecamatan Tengah Wewewa</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Omba Rade 2. Eka Pata 3. Wee Rame 4. Wee Kokora 5. Kalingara 6. Lombu 7. Kanelu 8. Tenggaba 9. Wee Patando 10. Bolora

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Mareda kalada 12. Mata Pyawu 13. Mata Wee Lima 14. Mawo Dana 15. Nyura Lele 16. Pada Eweta 17. Tema Tana 18. Wee Lima 19. Wee Limbu 		<ol style="list-style-type: none"> 11. Kadi Roma 12. Bondo Delo 13. Tarra Mata 14. Mata Weekaroro 15. Gollu Sapi 16. Mata Lombu 17. Limbu Watu 18. Mareda Wuni 19. Lete Wungana 20. Kiku Booko
9. Kecamatan Wewewa Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wano Talla 2. Wee Paboba 3. Mataloko 4. Puu Potto 5. Wee Namba 6. Mali Mada 7. Bodo Ponda 8. Reda Wano 9. Odi Paurata 10. Pandua Tana 11. Djela Manu 12. Mawo Maliti 	10. Kecamatan Loura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rama Dana 2. Karuni 3. Totok 4. Wee Mananda 5. Lete Konda 6. Bondo Boghila 7. Wee Kambala 8. Payola Umbu 9. Pogo Tena 10. Loko Kalada 11. Letekonda Selatan
11. Kecamatan Kota Tambolaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wee Londa 2. Langga Lero 3. Waitabula 4. Kalena Wano 5. Rada Mata 6. Wee Pangali 7. Kalembu Kaha 8. Wee Rena 9. Watu Kawula 10. Kadi Pada 		
Jumlah desa/ kelurahan			175

1.1.17 Kabupaten Nagekeo

➤ Logo & Arti



1. Lambang Kabupaten Nagekeo berbentuk perisai yang melambangkan kelima sila Pancasila sebagai Dasar Negara;
2. Bintang sebagai simbol kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang diyakini sebagai penyelenggara kehidupan bagi umat manusia;
3. *Peo* sebagai simbol kultural sosial budaya Nagekeo yang khas karena dari *Peo* yang dilihat dan biasa ditanam di tengah kampung merupakan simbol persekutuan dan tata kehidupan masyarakat Nagekeo;
4. Batu dasar *Peo* melambangkan tempat musyawarah mufakat yang biasa digunakan masyarakat Nagekeo dan; Gunung adalah gunung berapi aktif yang melambangkan dinamika masyarakat Nagekeo dan mengandung arti menyimpan potensi kesuburan;
5. Rantai melambangkan keeratan persatuan dan kesatuan;
6. Persawahan melambangkan sumber mata pencaharian di Kabupaten Nagekeo yang pada umumnya adalah petani;
7. Padi dan kapas simbol kesejahteraan masyarakat Indonesia, jumlah kapas delapan (8) kuntum melambangkan tanggal terbentuknya Kabupaten Nagekeo sedangkan jumlah padi dua belas (12) bulir melambangkan bulan terbentuknya Kabupaten Nagekeo;
8. Angka 2006 sebagai angka tahun terbentuknya Kabupaten Nagekeo;
9. Pita merah putih bertuliskan Kabupaten Nagekeo merupakan sebutan nama sebuah Daerah Otonom Kabupaten Nagekeo dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
10. Warna yang dicantumkan pada Lambang Daerah Nagekeo mempunyai makna: kuning adalah warna yang khas bagi masyarakat Nagekeo, melambangkan keagungan dan kebesaran. Hitam adalah warna yang khas bagi masyarakat Nagekeo, melambangkan kekuatan. Merah melambangkan keberanian dan keteguhan dalam perjuangan. Putih melambangkan kesucian, ketulusan dan kejujuran. Biru melambangkan indahnnya cita-cita masyarakat dan hijau melambangkan harapan yang merupakan latar belakang terbentuknya Kabupetn Nagekeo;

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Nagekeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 7 Kecamatan, dan 113 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 1.416,96 km² dengan jumlah Penduduk : 160.180.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Nangaroro	1. Podenura 2. Tonggo 3. Riti 4. Wokodekororo 5. Wokowoe 6. Degalea 7. Kodaute 8. Kotakeo 9. Kotakeo I 10. Kotakeo II 11. Pagomogo 12. Nangaroro 13. Nataute 14. Utetoto 15. Bidoa 16. Ulupulu 17. Woedoa 18. Ulupulu I	2. Kecamatan Wolowae	1. Anakoli 2. Natatoto 3. Totomala 4. Tendatoto 5. Tenda Kinde

	19. Woewutu		
3. Kecamatan Aesesa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tedamude 2. Tedakisa 3. Dhawe 4. Nggolo Mbay 5. Towak 6. Nggolonio 7. Waekokak 8. Mbay II 9. Mbay I 10. Tonggu Rambang 11. Marapokot 12. Danga 13. Lape 14. Labolewa 15. Olaia 16. Ngegedhawe 17. Aeramo 18. Nangadero 	4. Kecamatan Aesesa Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendutenoe 2. Langedhawe 3. Tengtiba 4. Renduwawo 5. Rendu Butowe 6. Wajomara 7. Rendu Tutubhada
5. Kecamatan Boawae	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alorawe 2. Dereisa 3. Focolodorawe 4. Gerodhere 5. Kelewae 6. Kalimado 7. Lugudero 8. Molakoli 9. Nageoga 10. Nagerawe 11. Nagesaphadi 12. Natanage 13. Natanage Timur 14. Olakile 15. Raja 16. Raja Selatan 17. Raja Timur 18. Ratonngamodo 	6. Kecamatan Keo Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mbaenuamuri 2. Wituombaua 3. Kotowuji Timur 4. Kotowuji Barat 5. Udiworowatu 6. Pautola 7. Ladolima 8. Kotodirumali 9. Keli 10. Lewangera 11. Wajo 12. Ngera 13. Ladolima Timur 14. Ladolima Barat 15. Paumali 16. Wajo Timur

	<ul style="list-style-type: none"> 19. Rega 20. Regi 21. Rowa 22. Solo 23. Wea Au 24. Wolopogo 25. Wolowea 26. Wolowea Barat 27. Wolowea Timur 		
7. Kecamatan Mauponggo	<ul style="list-style-type: none"> 1. Aewoe 2. Bela 3. Wolokisa 4. Wuliwalo 5. Maukeli 6. Lokalaba 7. Wolotelu 8. Mau Ponggo 9. Sawu 10. Jawabogo 11. Lajawajo 12. Ululoga 13. Lodaolo 14. Woloede 15. Woewolo 16. Selalejo 17. Selalejo Timur 18. Ua 19. Keliwatulewa 20. Kotagana 21. Wololelu 		
Jumlah desa/ kelurahan			113

1.1.18 Kabupaten Manggarai Timur

➤ Logo & Arti



1. Perisai Bersisi Lima melambangkan:

- a. Pancasila sebagai Dasar Negara
- b. Benteng pertahanan dan perlindungan seluruh rakyat

2. Rumah Adat

Pada bubungan terdapat 3 (tiga) simbol utama, yaitu:

- a. Tanduk Kerbau sebagai simbol prinsip kemanusiaan dan suka bekerja keras
- b. Tali ijuk yang melilit/melingkar tiang penopang tanduk kerbau melambangkan persatuan dan kesatuan orang Manggarai Timur yang kukuh kuat tidak terpisahkan
- c. Periuk persembahan : simbol keyakinan orang Manggarai Timur sekaligus penghormatan dan penyembahan pada Tuhan yang menjadikan.

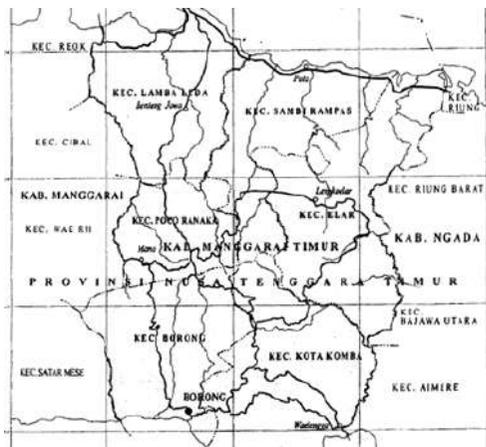
Bagian dalam rumah adat terdapat 3 (tiga) simbol utama, yaitu:

- a. Kuda-kuda atap (kinang) yang menuju satu titik puncak. Ini melambangkan perwakilan/utusan dari setiap kelompok/golongan yang ada di Kabupaten Manggarai Timur. Antar kuda kuda diikat oleh tali ijuk melambangkan satu kesatuan dalam perwakilan dan lambang solidaritas sosial dalam permusyawaratan, nilai tenggang rasa terungkap lewat simbol ini.
- b. Ujung kuda-kuda menuju titik puncak bubungan rumah adat melambangkan loyalitas orang Manggarai Timur kepada puncak pimpinan kesatuan komando termasuk kepatuhan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- c. Burung Lawe Lujang melambangkan cita-cita, visi dan citra masyarakat Manggarai Timur serta kecintaan masyarakat Manggarai Timur kepada alam lingkungan hidup.
- d. Setangkai Padi dan Kopi melambangkan kesuburan dan kesejahteraan dan pada tangkai padi terdapat 23 (dua puluh tiga) bulir padi dan pada tangkai kopi terdapat 11 (sebelas) biji kopi melambangkan peristiwa bersejarah bagi Kabupaten Manggarai Timur yakni peresmian Kabupaten Manggarai Timur tanggal 23 November 2007.
- e. Kebun Komunal/Lodok melambangkan masyarakat agraris dan simbol persatuan walaupun berbeda.

Makna Warna Logo Daerah:

- a. Merah pada kopi dan pita melambangkan semangat keberanian, perjuangan serta pengorbanan.
- b. Kuning pada padi, sisi logo dan kebun komunal melambangkan keluhuran, keagungan dan kejayaan.
- c. Putih pada dinding rumah adat dan burung lawe lujang melambangkan ketulusan dan kejujuran.
- d. Hijau pada kopi dan logo melambangkan cita-cita dan harapan masa depan masyarakat Kabupaten Manggarai Timur atas dasar potensi yang ada.
- e. Hitam pada bingkai dan atap rumah adat melambangkan teguh dalam sikap dan prinsip dalam pendirian.
- f. Biru pada bagian dalam logo melambangkan ketenangan dan kedamaian serta potensi alam Kabupaten Manggarai Timur

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 9 Kecamatan, dan 176 Desa/Kelurahan, Luas wilayah : 2.642,93 km² dengan jumlah Penduduk : 262.606.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Borong	1. Bea Ngencung	2. Kecamatan Ranamese	1. Bangka Kempo
	2. Benteng Raja		2. Bangka masa
	3. Benteng Riwu		3. Beangencung
	4. Golo Kantar		4. Compang Kantar
	5. Golo Lalong		5. Compang Kempo

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Golo Loni 7. Golo Meleng 8. Golo Ros 9. Golo Rutuk 10. Gurung Liwut 11. Kota Ndora 12. Nagga Labang 13. Ngampang Mas 14. Poco Rii 15. Rana Loba 16. Rana Masak 17. Rondo Woing 18. Sano Lokom/Lokon 		<ol style="list-style-type: none"> 6. Compang Loni 7. Compang Teber 8. Golo Loni 9. Golo Meleng 10. Golo Ros 11. Golo Rutuk 12. Lalang 13. Lidi 14. Rondo Woing 15. Sano lokom/Lokon 16. Satar Lahing 17. Satar Lenda 18. Sita 19. Torok Golo 20. Wae Nggori 21. Watu Mori
3. Kecamatan Kota Komba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanah Rata 2. Bamo 3. Rongga Koe 4. Komba 5. Watu Nggene 6. Gunung Mute 7. Rana Kolong 8. Mbengan 9. Lembur 10. Ruan 11. Pong Ruan 12. Golo Tolang 13. Paan Leleng 14. Mokel 15. Golomeni 16. Rana Mbeling 17. Golo Nderu 18. Gunung Baru 19. Golo Ndele 20. Mokel Morid 21. Rana Mbata 22. Pari 	4. Kecamatan Elar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biting 2. Gising 3. Golo Lebo 4. Golo Lijun 5. Golo Linus 6. Golo Munde 7. Golo Wuas 8. Haju Ngendong 9. Langgasai 10. Tegurlai 11. Lengko Namut 12. Rana Gapang 13. Rana Kulan 14. Sisir 15. Tiwu Kondo

<p>5. Kecamatan Elar Selatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Golo Wuas 2. Sipi 3. Paan Waru 4. Nanga Meje 5. Langga Sai 6. Sangan Kalo 7. Golo Linus 8. Gising 9. Teno Mese 10. Lembang Paji 11. Nanga Pu'un 12. Mosi Ngaran 13. Wae Rasan 14. Benteng Pau 	<p>6. Kecamatan Sambu Rampas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Compang Congkar 2. Rana Mese 3. Satar Nawang 4. Golo Ngawan 5. Buti 6. Golo Wangkung 7. Lada Mese 8. Nanga Baras 9. Nanga Mbaling 10. Pota 11. Nanga Mbaur 12. Compang Lawi 13. Wea 14. Golo Pari 15. Golo Wangkung Barat 16. Golo Wangkung Utara 17. Kembang Mekar 18. Wela Lada 19. Ulung Baras 20. Nampar Sepang
<p>7. Kecamatan Poco Ranaka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Golo Lobos 2. Bangka Kuleng 3. Mando Sawu 4. Bangka Pau 5. Nggalak Leleng 6. Golo Nderu 7. Pocong Lia 8. Gurung Turi 9. Compang Laho 10. Bea Waek 11. Satar Tesem 12. Lenang 13. Pocong 14. Watu Lanur 15. Leong 16. Melo 17. Golo Ndari 18. Compang Wesang 	<p>8. Kecamatan Poco Ranaka Timur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rende Nao 2. Ulu Wae 3. Ngkiong Dora 4. Wangkar Weli 5. Rengkam 6. Golo Lero 7. Tango Molas 8. Arus 9. Watu Arus 10. Benteng Rampas 11. Compang Wunis 12. Wejang Mali 13. Colol 14. Urung Dora 15. Compang Raci 16. Bangka Arus 17. Benteng Wunis 18. Wejang Mawe

	<ul style="list-style-type: none"> 19. Bangka Leleng 20. Lento 21. Golo Rengket 22. Golo Wune 23. Deno 24. Compang Weluk 		
9. Kecamatan Lamba Leda	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tengku Lawar 2. Compang Necak 3. Compang Mekar 4. Tengku Leda 5. Compang Deru 6. Goreng Meni 7. Golo Munga 8. Golo Rentung 9. Golo Lembur 10. Golo Nimbang 11. Lencur 12. Golo Mangung 13. Satar Padut 14. Nampar Tabang 15. Liang Deruk 16. Sata Punda 17. Keli 18. Goreng Meni Utara 19. Golo Munga Barat 20. Golo Peleng 21. Haju Wangi 22. Golo Wontong 23. Satar Kampas 24. Satar Punda Barat 		
Jumlah desa/ kelurahan			176

1.1.19 Kabupaten Sabu Raijua

➤ Logo & Arti



1. Perisai Berbentuk Jantung
Melambangkan hati Nurani masyarakat Sabu Raijua yang bersih, tulus dalam menghadapi tantangan ke depan.
2. Bintang Sudut Lima
Melambangkan masyarakat Sabu Raijua yang agamis berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
3. Pita Merah Putih Bertuliskan Sabu Raijua.
Melambangkan Sabu Raijua menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan serta menerima keberagaman dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
4. Sorgum, Kapas dan Simpul Tali
 - a. Sorgum berjumlah 26 (dua puluh enam) bulir :
Sorgum merupakan pangan lokal Sabu Raijua, sedangkan jumlah 26 (dua puluh enam) adalah representasi dari tanggal penetapan Kabupaten Sabu Raijua yaitu tanggal 26
 - b. Kapas berjumlah 11 (sebelas) kelopak :
Kapas merupakan bahan pokok tenun ikat khas Sabu Raijua, sedangkan jumlah 11 (sebelas) adalah representasi bulan penetapan Sabu Raijua sebagai kabupaten yaitu bulan 11 (sebelas) atau November.
 - c. Simpul Tali berjumlah 5 (lima) :
Merupakan representasi bulan peresmian Kabupaten Sabu Raijua, yaitu bulan Mei Tahun 2009
5. Rumah Adat Sabu
Melambangkan identitas budaya luhur serta demokratisasi masyarakat Sabu Raijua.
6. Dua Pohon Lontar
Melambangkan kesetaraan gender dengan berpedoman pada alam, dimana terdapat 2 (dua) jenis pohon lontar, yang disebut "Kal'li Mone" (Lontar Jantan) dan "Kal'li Ban'ni" (Lontar Betina) sebagai sumber makanan utama masyarakat Sabu Raijua yang perlu dilestarikan di samping sorgum.
7. Latar Belakang Warna Biru Laut
Melambangkan Sabu Raijua sebagai kabupaten kepulauan yang dikelilingi oleh samudera luas, serta masyarakat Sabu Raijua yang berjiwa pelaut ulung.
8. Warna Dasar Kuning Emas
Melambangkan Tekad Yang Bulat Masyarakat Sabu Raijua Dalam Menata Masa Depan Yang Gemilang.
9. Tulisan "Mira Kad'di"

Melambangkan falsafah/motto masyarakat Sabu Raijua yang mempunyai arti “Bersama-sama Bangkit” membangun negeri Sabu Raijua menuju kemandirian.

10. Rantai Berjumlah 26 (Dua Puluh Enam)

- Rantai melambangkan rapi tersusun dan terikat menjadi satu dalam membangun negeri, sekaligus merupakan representasi eratnya persatuan dan kesatuan masyarakat Sabu Raijua.
- Jumlah 26 (dua puluh enam) merupakan representasi dari tanggal peresmian Kabupaten Sabu Raijua.

11. Tulisan 2008

Melambangkan Tahun Lahirnya Kabupaten Sabu Raijua.

Makna Keseluruhan Logo Daerah Kabupaten Sabu Raijua

Hati nurani yang bersih, tulus, bangun bersama-sama, terbungkus rapi dan menerima keberagaman dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dan hanya Tuhan saja yang dapat menolong untuk membangun Sabu Raijua seutuhnya menuju kemandirian.

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Sabu Raijua, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 6 Kecamatan, dan 63 Desa/Kelurahan, luas wilayah : 460,54 km² dengan jumlah Penduduk : 92.991.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Raijua	1. Ledeunu 2. Ledehe 3. Balu 4. Balua	2. Kecamatan Sabu Timur	1. Bolou 2. Limagu (Limaggu) 3. Loborae 3. Lobodei

	5. Kolorae		5. Huaga 6. Keduru 7. Bodae 8. Kujiratu 9. Keliha 10. Eiada
3. Kecamatan Sabu Tengah	1. Jiwuwu 2. Eilode 3. Eimau 4. Eimadake (Eimmadake) 5. Loboaju 6. Matei 7. Tada 8. Bebae	4. Kecamatan Liae	1. Dune 2. Kotahawu 3. Hallapadji 4. Eilogo 5. Maduwala 6. Ledeke 7. Loboroi 8. Dainao 9. Raerobo 10. Mehona 11. Eikare 12. Lede Talo
5. Kecamatan Hawu Mehara	1. Daieko 2. Tanajawa 3. Molie (Mole) 4. Pedarro 5. Wadumeddi 6. Raemadia 7. Lobohe 8. Lederaga 9. Ledee 10. Gurimonearu	6. Kecamatan Sabu Barat	1. Mebba 2. Menia 3. Roboaba 4. Delo 5. Raemedia 6. Raeloro 7. Naawawi 8. Raekore 9. Raedewa 10. Jadu 11. Depe 12. Teriwu 13. Ledekapaka 14. Titinalede 15. Raenalulu 16. Ledeeana 17. Raenyale 18. Raemude
Jumlah desa/ kelurahan			63

1.1.20 Kota Kupang

➤ Logo & Arti



- Padi dan Kapas : Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia (25 April Tanggal Lahir Kota Kupang)
- Tulisan dalam lingkaran : (Bahasa Helong) : " LIL AU NOL DAEL BANAN" (Bangunlah aku dengan nurani yang tulus)
- Rantai : Menggambarkan kerterwakilan dari semua unsur dalam Pemerintahan Kota Kupang
- Sasando : Menggambarkan salah satu potensi asset budaya yang ada dikota Kupang
- Tahun 1996 : Tahun Kelahiran Kota Kupang
- Bintang Segi Lima Berwarna Kuning : Menggambarkan cita-cita yang luhur untuk membangun kota ini
- Lingkaran Hijau : Menggambarkan bahwa roda Pemerintahan Kota Kupang dapat berjalan,tidak terlepas dari peran dan partisipasi seluruh masyarakat Kota Kupang

➤ Peta Kabupaten



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 6 Kecamatan, dan 51 Desa/Kelurahan, luas wilayah : 26,18 km² dengan jumlah Penduduk : 438.005.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Alak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penkase Oeleta 2. Nunhila 3. Nunbaun Sabu 4. Nunbaun Delha 5. Namosain 6. Naioni 7. Manutapen 8. Manulai II 9. Mantasi 10. Fatufeto 11. Batu Plat 12. Alak 	2. Kecamatan Maulafa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikumana 2. Penfui 3. Oepura 4. Naimata 5. Naikolan 6. Maulafa 7. Kolhua 8. Fatukoa 9. Bello
3. Kecamatan Kelapa Lima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oesapa Selatan 2. Oesapa Barat 3. Oesapa 4. Lasiana 5. Kelapa Lima 	4. Kecamatan Oebobo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuak Daun Merah 2. Oetete 3. Oebufu 4. Oebobo 5. Liliba 6. Kayu Putih 7. Fatululi 8. Bakunase Dua
5. Kecamatan Kota Raja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nunleu 2. Naikoten Satu 3. Naikoten Dua 4. Kuanino 5. Fontein 6. Bakunase 7. Airnona 	6. Kecamatan Kota Lama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tode Kisar 2. Solor 3. Pasir Panjang 4. Oeba 5. Nefonaek 6. Merdeka 7. Lai Lai Bisi Kopan 8. Fatubesi 9. Bonipoi 10. Airmata
Jumlah desa/Kelurahan			51

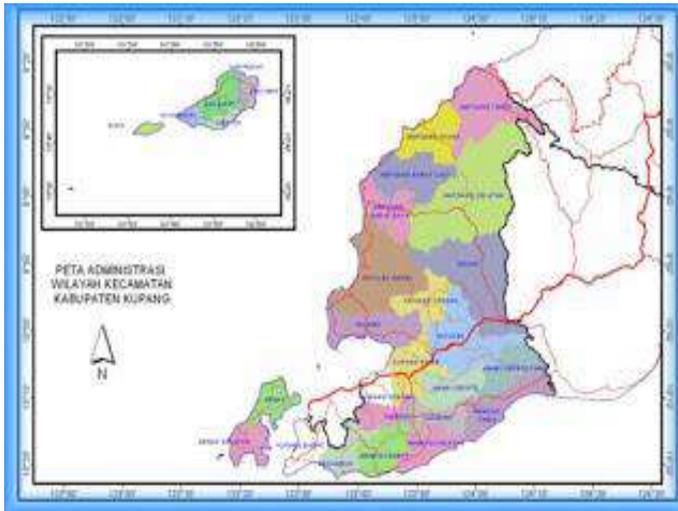
1.1.21 Kabupaten Kupang

➤ **Logo & Arti**



- Perisai segi lima melambangkan kegigihan pertahanan rakyat membela kepentingan masyarakat, daerah, bangsa dan negara;
- Bintang melambangkan warga Kabupaten Kupang yang tetap berpegang teguh pada Pancasila sebagai dasar negara maupun pandangan hidup bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia;
- Kapas dengan lukisan kelopak bunga kapas dua belas buah melambangkan bulan kelahiran Kabupaten Kupang yaitu Bulan Desember;
- Padi dengan tangkai dan bulir padi berjumlah dua puluh melambangkan tanggal kelahiran Kabupaten Kupang yaitu pada tanggal 20;
- Pohon Lontar (*Borassus flabellifer*) dengan 3 helai daunnya, 58 gerigi daunnya serta 19 buah pelepah, melambangkan tahun kelahiran Kabupaten Kupang, yaitu tahun 1958 dan melambangkan juga kebutuhan akan papan;
- Sapi (*Bos sondaicus*) melambangkan sumber pendapatan rakyat dalam hal ketahanan fisik, mental menghadapi pembangunan daerah;
- Pita melambangkan pengikat persatuan dan kesatuan rakyat dalam memelihara dan membangun kabupaten Kupang.

➤ **Peta Kabupaten**



➤ **Wilayah Administrasi**

Wilayah Administrasi pada Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 24 Kecamatan, dan 177 Desa/Kelurahan, luas wilayah : 5.434,76 km2 dengan Jumlah Penduduk : 402.320.

Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan
1. Kecamatan Semau	1. Bokonusan 2. Otan 3. Uitao 4. Uiasa 5. Hansisi 6. Huilelot 7. Batuinan 8. Letbaun	2. Kecamatan Kupang Barat	1. Onesu 2. Batakte 3. Manulai I 4. Sumlili 5. Lifuleo 6. Tesabela 7. Oematnunu 8. Kuanheun 9. Nitneo 10. Bolok 11. Tablolong 12. Oenaek

3. Kecamatan Kupang Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuatuka 2. Oesao 3. Naibonat 4. Merdeka 5. Babau 6. Nunkurus 7. Tuapukan 8. Oefafi 9. Pukdale 10. Oesao 11. Manusak 12. Tanah Putih 13. Oelatimo 	4. Kecamatan Sulamu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulamu 2. Pitai 3. Pariti 4. Oeteta 5. Bipolo 6. Pantai Beringin 7. Pantulan
5. Kecamatan Kupang Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarus 2. Oelnasi 3. Noelbaki 4. Oelpuah 5. Oebelo 6. Penfui Timur 7. Tanah Merah 8. Mata Air 	6. Kecamatan Amarasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nonbes 2. Oesena 3. Ponain 4. Kotabes 5. Tesbatan 6. Oenoni 7. Apren 8. Oenoni II 9. Tesbatan II
7. Kecamatan Fatuleu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Camplong I 2. Camplong II 3. Naunu 4. Oebola 5. Sillu 6. Ekateta 7. Kuimasi 8. Tolnaku 9. Oebola Dalam 10. Kiuoni 	8. Kecamatan Takari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Takari 2. Noelmina 3. Benu 4. Hueknutu 5. Oelnaineno 6. Tanini 7. Kauniki 8. Tuapanaf 9. Fatukona 10. Oesusu

9. Kecamatan Selatan Amfoang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lelogama 2. Fatusuki 3. Oelbanu 4. Fatumetan 5. Oh'aem 6. Leloboko 7. Oh'aem II 	10. Kecamatan Amfoang Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Naikliu 2. Afoan 3. Fatunaus 4. Kolabe 5. Bakuin 6. Lilmus
11. Kecamatan Nekamese	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oelomin 2. Tasikona 3. Oemasi 4. Usapi Sonbai 5. Oenif 6. Tunfeu 7. Oepaha 8. Bone 9. Taloetan 10. Oben 11. Bismarak 	12. Kecamatan Amarasi Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teunbaun 2. Soba 3. Toobaun 4. Niukbaun 5. Tunbaun 6. Nekbaun 7. Merbaun 8. Erbaun
13. Kecamatan Selatan Amarasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sonraen 2. Buraen 3. Nekmese 4. Retraen 5. Sahraen 	14. Kecamatan Amarasi Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oebesi 2. Pakubaun 3. Rabeka 4. Enoraen
15. Kecamatan Amabi Oefeto Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seki 2. Oemofa 3. Nunmafo 4. Muke 5. Pathau 6. Oeniko 7. Oenuntono 8. Oemolo 9. Enolanan 10. Oenaunu 	16. Kecamatan Amfoang Barat Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manubelon 2. Letkole 3. Nefoneut 4. Bioba Baru

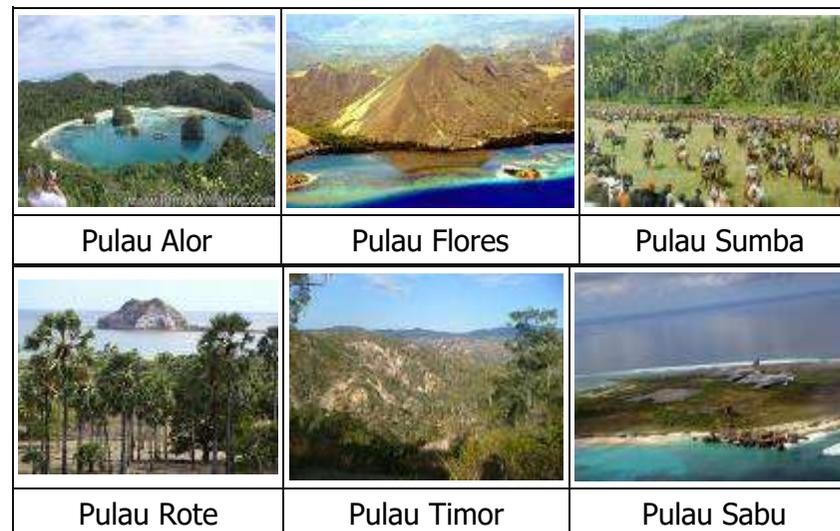
17. Kecamatan Amfoang Barat Laut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soliu 2. Saukibe 3. Oelfatu 4. Timau 5. Honuk 6. Faumes 	18. Kecamatan Semau Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akle 2. Uitiuh Ana 3. Onansila 4. Uitiuh Tuan 5. Naikcan 6. Uiboa
19. Kecamatan Taebenu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oeltuah 2. Baumata 3. Kuaklalo 4. Oeletsala 5. Bokong 6. Baumata Utara 7. Baumata Timur 8. Baumata Barat 	20. Kecamatan Amabi Oefeto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fatukanutu 2. Kairane 3. Raknamo 4. Kuanheum 5. Fatuteta 6. Oefeto 7. Niunbaun
21. Kecamatan Amfoang Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nunuanah 2. Kifu 3. Netemnanu Selatan 4. Netemnanu Utara 5. Netemnanu 	22. Kecamatan Fatuleu Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poto 2. Nuataus 3. Kalali 4. Tuakau 5. Naitae
23. Kecamatan Fatuleu Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oelbiteno 2. Nonbaun 3. Nunsaen 4. Passi 	24. Kecamatan Amfoang Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fatumonas 2. Binafun 3. Bitobe 4. Bonmuti
Jumlah desa/ kelurahan			177

1.2 Luas Wilayah dan Kondisi Geografis

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terletak di selatan katulistiwa pada posisi 8° – 12° Lintang Selatan dan 118° – 125° Bujur Timur. Batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores
- Sebelah Selatan dengan Samudera Hindia
- Sebelah Timur dengan Negara Timor Leste
- Sebelah Barat dengan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Letak Geografis Kepulauan NTT berada diantara Benua Asia dan Benua Australia, serta diantara Samudra Indonesia dan laut Flores. Luas Wilayah daratan 47.931,54 km² yang tersebar pada 1.192 pulau (43 pulau di huni dan 1.149 pulau tidak di huni). Provinsi NTT terdiri dari 21 kabupaten dan 1 Kota yang terletak ditujuh pulau besar yaitu: Pulau Sumba; Sumba Barat, Sumba Timur, Sumba Barat Daya, dan Sumba Tengah. Pulau Timor: Kupang, Timor Tengah Selatan Timor Tengah Utara, Belu, Malaka dan Kota Kupang. Pulau Flores: Flores Timur, Sikka, Ende, Ngada, Nagekeo, Manggarai, Manggarai Barat, dan Manggarai Timur. Pulau Alor: Alor. Pulau Lembata: Lembata. Pulau Rote: Rote Ndao. Pulau Sabu: Sabu Raijua. Nusa Tenggara Timur hanya dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni – September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember – Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudra Pasifik sehingga terjadi musim hujan.

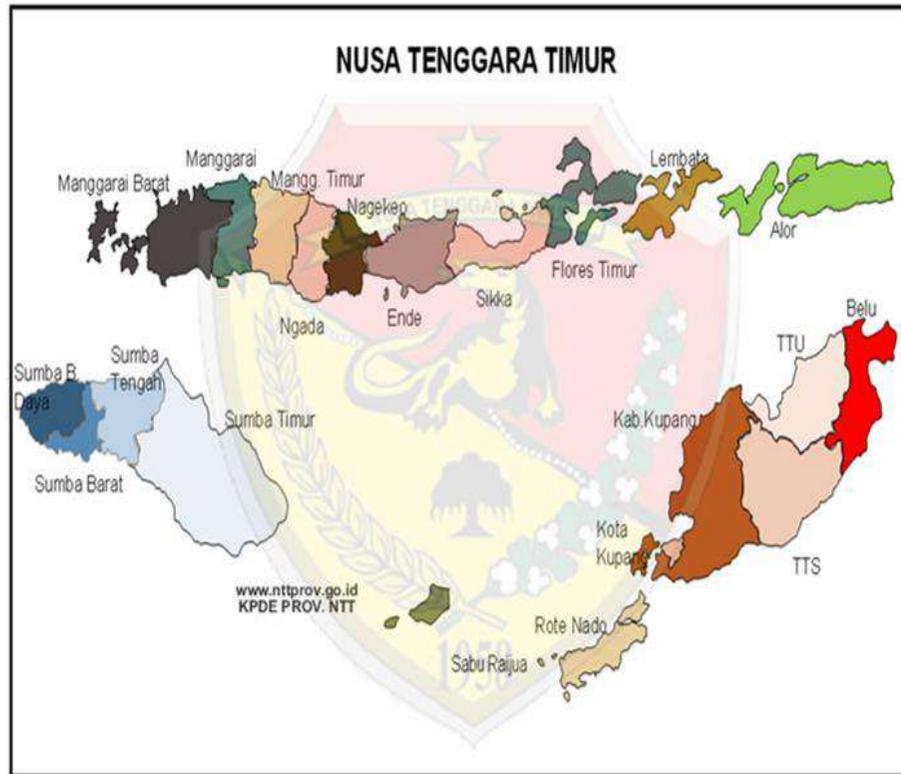


Gambar Kondisi Alam beberapa Pulau Besar di NTT

1.3 Administrasi Pemerintahan

1.3.1 Wilayah Administrasi Provinsi NTT

Banyaknya Kecamatan, Desa dan Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2018



No	Nama Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan	Desa
1	Sumba Barat	6	11	74
2	Sumba Timur	22	16	156
3	Kupang	24	17	177
4	Timor Tengah Selatan	32	12	278
5	Timor Tengah Utara	24	33	193
6	Belu	12	12	81
7	Alor	17	17	175
8	Lembata	9	7	151
9	Flores Timur	19	21	250
10	Sikka	21	13	160
11	Ende	21	23	278
12	Ngada	12	16	151
13	Manggarai	12	17	171
14	Rote Ndao	10	7	119
15	Manggarai Barat	12	5	169
16	Sumba Tengah	5	0	65
17	Sumba Barat Daya	11	2	175
18	Nagekeo	7	16	113
19	Manggarai Timur	9	17	176
20	Sabu Raijua	6	5	63
21	Malaka	12	0	127
22	Kota Kupang	6	0	51
	Provinsi NTT	309	318	3353

1.3.2 Susunan Eksekutif

Data Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten/Kota se-Nusa Tenggara Timur

NO.	KABUPATEN/ KOTA	NAMA KEPALA DAERAH	WAKIL KEPALA DAERAH	TGL LANTIK	AKHIR MASJAB
1	PROVINSI NTT	VIKTOR BUNGTILU LAISKODAT, SH, M.KN	DRS. JOSEF A NAE SOI, MM	05 September 2018	05 September 2023
2	KOTA KUPANG	DR. JEFIRSTSON R. RIWU KORE, MM, MH	dr. HERMANUS MAN	22 Agustus 2017	22 Agustus 2022
3	KAB. KUPANG	Drs. KORINUS MASNENO	JERRY MANAFE, SH M.Th	02 Mei 2019	02 Mei 2024
4	TTS	EGUSEM PIETER TAHUN, ST,MM	JOHNY ARMY KONAY, SH	07 April 2019	07 April 2024
5	TTU	RAYMUNDUS SAU FERNANDES, S.PT	ALOYSIUS KOBES, S.Sos	17 Februari 2016	17 Februari 2021
6	BELU	WILLYBRODUS LAY	Drs. J. T.OSE LUAN	17 Februari 2016	17 Februari 2021
7	ALOR	Drs. AMON DJOBO	IMRAN DURU, S.Pd	17 Maret 2019	17 Maret 2024
8	LEMBATA	ELIASER YENTJI SUNUR	THOMAS OLA LANGODAY	22 Mei 2017	22 Mei 2022
9	FLORES TIMUR	ANTONIUS GEGE HADJON	AGUSTINUS PAYONG BOLI	22 Mei 2017	22 Mei 2022
10	SIKKA	FRANSISKUS ROBERTO DIOGO	ROMANUS WOGA	20 September 2018	20 September 2023
11	ENDE	Drs. H. DJAFAR ACHMAD,MM	AGUSTINUS PAYONG BOLI	22 Mei 2017	22 Mei 2022
12	NAGEKEO	JOHANES DON BOSCO DO	MARIANUS WAJA	23 Desember 2018	23 Desember 2023
13	NGADA	MARIANUS SAE, S.A.P	Drs. PAULUS SOLIWOA	17 Februari 2016	17 Februari 2021
14	MANGGARAI TIMUR	AGAS ANDREAS, SH, M.Hum	JAGHUR STEFANUS	14 Februari 2019	14 Februari 2024
15	MANGGARAI	Dr. DENO KAMELUS, SH, MH	Drs. VICTOR MADUR	17 Februari 2016	17 Februari 2021
16	MANGGARAI BARAT	Drs. AGUSTINUS CH. DULA	Drh. MARIA GEONG, Ph.D	17 Februari 2016	17 Februari 2021
17	SUMBA BARAT DAYA	KORNELIUS KODI METE	Drs. NDARA TANGGU KAHA	08 September 2014	08 September 2019

18	SUMBA BARAT	Drs. AGUSTINUS NIGA DAPAWOLE	MARTHEN NGAILU TONI, SP	17 Februari 2016	17 Februari 2021
19	SUMBA TENGAH	DRS. PAULUS S.K LINU	IR. DANIEL LANDA	12 November 2018	12 November 2023
20	SUMBA TIMUR	Drs. GIDION MBILIJORA, M. Si	UMBU LILI PEKUWALI, ST, MT	17 Februari 2016	17 Februari 2021
21	SABU RAIJUA	Ir. MARTHEN LUTHER DIRA TOME	Drs. NIKODEMUS N. RIHI HEKE, M.Si	17 Februari 2016	17 Februari 2021
22	ROTE NDAO	PAULINA HANING-BULLU	STEFABUS M. SAEK	14 Pebruari 2019	17 Pebruari 2021
23	MALAKA	Dr. STEFANUS BRIA SERAN, M.PH	Drs. DANIEL ASA	17 Februari 2016	17 Pebruari 2021

2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Partai Politik/Fraksi dan Jenis Kelamin, 2018

Partai Politik/Fraksi		Laki-laki	Perempuan	Jumlah Anggota DPRD
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Golkar	10	1	11
02.	PDI Perjuangan	8	2	10
03.	Nasdem	7	1	8
04.	GERINDRA	7	1	8
05.	Demokrat	7	1	8
06.	PAN	4	1	5
07.	HANURA	5	-	5
08.	PKB	4	1	5
09.	PKPI	3	-	3

10.	PKS	2	-	2
	Jumlah / Total	57	8	65

Sumber: Sekretariat DPRD Prov.Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa Anggota DPRD Nusa Tenggara Timur terdiri dari 10 Fraksi, dengan jumlah 65 orang, dengan 57 laki-laki dan 8 Perempuan. Jumlah anggota yang terbanyak disetiap fraksi adalah fraksi Golkar (11), PDI Perjuangan (10) dan Fraksi Nasdem, Gerindra, Demokrat adalah (8), sedangkan jumlah Fraksi yang paling sedikit adalah PKS (2).

Perbandingan antara anggota fraksi laki-laki dan perempuan adalah perempuan 10,77 % sedangkan jumlah anggota laki-laki adalah 89,23 %

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Anggota DPRD
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	21	4	25
02. Sumba Timur	28	2	30
03. Kupang	30	5	35
04. Timor Tengah Selatan	35	5	40
05. Timor Tengah Utara	28	2	30
06. Belu	19	11	30
07. Alor	28	7	35
08. Lembata	25	-	25
09. Flores Timur	30	-	30
10. Sikka	32	3	35
11. Ende	29	1	30
12. Ngada	21	4	25
13. Manggarai	31	4	35
14. Rote Ndao	24	1	25
15. Manggarai Barat	39	1	40
16. Sumba Tengah	20	-	20

17.	Sumba Barat Daya	35	-	35
18.	Nagekeo	25	-	25
19.	Manggarai Timur	29	1	30
20.	Sabu Raijua	19	1	20
21.	Malaka	20	5	25
Kota / Municipality				
01.	Kota Kupang	35	5	40
Nusa Tenggara Timur		58	7	65
Jumlah / Total		661	69	730

Sumber: KPU Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 22 kabupaten/kota dengan jumlah anggota DPRD adalah 730, dengan jumlah anggota DPRD laki-laki 661 dan perempuan 69.

Jumlah kabupaten yang terbanyak memiliki anggota DPRD adalah Kota Kupang, TTS dan Manggarai Barat (40), Kupang, Alor, Sikka, Manggarai dan Sumba Barat Daya adalah (35), sedangkan jumlah anggota DPRD yang paling sedikit adalah Kabupaten Sabu Raijua dan Sumba Tengah (20).

Banyaknya Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018

Tingkat Pendidikan		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	SLTA/ <i>Senior High School</i>	3	-	3
02.	D-I/ <i>Diploma I</i>	-	-	-
03.	D-II/ <i>Diploma II</i>	-	-	-
04.	D-III/ <i>Diploma III</i>	-	-	-
05.	D-IV/ <i>Diploma IV</i>	-	-	-
06.	S1/ <i>Strata I</i>	34	7	41
07.	S2/ <i>Strata II</i>	19	1	20
08.	S3/ <i>Strata III</i>	1	-	1
Jumlah / Total		57	8	65

Sumber: Sekretariat DPRD Prov. Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa jumlah anggota DPRD menurut tingkat Pendidikan dengan jumlah 65 orang terdiri dari laki-laki sebanyak

(57 orang) dan perempuan (8 orang).

Jumlah tingkat Pendidikan terbanyak adalah S1 sebanyak (41 orang), S2 sebanyak (20 orang), SLTA sebanyak (3 orang) sedangkan jumlah tingkat Pendidikan anggota DPRD yang paling sedikit adalah S3 (1 orang).

Jumlah Keputusan DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2019

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah	6	16	15	11	11
Keputusan Dewan	23	19	27	18	18
Keputusan pimpinan	27	33	27	18	11
Keputusan Badan Musyawarah	21	9	13	12	7
Lainya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	77	77	82	59	47

Sumber: Sekretariat DPRD Prov. Nusa Tenggara Timur

Tabel diatas memperlihatkan bahwa Jumlah keputusan DPRD Provinsi NTT sejak tahun 2015 ke 2017 mengalami peningkatan dari total (77) menjadi total (82) tahun 2017 s/d 2019 mengalami penurunan menjadi total (47), dimana Peraturan Daerah yang telah di putuskan oleh DPRD NTT Tahun 2017 turun menjadi 11, Keputusan Dewan menurun dengan jumlah 18, sedangkan Keputusan Pimpinan turun menjadi 11 dan Keputusan Badan Musyawarah meningkat dengan jumlah (7).

3. APARATUR SIPIL NEGARA (ASN).

3.1 Aparatur Sipil Negara Lingkup Provinsi Nusa Tenggara Timur

**JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
MENURUT DINAS/INSTANSI PEMERINTAH DAN JENIS KELAMIN DI LINGKUP PEMERINTAH PROVINSI NTT TAHUN 2018**

Dinas/Instansi Pemerintah		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Biro Hubungan Masyarakat	19	8	27
02.	Biro Hukum	32	9	41
03.	Biro Kerjasama	19	11	30
04.	Biro Kesejahteraan Rakyat	17	17	34
05.	Biro Organisasi	19	14	33

06.	Biro Pemerintahan	26	14	40
07.	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	32	13	45
08.	Biro Perekonomian	20	19	39
09.	Biro Umum	95	33	128
10.	Sekretariat Daerah Provinsi NTT	5	-	5
11.	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NT	104	40	144
12.	Dinas Pertanian Provinsi NTT	236	133	369
13.	Dinas Peternakan Provinsi NTT	104	68	172
14.	Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	218	127	345
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan penataan Ruang Provinsi NTT	254	86	340
16.	Dinas Kehutanan Provinsi NTT	575	229	804
17.	Dinas Pariwisata Provinsi NTT	53	32	85
18.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	83	41	124
19.	Dinas Kesehatan Provinsi NTT	117	153	270
20.	Dinas Sosial Provinsi NTT	130	92	222
21.	Dinas Perindustrian Provinsi NTT	28	21	49
22.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	102	46	148
23.	Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NTT	38	37	75
24.	Dinas Perhubungan Provinsi NTT	97	27	124
25.	Inspektorat Provinsi NTT	60	35	95
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov. NTT	38	18	56
27.	Dinas Kearsipan Provinsi NTT	31	17	48
28.	Dinas Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	44	38	82
29.	BAPPEDA Provinsi NTT	63	36	99
30.	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTT	46	46	92
31.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	63	37	100

Tabel Lanjutan

Dinas/Instansi Pemerintah		Jenis Kelamin / Sex		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
32.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	34	8	42
33.	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	53	40	93
34.	Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	47	24	71
35.	Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	20	18	38
36.	Sekretariat DPRD Provinsi NTT	80	29	109
37.	Sekretariat KPU Provinsi NTT	-	-	-
38.	RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	311	750	1.061
39.	Satuan Polisi Pamong Praja	106	9	115
40.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov NTT	39	10	49
41.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	34	40	74
41.	Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	27	18	45
43.	Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	14	7	21
44.	Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Prov. NTT	-	-	-
45.	Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	-	-	-
46.	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov.NTT	25	18	43
47.	Dinas Pendidikan Provinsi NTT	4.236	4.003	8.239
48.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi NTT	52	33	85
49.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	13	31	44
50.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	80	38	118
51.	Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	42	33	75
52.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi NTT	50	31	81
53.	Dinas Perdagangan Provinsi NTT	31	20	51
Jumlah / Total		8.062	6.657	14.719

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang Menduduki Jabatan
Menurut Unit Organisasi, Tingkatan Eselonering dan Jenis Kelamin
di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018**

Unit Organisasi		Jumlah PNS	Eselon / Jenis Kelamin					
			I		II		III	
			L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01.	Biro Hubungan Masyarakat	27	-	-	1	-	1	2
02.	Biro Hukum	41	-	-	-	-	3	-
03.	Biro Kerjasama	30	-	-	1	-	-	-
04.	Biro Kesejahteraan Rakyat	34	-	-	1	-	-	3
05.	Biro Organisasi	33	-	-	1	-	2	-
06.	Biro Pemerintahan	40	-	-	1	-	2	1
07.	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	45	-	-	1	-	1	1
08.	Biro Perekonomian	39	-	-	1	-	1	2
09.	Biro Umum	128	-	-	1	-	2	2
10.	Sekretariat Daerah Provinsi NTT	5	1	-	4	1	-	-
11.	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NT	144	-	-	-	-	7	2
12.	Dinas Pertanian Provinsi NTT	369	-	-	1	-	5	3
13.	Dinas Peternakan Provinsi NTT	172	-	-	1	-	5	2
14.	Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	345	-	-	1	-	64	7
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan penataan Ruang Provinsi NTT	340	-	-	1	-	6	-
16.	Dinas Kehutanan Provinsi NTT	804	-	-	1	-	23	4
17.	Dinas Pariwisata Provinsi NTT	85	-	-	1	-	5	-

Lanjutan Tabel

Unit Organisasi		Eselon / Jenis Kelamin				STAFF				Jumlah
		IV		V						
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
01.	Biro Hubungan Masyarakat	6	2	-	-	13	4	21	8	
02.	Biro Hukum	7	2	-	-	23	6	33	8	
03.	Biro Kerjasama	3	5	-	-	10	4	14	9	
04.	Biro Kesejahteraan Rakyat	4	5	-	-	13	10	18	18	
05.	Biro Organisasi	6	3	-	-	9	11	18	14	
06.	Biro Pemerintahan	8	1	-	-	16	15	17	27	
07.	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	8	1	-	-	26	11	36	13	
08.	Biro Perekonomian	3	6	-	-	16	14	21	22	
09.	Biro Umum	7	1	-	-	92	33	106	43	
10.	Sekretariat Daerah Provinsi NTT	-	-	-	-	-	-	-	-	
11.	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NT	16	8	-	-	83	33	106	43	
12.	Dinas Pertanian Provinsi NTT	14	15	-	-	223	118	243	136	
13.	Dinas Peternakan Provinsi NTT	15	4	-	-	107	73	128	79	
14.	Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	27	19	-	-	136	104	228	130	
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan penataan Ruang Provinsi NTT	15	3	-	-	222	77	244	80	
16.	Dinas Kehutanan Provinsi NTT	63	18	-	-	520	212	607	234	
17.	Dinas Pariwisata Provinsi NTT	8	7	-	-	39	25	53	32	

Lanjutan tabel

Unit Organisasi		Jumlah PNS	Eselon / Jenis Kelamin					
			I		II		III	
			L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
18.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	124	-	-	1	-	9	1
19.	Dinas Kesehatan Provinsi NTT	270	-	-	1	-	5	4
20.	Dinas Sosial Provinsi NTT	222	-	-	1	-	6	4
21.	Dinas Perindustrian Provinsi NTT	49	-	-	1	-	3	1
22.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	148	-	-	1	-	5	1
23.	Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NTT	75	-	-	1	-	5	1
24.	Dinas Perhubungan Provinsi NTT	124	-	-	-	-	8	1
25.	Inspektorat Provinsi NTT	95	-	-	1	-	4	1
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov. NTT	56	-	-	1	-	3	1
27.	Dinas Kearsipan Provinsi NTT	48	-	-	1	-	4	-
28.	Dinas Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	82	-	-	1	-	6	-
29.	BAPPEDA Provinsi NTT	99	-	-	1	-	5	1
30.	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTT	92	-	-	1	-	4	2
31.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	100	-	-	1	-	4	2
32.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi NTT	42	-	-	-	1	5	-
33.	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	93	-	-	1	-	3	1
34.	Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	71	-	-	1	-	1	1

Lanjutan tabel

Unit Organisasi		Eselon / Jenis Kelamin				STAFF			Jumlah
		IV		V		L/M	P/F	L/M	P/F
		L/M	P/F	L/M	P/F				
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
18.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	18	10	-	-	58	30	86	41
19.	Dinas Kesehatan Provinsi NTT	6	11	-	-	111	144	234	159
20.	Dinas Sosial Provinsi NTT	16	10	-	-	107	84	130	98
21.	Dinas Perindustrian Provinsi NTT	7	5	-	-	25	16	36	22
22.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	12	9	-	-	89	36	107	46
23.	Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NTT	10	6	-	-	26	30	42	37
24.	Dinas Perhubungan Provinsi NTT	29	3	-	-	71	25	108	29
25.	Inspektorat Provinsi NTT	3	-	-	-	55	35	63	36
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov. NTT	6	4	-	-	29	16	39	21
27.	Dinas Kearsipan Provinsi NTT	3	7	-	-	28	9	36	16
28.	Dinas Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	9	5	-	-	31	34	47	39
29.	BAPPEDA Provinsi NTT	7	7	-	-	53	28	66	36
30.	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTT	8	5	-	-	38	40	51	47
31.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	6	5	-	-	56	30	67	37
32.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi NTT	8	2	-	-	27	7	40	10
33.	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	6	6	-	-	48	38	58	45

Table lanjutan

	Unit Organisasi	Jumlah PNS	Eselon / Jenis Kelamin <i>Echelon / Sex</i>					
			I		II		III	
			L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
34.	Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	71	-	-	1	-	1	1
35.	Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	38	-	-	-	-	1	3
36.	Sekretariat DPRD Provinsi NTT	109	-	-	1	-	2	1
37.	Sekretariat KPU Provinsi NTT	-	-	-	-	-	3	-
38.	RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	1 061	-	-	1	-	4	7
39.	Satuan Polisi Pamong Praja	115	-	-	1	-	5	-
40.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov NTT	49	-	-	1	-	4	-
41.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	74	-	-	1	-	3	1
42.	Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	45	-	-	1	-	4	2
43.	Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	21	-	-	1	-	2	1
44.	Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Prov. NTT	-	-	-	-	-	2	-
45.	Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	-	-	-	-	-	1	-
46.	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov.NTT	43	-	-	1	-	3	1
47.	Dinas Pendidikan Provinsi NTT	8 239	-	-	-	1	13	3
48.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi NTT	85	-	-	1	-	3	2
49.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	44	-	-	-	1	1	4
50.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	118	-	-	1	-	5	2
51.	Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	75	-	-	1	-	2	-
52.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi3NTT	81	-	1	-	-	3	4
53.	Dinas Perdagangan Provinsi NTT	51	-	-	1	-	3	-
.	Jumlah/Total	14.719	1	1	45	4	271	82

Lanjutan tabel

	Unit Organisasi Sub Organization	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex				STAFF		Jumlah Total	
		IV		V		L/M	P/F	L/M	P/F
		L/M	P/F	L/M	P/F				
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
34.	Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	6	7	-	-	39	20	47	28
35.	Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	1	-	-	-	18	15	20	18
36.	Sekretariat DPRD Provinsi NTT	3	6	-	-	76	25	82	32
37.	Sekretariat KPU Provinsi NTT	2	2	-	-	4	4	9	4
38.	RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	9	7	-	-	307	727	321	741
39.	Satuan Polisi Pamong Praja	8	2	-	-	94	6	108	8
40.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov NTT	7	1	-	-	27	8	39	9
41.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6	6	-	-	30	35	40	42
42.	Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	6	5	-	-	16	12	27	19
43.	Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	5	1	-	-	8	5	16	7
44.	Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Prov. NTT	7	-	-	-	2	6	11	6
45.	Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	-	-	-	-	1	-	2	-
46.	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. NTT	6	5	-	-	19	12	29	18
47.	Dinas Pendidikan Provinsi NTT	29	20	-	-	4 389	4 033	4 431	4 057
48.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi NTT	8	3	-	-	35	28	47	33
49.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	5	6	-	-	10	25	16	36
50.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	14	3	-	-	67	33	87	38
51.	Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	1	8	-	-	35	22	39	30

Lanjutan tabel

52.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi NTT	8	-	-	-	41	27	52	32
53.	Dinas Perdagangan Provinsi NTT	5	6	-	-	21	17	30	23
	Jumlah / Total	500	283	-	-	7 640	6 412	8 457	6 782

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

3.2 Aparatur Sipil Negara Menurut Kabupaten Dan Kota**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018**

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1. Sumba Barat	1 180	1 222	2 402
2. Sumba Timur	2 419	2 382	4 801
3. Kupang	2 613	2 696	5 309
4. Timor Tengah Selatan	3 871	2 923	6 794
5. Timor Tengah Utara	2 734	2 410	5 144
6. Belu	1 987	1 973	3 960
7. Alor	2 705	2 168	4 873
8. Lembata	1 972	1 822	3 794
9. Flores Timur	2 372	2 633	5 005
10. Sikka	2 138	3 379	5 517
11. Ende	2 533	3 326	5 859
12. Ngada	1 412	2 055	3 467
13. Manggarai	2 448	2 156	4 604
14. Rote Ndao	1 688	1 391	3 079
15. Manggarai Barat	2 145	1 646	3 791
16. Sumba Tengah	930	986	1 916
17. Sumba Barat Daya	1 545	1 794	3 339
18. Nagekeo	1 169	2 047	3 216
19. Manggarai Timur	2 305	1 537	3 878
20. Sabu Raijua	711	823	1 534
21. Malaka	1 634	1 375	3 009
Kota / Municipality			
1. Kota Kupang	2 095	3 129	5 224
Jumlah / Total	44 606	45 909	90 515

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa jumlah PNSD Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 22 kabupaten/kota dengan jumlah PNSD 90 515 orang, laki-laki 44 606 orang dan perempuan 45 909 orang.

Jumlah PNSD yang terbanyak disetiap kabupaten adalah Kabupaten TTS (6.794 orang), Kabupaten Ende (5.859 orang) dan Sikka (5.517 orang), sedangkan jumlah PNSD yang paling sedikit adalah Sabu Raijua (1.534 orang).

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD	81	2	83
SLTP/Sederajat	134	13	147
SLTA/Sederajat	1.727	838	2.565
Diploma I	49	57	106
Diploma II	14	7	21
Diploma III	650	785	1.435
S1	5.097	4.761	9.858
S2	353	186	539
S3	-	-	-
Total	8.105	6.649	14.754

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa jumlah PNS menurut tingkat Pendidikan dengan jumlah 14.754 orang terdiri dari laki-laki sebanyak (8.105 orang) dan perempuan (6.649 orang).

Jumlah tingkat Pendidikan terbanyak adalah S1 (9.858 orang), SLTA (2.565) dan Diploma III (1.435 orang) sedangkan jumlah tingkat Pendidikan PNS yang paling sedikit adalah Diploma II (21 orang).

**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018**

Golongan Kepangkatan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	6	-	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	26	2	28
I/C (Juru)	55	-	55
I/D (Juru Tingkat I)	23	3	26
Golongan I/ Range I	110	5	115
II/A (Pengatur Muda)	181	58	239
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	286	72	358
II/C (Pengatur)	583	229	812
II/D (Pengatur Tingkat I)	233	165	398
Golongan II/ Range II	1,283	524	1,807
III/A (Penata Muda)	1,180	1,200	2,380
III/B (Penata Muda Tingkat I)	1,210	1,410	2,620
III/C (Penata)	1,200	1,400	2,600
III/D (Penata Tingkat I)	1,209	1,215	2,424
Golongan III/ Range III	4,799	5,225	10,024
IV/A (Pembina Muda)	1,290	818	2,111
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	392	246	638
IV/C (Pembina)	25	13	38
IV/D (Pembina Tingkat I)	16	5	21
IV/E (Pembina Utama)	2	1	3
Golongan IV/ Range IV	1,725	1,083	2,808
Jumlah / Total	7,917	6,837	14,754

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa PNS menurut golongan di Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 14.754 PNS terdiri dari PNS laki-laki (7.917) dan perempuan (6.837)

Jumlah PNS yang terbanyak adalah golongan III sebanyak (10.024) dari jumlah laki-laki sebanyak (4.799) dan perempuan (5.255), sedangkan jumlah golongan yang paling sedikit adalah golongan I (115) terdiri dari jumlah PNS laki-laki (110) dan perempuan (5) .

**Jumlah PNSD Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan
Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018**

Laki-laki

Unit Kerja (1)	Golongan Kepangkatan				Jumlah (6)	Jumlah Pejabat Struktural (7)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)		
Kabupaten / Regency						
01.Sumba Barat	44	354	603	179	1 180	419
02.Sumba Timur	58	762	1 245	354	2 419	535
03.Kupang	31	595	1 337	850	2 613	531
04.TTS	102	1 412	1 845	512	3 871	590
05.TTU	94	645	1 489	506	2 739	604
06.Belu	98	436	986	467	1 987	374
07.Alor	133	968	1 194	410	2 705	631
08.Lembata	25	508	1 108	331	1 972	433
09.Flores Timur	45	630	1 188	509	2 372	521
10.Sikka	54	556	1 106	422	2 138	524
11.Ende	78	645	1 313	497	2 533	592
12.Ngada	52	319	722	319	1 412	333
13.Manggarai	37	552	1 162	697	2 448	496
14.Rote Ndao	27	470	853	338	1 688	321
15.Manggarai Barat	27	430	1 161	527	2 145	449
16.Sumba Tengah	6	242	543	139	930	279
17.Sumba Barat Daya	27	336	914	268	1 545	350
18.Nagekeo	12	201	724	232	1 169	327
19.Manggarai Timur	19	458	1 229	599	2 305	378
20.Sabu Raijua	4	188	395	124	711	173
21.Malaka	35	447	759	393	1 634	199
Kota / Municipality						
01.Kota Kupang	43	594	1 061	397	2 095	499
Jumlah / Total	1 051	11 748	22 937	8 870	44 606	9 558

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa jumlah PNSD laki-laki terhadap 22 kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah 44 606. Jumlah PNSD yang terbanyak disetiap kabupaten adalah Kabupaten TTS (3 871), TTU (2 739) dan Alor (2 705) , sedangkan jumlah PNSD yang paling sedikit adalah Sabu Raijua (711).

**Jumlah PNSD Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan
Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018**

Perempuan

Unit Kerja	Golongan Kepangkatan				Jumlah	Jumlah Pejabat Struktural
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	8	299	738	177	1 222	248
02. Sumba Timur	-	567	1 535	280	2 382	279
03. Kupang	1	621	1 686	388	2 696	288
04. TTS	5	933	1 698	287	2 923	200
05. TTU	2	561	1 542	305	2 410	214
06. Belu	2	437	1 079	455	1 973	208
07. Alor	26	776	1 188	178	2 168	242
08. Lembata	2	490	1 221	109	1 822	129
09. Flores Timur	7	669	1 613	344	2 633	239
10. Sikka	3	854	2 043	479	3 379	304
11. Ende	17	685	2 128	496	3 326	348
12. Ngada	4	263	1 476	312	2 055	216
13. Manggarai	6	301	1 341	508	2 156	180
14. Rote Ndao	5	348	884	154	1 391	160
15. Manggarai Barat	-	311	1 064	271	1 646	148
16. Sumba Tengah	-	298	600	88	986	139
17. Sumba Barat Daya	1	441	1 132	220	1 794	176
18. Nagekeo	3	400	1 417	227	2 047	215
19. Manggarai Timur	-	326	980	267	1 573	122
20. Sabu Raijua	1	196	574	52	823	100
21. Malaka	2	466	665	242	1 375	92
01. Kota Kupang	2	231	2 005	891	3 129	371
Jumlah / Total	97	10 473	28 609	6 730	45 909	4 618

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa jumlah PNSD Perempuan terhadap 22 kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah 45 909 orang. Jumlah PNSD yang terbanyak disetiap kabupaten adalah Kabupaten Sikka(3 379) , Ende (3 326) dan Kota Kupang (3 129) sedangkan jumlah PNSD perempuan yang paling sedikit adalah Malaka (92).

**Jumlah PNSD Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan
Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018
Laki-laki + Perempuan**

Unit Kerja	Golongan Kepangkatan				Jumlah	Jumlah Pejabat Struktural
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
01.Sumba Barat	-	35	152	480	667	667
02.Sumba Timur	-	33	168	613	814	814
03.Kupang	-	31	194	594	819	819
04.TTS	-	38	190	562	790	790
05.TTU	-	31	180	607	818	818
06.Belu	-	31	150	401	582	582
07.Alor	-	29	162	682	873	873
08.Lembata	-	21	137	404	562	562
09.Flores Timur	-	28	156	576	760	760
10.Sikka	-	31	188	609	828	828
11.Ende	-	45	169	726	940	940
12.Ngada	-	38	145	366	549	549
13.Manggarai	-	33	139	504	676	676
14.Rote Ndao	-	26	110	345	481	481
15.Manggarai Barat	-	31	158	408	597	597
16.Sumba Tengah	-	25	117	276	418	418
17. Sumba Barat Daya	-	34	148	344	526	526
18.Nagekeo	-	33	138	371	542	542
19.Manggarai Timur	-	16	98	386	500	500
20.Sabu Raijua	-	10	77	186	273	273
21.Malaka	-	27	104	160	291	291

01.	Kota Kupang	-	33	139	698	870	870
Jumlah / Total		-	659	3 219	10 298	14 176	14 176

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa jumlah PNSD laki-laki dan perempuan terhadap 22 kabupaten/kota di Provinsi NTT adalah 14 176 orang. Jumlah PNSD yang terbanyak disetiap kabupaten adalah Kabupaten Ende (940), Alor (873) dan Kota Kupang (870) , sedangkan jumlah PNSD yang paling sedikit adalah Sabu Raijua (1 562), dan jumlah Pejabat Struktural terhadap Kabupaten/Kota di Provinsi NTT adalah 13 674 orang, terbanyak di Kota Kupang (912), Kabupaten Ende (904), Kabupaten TTS (832), dan paling sedikit adalah Kabupaten Sabu raijua (273).

Jumlah PNSD Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018

		Laki-laki							
Kabupaten/ Kota	Jumlah PNS	Tingkat Pendidikan							
		SD	SLTP	SLTA	D-I/ D-II/D- III	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten / Regency									
01.	Sumba Barat	1 180	25	35	465	150	480	25	-
02.	Sumba Timur	2 419	50	33	1 046	352	897	41	-
03.	Kupang	2 613	26	27	930	317	1 237	76	-
04.	TTS	3 871	71	99	2 017	518	1 097	69	-
05.	TTU	2 734	64	56	977	269	1 310	58	-
06.	Belu	1 987	95	40	952	246	630	24	-
07.	Alor	2 705	57	109	1 289	335	864	51	-
08.	Lembata	1 972	16	20	725	327	828	56	-
09.	Flores Timur	2 372	32	56	955	469	800	60	-
10.	Sikka	2 138	72	57	786	353	829	41	-
11.	Ende	2 533	59	41	1 004	339	1 034	55	1
12.	Ngada	1 412	37	44	456	251	564	60	-
13.	Manggarai	2 448	31	41	734	355	1 249	38	-
14.	Rote Ndao	1 688	7	22	579	201	849	30	-
15.	Manggarai Barat	2 145	11	28	678	435	965	28	-
16.	Sumba Tengah	930	5	4	269	145	495	12	-

17.	S B D	1 545	18	36	405	298	769	19	-
18.	Nagekeo	1 169	7	13	308	211	603	27	-
19.	Manggarai Timur	2 305	13	21	780	500	957	34	-
20.	Sabu Raijua	711	-	4	207	98	377	25	-
21.	Malaka	1 634	23	36	980	238	344	13	-
Kota / Municipality									
01.	Kota Kupang	2 095	29	26	687	160	1 068	125	-
Jumlah / Total		44 606	748	848	17 229	6 567	18 246	967	1

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa jumlah PNSD laki-laki menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah 44 606. Jumlah PNSD yang terbanyak disetiap kabupaten/kota adalah Kabupaten TTS (3 871), TTU (2 734) dan Alor (2 705), sedangkan jumlah PNSD yang paling sedikit adalah Sabu Raijua (711).

Jumlah PNSD Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PNS	Tingkat Pendidikan							
		SD	SLTP	SLTA	D-I/ D-II/D-III	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten / Regency									
01.	Sumba Barat	1 222	-	8	422	287	490	15	-
02.	Sumba Timur	2 382	1	3	803	627	917	32	-
03.	Kupang	2 696	-	3	607	613	1 410	63	-
04.	TTS	2 923	-	11	1 059	757	1 067	29	-
05.	TTU	2 410	3	3	453	673	1 258	20	-
06.	Belu	1 973	4	9	709	547	678	26	-
07.	Alor	2 168	1	28	876	579	662	22	-
08.	Lembata	1 822	-	8	493	674	631	16	-
09.	Flores Timur	2 633	6	6	781	874	933	33	-
10.	Sikka	3 379	3	5	1 084	1 094	1 162	31	-
11.	Ende	3 326	3	20	950	921	1 387	45	-
12.	Ngada	2 055	-	6	430	620	963	36	-

13.	Manggarai	2 156	-	11	446	597	1 066	35	1
14.	Rote Ndao	1 391	2	2	343	284	743	17	-
15.	Manggarai Barat	1 646	-	-	364	588	676	18	-
16.	Sumba Tengah	986	-	-	241	241	497	7	-
17.	S B D	1 794	-	2	423	519	832	18	-
18.	Nagekeo	2 047	1	2	352	743	928	21	-
19.	Manggarai Timur	1 573	-	1	412	535	610	15	-
20.	Sabu Raijua	823	-	1	144	171	504	3	-
21.	Malaka	1 375	4	6	671	433	256	5	-
Kota / Municipality									
01.	Kota Kupang	3 129	1	1	427	557	2 023	120	-
Jumlah / Total		45 909	29	136	12 490	12 934	19 692	627	1

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa jumlah PNSD Perempuan terhadap 22 Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah 45 909. Jumlah PNSD yang terbanyak disetiap kabupaten adalah Kabupaten Sikka (3 379), Ende (3 326), dan Kota Kupang (3 129) sedangkan jumlah PNSD perempuan yang paling sedikit adalah Sabu Raijua (823).

Jumlah PNSD Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PNS	Tingkat Pendidikan						
		SD	SLTP	SLTA	D-I/ D-II/D-III	S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten								
01. Sumba Barat	2 402	25	43	887	437	970	40	-
02. Sumba Timur	4 801	51	36	1 849	979	1 813	73	-
03. Kupang	5 309	26	30	1 537	930	2 647	139	-
04. TTS	6 794	71	110	3 076	1 275	2 164	98	-
05. TTU	5 149	67	59	1 430	942	2 568	78	-
06. Belu	3 960	99	49	1 661	793	1 308	50	-
07. Alor	4 873	58	137	2 165	914	1 526	73	-
08. Lembata	3 794	16	28	1 218	1 001	1 459	72	-
09. Flores Timur	5 005	38	62	1 736	1 343	1 733	93	-
10. Sikka	5 517	75	62	1 870	1 447	1 991	72	-
11. Ende	5 859	62	61	1 954	1 260	2 421	100	1
12. Ngada	3 467	37	50	886	871	1 527	96	-
13. Manggarai	4 604	31	52	1 180	952	2 315	73	1
14. Rote Ndao	3 079	9	24	922	485	1 592	47	-

15. Manggarai Barat	3 791	11	28	1 042	1 023	1 641	46	-
16. Sumba Tengah	1 916	5	4	510	386	992	19	-
17. S B D	3 339	18	38	828	817	1 607	37	-
18. Nagekeo	3 216	8	15	660	954	1 531	48	-
19. Manggarai Timur	3 878	13	22	1 192	1 035	1 567	49	-
20. Sabu Raijua	1 534	-	5	351	269	881	28	-
21. Malaka	3 009	27	42	1 651	671	600	18	-
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	5 224	30	27	1 114	717	3 091	245	-
Jumlah / Total	100 045	830	1 104	31 170	695 944	44 705	1 888	9

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa jumlah PNSD laki-laki dan perempuan terhadap 22 kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur 100 045. Jumlah PNSD yang terbanyak disetiap kabupaten adalah Kabupaten TTS (6 974), Ende (5 859) dan Sikka (5 517) , sedangkan jumlah PNSD yang paling sedikit adalah Sabu Raijua (1 534).

INFORMASI KEMASYARAKATAN

1. Penduduk

Jumlah penduduk NTT tahun 2020 tercatat sebanyak 5.371.519 jiwa yang terdiri dari 2.660.613 laki-laki dan 2.710.906 perempuan, yang tersebar di 22 kabupaten/kota di NTT. Penduduk terbanyak berada di Kabupaten Timor Tengah Selatan (465.970 jiwa). Kota Kupang berada di urutan kedua penduduk terbanyak di Provinsi NTT dengan jumlah penduduk 412.708 jiwa. Di urutan ketiga adalah Kabupaten Kupang dengan jumlah penduduk tercatat sebanyak 372.777 jiwa. Jumlah penduduk paling sedikit di Provinsi NTT terdapat di Kabupaten Sumba Tengah (70.719 jiwa), diikuti oleh Kabupaten Sabu Raijua (91.512 jiwa) dan Kabupaten Sumba Barat (125.776 jiwa).

Jumlah penduduk NTT pada tahun 2018 mengalami peningkatan, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2018 penduduk NTT tercatat sebanyak 5.371.519 jiwa dan pada tahun 2017 berjumlah 5.287.302 jiwa.

Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk			Kepadatan Penduduk per Km ²	Rasio jenis kelamin
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
1	Sumba Barat	64 918	60 858	125 776	171	107
2	Sumba Timur	129 389	123 315	252 704	36	105
3	Kupang	190 480	182 297	372 777	67	104
4	TTS	228 917	235 063	465 970	118	97
5	TTU	123 384	126 327	249 711	94	98
6	Belu	106 782	106 814	213 596	171	100
7	Alor	98 916	103 974	202 890	69	95
8	Lembata	64 581	73 133	137 714	109	88
9	Flores Timur	120 285	131 326	251 611	143	92
10	Sikka	150 023	167 269	317n292	183	90
11	Ende	128 819	143 265	272 084	132	90
12	Ngada	77 701	81 380	159 081	92	95
13	Manggarai	161 192	168 006	329 198	172	96
14	Rote Ndao	81 207	78 407	159 614	124	104
15	Manggarai Barat	130 199	133 008	263 207	84	98

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk			Kepadatan Penduduk per Km ²	Rasio jenis kelamin
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
16	Sumba Tengah	36 385	34 334	70 719	39	106
17	Sumba Barat Daya	170 293	161 601	331 894	230	105
18	Nagekeo	69 291	73 513	142 804	101	94
19	Manggarai Timur	138 380	141 738	280 118	112	98
20	Sabu Raijua	46 814	44 698	91 512	199	105
21	Malaka	90 121	96 191	186 312	161	94
22	Kota Kupang	211 104	201 604	412 708	2 289	105
	Jumlah	2 660 613	2 710 906	5 371 519	110	98

Sumber : BPS, Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka Tahun 2020

2. Kesehatan**A. Sarana Kesehatan**

**Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018-2019**

Kabupaten/ Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan													
	Rumah Sakit *		Rumah Sakit Bersalin*		Puskesmas		Posyandu		Klinik/Balai Kesehatan		Pustu		Polindes	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Sumba Barat	2		-	-	10	11	256		-		18	11	31	
Sumba Timur	3		-	-	22	25	571		4		77	75	72	
Kupang	1		-	-	26		742		7		155	151	10	
Timor Tengah Selatan	3		-	-	36		831		6		56		66	
Timor Tengah Utara	3		-	-	26		506		10		42		144	
Belu	4		-	-	17		424		6		14		40	
Alor	3		-	-	26		454		8		47		39	
Lembata	2		-	-	9		317		1		33		58	
Flores Timur	1		-	-	21		558		4		40		73	
Sikka	3		-	-	13		994		2		60		120	
Ende	2		-	-	24		641		-		58		26	
Ngada	1		-	-	15		357		3		27		43	
Manggarai	2		-	-	22		575		2		60		23	
Rote Ndao	1		-	-	12		381		-		85		7	
Manggarai Barat	2		-	-	21		468		1		36		18	
Sumba Tengah	1		-	-	8		195		1		16		29	
Sumba Barat Daya	1		-	-	15		463		4		36		54	
Nagekeo	1		-	-	8		272		14		34		48	
Manggarai Timur	-		-	-	25		470		5		41		17	
Sabu Raijua	1		-	-	6		233		-		60		4	
Malaka	1		-	-	20		448		3		27		4	

Kota Kupang	12		-	-	11		315		25		40		39
Nusa Tenggara Timur	50		-	-	393		10.471		106		1.054		965

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 jumlah fasilitas kesehatan di Nusa Tenggara Timur untuk Rumah Sakit sebanyak 50 unit, Puskesmas 394, Pos Yandu 10.471, Klinik/Balai Kesehatan 106, dan Polindes 965.

B. Tenaga Kesehatan

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018-2019

Kabupaten/Kota	Tenaga Medis		Tenaga Keperawatan		Tenaga Kebidanan		Tenaga kefarmasian	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Sumba Barat	43	41	318		78		22	
Sumba Timur	65		571		292		17	
Kupang	43		268		201		34	
Timor Tengah Selatan	54		227		306		26	
Timor Tengah Utara	76		394		197		63	
Belu	86		700		231		64	
Alor	42		292		263		54	
Lembata	30		289		390		35	
Flores Timur	35		458		350		46	
Sikka	99		463		364		52	
Ende	58		463		297		44	
Ngada	44		226		103		36	
Manggarai	71		790		649		43	
Rote Ndao	20		63		89		24	
Manggarai Barat	38		380		286		36	

Sumba Tengah	19	256	118	44
Sumba Barat Daya	46	440	60	19
Nagekeo	27	242	218	21
Manggarai Timur	9	822	694	41
Sabu Raijua	20	161	144	11
Malaka	53	378	302	49
Kota Kupang	9468	1.280	522	73
Nusa Tenggara Timur	1.447	9,481	6,083	854

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persebaran Tenaga Kesehatan di Nusa Tenggara Timur untuk Tenaga Medis, Tenaga Keperawatan, Tenaga Kebidanan dan Tenaga Kefarmasian meningkat pada tahun 2018 dibandingkan pada tahun 2017.

C. Dokter

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018 - 2019

Unit Kerja	Dokter Spesialis		Dokter Umum		Dokter Gigi	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Puskesmas	-		394		134	
Rumah Sakit	187		352		38	
Jumlah	187		746		172	

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Dokter Spesialis di Nusa Tenggara Timur tahun 2018 meningkat (187 orang) dibandingkan jumlah Dokter Spesialis tahun 2017 (122 orang), sedangkan Dokter Umum dan Dokter Gigi tahun 2018 semakin meningkat jika dibandingkan tahun 2017.

3. Pendidikan

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019**

Jenjang Pendidikan (1)	APM (2)	APK (3)
SD/MI	96,16	114,95
SMP/MTs	69,19	87,82
SMA/SMK/MA	53,68	84,63

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2019

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru

Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019

Kabupaten/Kota (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)	Rasio Murid-Guru (5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	89	21 602	1 078	20,04
02. Sumba Timur	256	38 974	2 604	14,97
03. Kupang	357	48 261	3 466	13,92
04. Timor Tengah Selatan	498	77 695	4 593	16,92
05. Timor Tengah Utara	263	38 515	2 510	15,34
06. Belu	145	28 265	1 893	14,93
07. Alor	275	28 730	2 259	12,72
08. Lembata	158	17 714	1 386	12,78
09. Flores Timur	280	33 569	2 555	13,14
10. Sikka	334	42 981	2 962	14,51
11. Ende	333	35 577	2 861	12,44
12. Ngada	172	21 257	1 414	15,03
13. Manggarai	238	49 621	2 349	21,12
14. Rote Ndao	143	20 762	1 351	15,37
15. Manggarai Barat	259	39 016	2 509	15,55
16. Sumba Tengah	81	12 655	913	13,86

17.	Sumba Barat Daya	248	75 092	2 724	27,57
18.	Nagekeo	177	20 019	1 600	12,51
19.	Manggarai Timur	329	43 797	2 785	15,73
20.	Sabu Raijua	77	13 303	759	17,53
21.	Malaka	207	29 080	2 091	13,91
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	137	40 359	2 194	18,40
	Jumlah / Total	5 056	776 844	48 856	15,90

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah SD di Nusa Tenggara Timur adalah 5.056 SD, dengan jumlah murid 776.844, jumlah guru SD 48.856 dengan ratio murid - guru 15,90. Jumlah SD yang paling terbanyak di Kabupaten/Kota se-NTT adalah Kabupaten Timor Tengah Selatan (498 SD), kemudian Kabupaten Kupang (357 SD) dan Kabupaten Sikka (334 SD), dan jumlah yang paling sedikit adalah Kabupaten Sabu Raijua (77 SD) sedangkan Ratio Murid SD dan Guru SD yang paling besar adalah Kabupaten Sumba Barat Daya (27,57), kemudian Kabupaten Manggarai (21,12) dan Kabupaten Sumba Barat (20,04).

Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut

Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019

Kabupaten/Kota		Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	40	9 696	630	15,39
02.	Sumba Timur	74	15 726	936	16,80
03.	Kupang	156	22 365	1 986	11,26
04.	Timor Tengah Selatan	145	31 375	1 881	16,68
05.	Timor Tengah Utara	91	17 048	1 328	12,84
06.	Belu	46	13 861	871	15,91
07.	Alor	105	11 593	1 279	9,06
08.	Lembata	51	7 081	635	11,15
09.	Flores Timur	62	14 169	1 013	13,99
10.	Sikka	79	17 437	1 157	15,07
11.	Ende	88	14 848	1 242	11,95
12.	Ngada	60	10 581	740	14,30
13.	Manggarai	68	24 355	1 181	20,62
14.	Rote Ndao	36	9 042	631	14,33

15.	Manggarai Barat	88	18 082	1 352	13,37
16.	Sumba Tengah	33	5 493	495	11,10
17.	Sumba Barat Daya	97	24 579	1 311	18,75
18.	Nagekeo	56	8 734	770	11,34
19.	Manggarai Timur	134	20 371	1 520	13,40
20.	Sabu Raijua	24	6 216	408	15,24
21.	Malaka	59	12 925	973	13,28
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	52	21 888	1 400	15,63
	Jumlah / Total	1 644	337 465	23 739	14,22

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel diatas menunjukkan bahwa Jumlah SMP di Nusa Tenggara Timur adalah 1.644 SMP, dengan jumlah murid 337.465, jumlah guru SMP adalah 23.739 dengan ratio murid - guru 14,22. Jumlah SMP yang paling terbanyak di Kabupaten/Kota se-NTT adalah Kabupaten Kupang (156 SMP) kemudian Kabupaten Timor Tengah Selatan (145 SMP), dan Kabupaten Manggarai Timur (134 SMP), dan jumlah yang paling sedikit adalah Kabupaten Sabu Raijua (24 SMP) sedangkan Ratio Murid - Guru SLTP yang paling besar adalah Kabupaten Manggarai (20,62), kemudian Kabupaten Sumba Barat Daya (18,75), dan Kabupaten Sumba Timur (16,80).

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah
Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi**

Nusa Tenggara Timur, 2019

Kabupaten/Kota		Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	8	5 174	255	20,29
02.	Sumba Timur	21	10 865	573	18,96
03.	Kupang	57	13 617	1 194	11,40
04.	Timor Tengah Selatan	36	13 349	798	16,73
05.	Timor Tengah Utara	29	8 577	692	12,39
06.	Belu	22	7 808	585	13,35
07.	Alor	34	6 605	672	9,83
08.	Lembata	13	3 746	295	12,70
09.	Flores Timur	23	7 516	583	12,89
10.	Sikka	20	9 351	575	16,26
11.	Ende	21	7 740	651	11,89
12.	Ngada	13	5 646	367	15,38
13.	Manggarai	26	14 724	797	18,47
14.	Rote Ndao	10	5 023	328	15,31

15.	Manggarai Barat	25	8 539	586	14,57
16.	Sumba Tengah	4	1 717	137	12,53
17.	Sumba Barat Daya	21	8 954	471	19,01
18.	Nagekeo	11	4 610	363	12,70
19.	Manggarai Timur	47	10 549	884	11,93
20.	Sabu Raijua	7	3 714	216	17,19
21.	Malaka	25	7 246	614	11,80
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	36	16 058	1 145	14,02
	Jumlah / Total	509	181 128	12 781	14,17

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel diatas menunjukkan bahwa Jumlah SMA di Nusa Tenggara Timur adalah 492 SMA, dengan jumlah murid 181.128, jumlah Guru SMA 12.781 dengan ratio murid - guru 14,17. Jumlah SMA yang paling terbanyak di Kabupaten/Kota se-NTT adalah Kabupaten Kupang (57 SMA), kemudian Kabupaten Manggarai Timur (47 SMA) dan Kabupaten Timor Tengah Selatan (36 SMA), dan jumlah yang paling sedikit adalah Kabupaten Sumba Tengah (4 SMA) sedangkan Ratio Murid - Guru yang paling besar adalah Kabupaten Sumba Barat (20,29), kemudian Kabupaten Sumba Barat Daya(19,01) dan Kabupaten Sumba Timur (18,96).

Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru

Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019

Jenjang Pendidikan (1)	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
SD/MI	5 226	800 926	50 685	15,80
SMP/MTs	1 730	350 169	24 936	14,04
SMA/SMK/MA	825	267 469	20 169	13,26

Sumber :Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019**

Kabupaten/Kota		Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	63	13 939	742	18,79
02.	Sumba Timur	192	26 880	1 946	13,81
03.	Kupang	284	37 863	2 813	13,46
04.	Timor Tengah Selatan	357	56 727	3 568	15,90
05.	Timor Tengah Utara	149	20 064	1 491	13,46
06.	Belu	92	17 380	1 257	13,83
07.	Alor	190	17 518	1 477	11,86
08.	Lembata	101	11 390	915	12,45
09.	Flores Timur	152	18 032	1 443	12,50
10.	Sikka	190	23 865	1 715	13,92
11.	Ende	177	18 498	1 593	11,61
12.	Ngada	111	13 150	926	14,20
13.	Manggarai	156	29 637	1 471	20,15
14.	Rote Ndao	121	18 016	1 184	15,22
15.	Manggarai Barat	173	25 068	1 695	14,79
16.	Sumba Tengah	49	6 875	558	12,32
17.	Sumba Barat Daya	134	40 051	1 504	26,63
18.	Nagekeo	100	10 536	896	11,76
19.	Manggarai Timur	227	27 904	1 859	15,01
20.	Sabu Raijua	49	8 557	494	17,32
21.	Malaka	121	15 695	1 233	12,73
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	84	28 586	1 549	18,45
Jumlah / Total		3 272	486 231	32 329	15,04

Sumber :Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel diatas menunjukkan bahwa Jumlah SDN di Nusa Tenggara tIMUR adalah 3.272 SDN, dengan jumlah murid 486.231, jumlah guru SDN 32.329 dengan ratio murid - guru 15,04. Jumlah SDN yang paling terbanyak di Kabupaten/Kota se-NTT adalah Kabupaten Timor Tengah Selatan (357 SDN), kemudian Kabupaten Kupang (284 SDN) dan Kabupaten Manggarai Timur (227 SDN), dan jumlah yang paling sedikit adalah Kabupaten Sabu Raijua dan Kabupaten Sumba Tengah (49 SDN) sedangkan Ratio Murid - Guru yang paling besar adalah Kabupaten Sumba Barat Daya (26,63), kemudian Kabupaten Manggarai (20,15) dan Kabupaten Sumba Barat (18,79).

Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)**Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019**

Kabupaten/Kota		Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	35	8 124	554	14,66
02.	Sumba Timur	66	14 196	835	17,00
03.	Kupang	131	20 084	1779	11,29
04.	Timor Tengah Selatan	100	23 373	1 418	16,48
05.	Timor Tengah Utara	77	13 545	1 115	12,15
06.	Belu	34	10 975	695	15,79
07.	Alor	95	10 377	1 127	9,21
08.	Lembata	38	4 879	450	10,84
09.	Flores Timur	38	9 546	685	13,94
10.	Sikka	39	7 665	579	13,24
11.	Ende	56	9 617	838	11,48
12.	Ngada	48	8 161	593	13,76
13.	Manggarai	55	20 309	992	20,47
14.	Rote Ndao	34	8 919	622	14,34
15.	Manggarai Barat	72	14 762	1 132	13,04
16.	Sumba Tengah	29	4 192	414	10,13
17.	Sumba Barat Daya	55	15 828	870	18,19
18.	Nagekeo	40	5 446	555	9,81
19.	Manggarai Timur	122	17 596	1 377	12,78
20.	Sabu Raijua	24	6 216	408	15,24
21.	Malaka	38	8 055	694	11,61
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	20	17 576	1 034	17,00
Nusa Tenggara Timur		1 246	259 441	18 766	13,83

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah SMPN di Nusa Tenggara Timur adalah 1.246 SMPN, dengan jumlah murid 259.441, jumlah guru SMPN adalah 18.766 dengan ratio murid - guru 13,83. Jumlah SMPN yang paling terbanyak di Kabupaten/Kota se-NTT adalah Kabupaten Kupang (131 SMPN), kemudian Kabupaten Manggarai Timur (122 SMPN), dan Kabupaten Timor Tengah Selatan (100 SMPN), dan jumlah yang paling sedikit adalah Kota Kupang (20 SMPN), Kabupaten Sabu Raijua (24 SMPN), dan Kabupaten Sumba Tengah (29 SMPN) sedangkan Ratio Murid - Guru SMPN yang paling besar adalah Kabupaten Manggarai (20,47), Kabupaten Sumba Barat Daya (18,19), dan Kabupaten Sumba Timur (17,00).

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019**

Kabupaten/Kota		Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	4	3 055	139	21,98
02.	Sumba Timur	17	8 659	450	19,24
03.	Kupang	46	12 237	1 068	11,46
04.	Timor Tengah Selatan	21	8 135	488	16,67
05.	Timor Tengah Utara	23	7 233	587	12,32
06.	Belu	10	4 539	348	13,04
07.	Alor	28	4 738	517	9,16
08.	Lembata	8	2 411	195	12,36
09.	Flores Timur	13	4 629	353	13,11
10.	Sikka	9	5 240	313	16,74
11.	Ende	9	4 038	337	11,98
12.	Ngada	9	3 759	274	13,72
13.	Manggarai	13	7 847	458	17,13
14.	Rote Ndao	8	4 824	306	15,76
15.	Manggarai Barat	18	5 911	441	13,40
16.	Sumba Tengah	3	1 019	85	11,99
17.	Sumba Barat Daya	7	4 727	264	17,91
18.	Nagekeo	5	2 394	224	10,69
19.	Manggarai Timur	42	9 066	795	11,40
20.	Sabu Raijua	6	3 436	192	17,90
21.	Malaka	15	4 458	427	10,44
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	13	12 687	790	16,06
Nusa Tenggara Timur		327	125 042	9 051	13,82

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah SMAN di Provinsi NTT adalah 327 SMAN, dengan jumlah murid 125.042, jumlah Guru SMAN 9.051 dengan ratio murid - guru 13,82. Jumlah SMAN yang paling terbanyak di Kabupaten/Kota se-NTT adalah Kabupaten Kupang (46 SMAN), kemudian Kabupaten Manggarai Timur (42 SMAN) dan Kabupaten Alor (28 SMAN), dan jumlah yang paling sedikit adalah Kabupaten Sumba Tengah (3 SMAN), Kabupaten Sumba Barat (4 SMAN), dan Kabupaten Nagekeo (5 SMAN), sedangkan Ratio Murid - Guru yang paling besar adalah Kabupaten Sumba Barat (21,98), kemudian Kabupaten Sumba Timur (19,24) dan Kabupaten Sabu Raijua (17,90).

Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN)**Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019**

Kabupaten/Kota		Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	7	2 446	221	11,07
02.	Sumba Timur	8	2 554	209	12,22
03.	Kupang	15	1 896	272	6,97
04.	Timor Tengah Selatan	11	2 758	288	9,58
05.	Timor Tengah Utara	10	1 863	222	8,39
06.	Belu	6	2 241	209	10,72
07.	Alor	14	2 292	340	6,74
08.	Lembata	5	859	133	6,46
09.	Flores Timur	6	1 890	189	10,00
10.	Sikka	4	2 546	216	11,79
11.	Ende	7	4 002	352	11,37
12.	Ngada	4	641	100	6,41
13.	Manggarai	1	828	50	16,56
14.	Rote Ndao	3	804	124	6,48
15.	Manggarai Barat	6	2 707	170	15,92
16.	Sumba Tengah	3	1 267	112	11,31
17.	Sumba Barat Daya	10	3 695	249	14,84
18.	Nagekeo	3	1 482	131	11,31
19.	Manggarai Timur	9	2 221	171	12,99
20.	Sabu Raijua	2	595	68	8,75
21.	Malaka	4	1 022	123	8,31
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	8	7 508	546	13,75
Nusa Tenggara Timur		146	48 117	4 495	10,70

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel diatas menunjukkan bahwa Jumlah SMKN di Nusa Tenggara Timur adalah 146 SMKN, dengan jumlah murid 48.117, jumlah Guru SMKN 4.495 dengan ratio murid - guru 10,70. Jumlah SMKN yang paling terbanyak di Kabupaten/Kota se-NTT adalah Kabupaten Kupang (15 SMKN), kemudian Kabupaten Alor (14 SMKN) dan Kabupaten Timor Tengah Selatan (11 SMKN), dan jumlah yang paling sedikit adalah Kabupaten Manggarai (1 SMKN) kemudian Kabupaten Sumba Tengah dan Kabupaten Sabu Raijua (2 SMKN) sedangkan Ratio Murid - Guru yang paling besar adalah Kabupaten Manggarai Barat (16,56), kemudian Kabupaten Manggarai Barat (15,92) dan Kabupaten Sumba Barat Daya (14,84).

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019**

Kabupaten/Kota		Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	7	2 446	221	11,07
02.	Sumba Timur	9	2 612	209	12,50
03.	Kupang	23	2 640	333	7,93
04.	Timor Tengah Selatan	21	4 744	417	11,38
05.	Timor Tengah Utara	20	3 235	360	8,99
06.	Belu	9	3 343	289	11,57
07.	Alor	15	2 319	357	6,50
08.	Lembata	10	1 450	205	7,07
09.	Flores Timur	12	2 796	298	9,38
10.	Sikka	16	6 248	477	13,10
11.	Ende	15	5 619	498	11,28
12.	Ngada	10	1 986	225	8,83
13.	Manggarai	12	8 012	344	23,29
14.	Rote Ndao	5	913	154	5,93
15.	Manggarai Barat	9	3 817	219	17,43
16.	Sumba Tengah	3	1 267	112	11,31
17.	Sumba Barat Daya	34	9 145	483	18,93
18.	Nagekeo	5	2 205	182	12,12
19.	Manggarai Timur	11	2 994	203	14,75
20.	Sabu Raijua	2	595	68	8,75
21.	Malaka	5	1 315	143	9,20
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	23	8 917	757	11,78
Nusa Tenggara Timur		276	78 618	6 554	12,00

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah SMK di Nusa Tenggara Timur adalah 276 SMK, dengan jumlah murid 78.618, jumlah Guru SMK 6.554 dengan ratio murid - guru 12,00. Jumlah SMK yang paling terbanyak di Kabupaten/Kota se-NTT adalah Kabupaten Sumba Barat Daya (34 SMK), Kabupaten Kupang dan Kota Kupang (23 SMK) dan Kabupaten Timor Tengah Selatan (21 SMK), dan jumlah yang paling sedikit adalah Kabupaten Sabu Raijua (2 SMK), Sumba Tengah (3 SMK), dan Kabupaten Nagekeo, Rote Ndao, Malaka masing-masing (5 SMK) sedangkan Ratio Murid - Guru yang paling besar adalah Kabupaten Manggarai (23,29), kemudian Kabupaten Sumba Barat Daya (18,93) dan Kabupaten Manggarai Barat (17,43).

**Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi
Nusa Tenggara Timur, 2019**

Nama Perguruan Tinggi		Mahasiswa			Dosen				
		Laki- laki	Perempuan	Jumlah	Guru Besar	S-3	S-2	S-1	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Universitas Nusa Cendana Kupang	13 687	14 816	28 503	.21	226	577	28	830
02.	Politeknik Negeri Kupang	3 332	2 282	5 614	-	7	154	3	164
03.	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	1 608	1 257	2 865	-	15	140	2	153
04.	Politeknik Kesehatan Kupang	744	2 289	3 033	-	5	148	-	153
Jumlah		19 371	20 644	40 015	21	253	1 019	33	1 300

Sumber : Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2019

4. Agama**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019**

Kabupaten/Kota	Jumlah Tempat Ibadah						Total
	Masjid*)	Gereja Protestan	Gereja Katolik **)	Pura	Vihara	Klenteng	
Sumba Barat	15	321	53	1	-	-	390
Sumba Timur	37	360	98	2	-	-	497
Kupang	25	1 384	113	2	-	-	1 524
Timor Tengah Selatan	32	965	206	1	-	-	1 204
Timor Tengah Utara	7	35	277	1	-	-	320
Belu	13	63	108	2	1	-	187
Alor	100	567	22	1	-	-	690
Lembata	82	7	158	1	-	-	248
Flores Timur	115	15	276	1	-	-	407
Sikka	82	15	275	3	-	-	375
Ende	150	25	279	3	1	-	458
Ngada	28	48	162	1	-	-	239
Manggarai	80	7	238	1	-	-	326
Rote Ndao	13	431	21	1	-	-	466
Manggarai Barat	135	7	159	1	-	-	302
Sumba Tengah	5	117	60	1	-	-	183
Sumba Barat Daya	5	297	208	1	-	-	511
Nagekeo	31	8	163	-	-	-	202
Manggarai Timur	49	5	233	-	-	-	287
Sabu Raijua	5	132	11	-	-	-	148

Malaka	3	51	148	-	-	-	202
Kota Kupang	45	239	88	7	-	-	379
Nusa Tenggara Timur	1 057	5 099	3 356		2	-	9 545

Catatan : *) belum termasuk langgar dan musholla

**) Terdiri atas Katedral, Kapela, Stasi, Paroki

Sumber : Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah tempat peribadatan di Nusa Tenggara Timur sebanyak 9.545 yang terdiri dari Masjid adalah 1.057, Gereja Protestan 5 099, Gereja Katolik 3.356, Pura 31, Vihara 2 dan Klenteng – (tidak ada). Untuk pembangunan peribadatan paling banyak adalah Gereja Protestan, Gereja Katolik dan Masjid.

Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019

Kabupaten/Kota	Persentase Pemeluk Agama Menurut Kabupaten/Kota (Persen)						Jumlah
	Islam	Protestan	Kristen Katholik	Hindu	Budha	Lainnya	
Sumba Barat	6,79	63,79	29,08	0,33	0,01	-	100
Sumba Timur	7,84	81,70	10,27	0,17	0,01	-	100
Kupang	3,67	85,23	10,99	0,11	-	-	100
Timor Tengah Selatan	2,27	87,40	10,26	0,06	-	-	100
Timor Tengah Utara	1,96	7,01	90,96	0,07	0,00	-	100
Belu	4,27	6,93	88,61	0,18	0,01	-	100
Alor	30,41	66,27	3,26	0,05	0,00	-	100
Lembata	27,69	1,32	70,93	0,06	0,00	-	100
Flores Timur	20,60	1,12	78,23	0,05	0,00	-	100
Sikka	9,11	0,95	89,84	0,08	0,02	-	100
Ende	25,37	2,03	72,48	0,12	0,01	-	100
Ngada	6,92	2,24	90,68	0,17	-	-	100
Manggarai	5,74	0,87	93,27	0,12	-	-	100

Rote Ndao	5,50	92,69	1,73	0,07	0,00	0,00	100
Manggarai Barat	21,33	0,78	77,80	0,09	0,00	0,00	100
Sumba Tengah	3,96	78,69	17,25	0,09	-	-	100
Sumba Barat Daya	1,38	51,06	47,53	0,03	0,00	-	100
Nagekeo	9,81	0,64	89,54	0,02	-	-	100
Manggarai Timur	7,37	0,26	92,35	0,02	-	-	100
Sabu Raijua	0,84	96,45	2,60	0,06	-	-	100
Malaka	1,08	9,37	89,52	0,03	-	-	100
Kota Kupang	8,52	74,81	15,48	1,15	0,04	-	100
Nusa Tenggara Timur	9,28	38,68	51,83	0,20	0,01	0,00	100

Sumber : Kantor Kementerian Agama Provinsi NTT dalam Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2018

Pemeluk agama terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2017 adalah pemeluk agama Kristen Katholik (51,83 %), diikuti oleh agama Kristen Protestan (38,68 %), agama Islam (9,28 %), agama Hindu (0,20 %), dan yang terakhir agama Budha (0,01 %).

5. Sosial Lainnya

Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019

No	Kabupaten/Kota	Pekerja Sosial Masyarakat	Organisasi Sosial	Karang Taruna
01.	Sumba Barat	1	30	74
02.	Sumba Timur	1	29	156
03.	Kupang	3	15	177
04.	Timor Tengah Selatan	3	12	278
05.	Timor Tengah Utara	2	5	183
06.	Belu	3	23	81
07.	Alor	2	5	175
08.	Lembata	1	7	151
09.	Flores Timur	2	42	250
10.	Sikka	2	33	160
11.	Ende	1	12	278
12.	Ngada	1	9	151
13.	Manggarai	1	15	171
14.	Rote Ndao	1	6	119
15.	Manggarai Barat	1	6	169
16.	Sumba Tengah	1	7	65
17.	Sumba Barat Daya	1	4	175
18.	Nagekeo	1	10	113
19.	Manggarai Timur	1	4	176
20.	Sabu Raijua	1	2	63
21.	Malaka	2	-	51
	Kota			
01	Kota Kupang	5	65	127
	Nusa Tenggara Timur	37	341	3,343

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur

Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial di Nusa Tenggara Timur untuk Pekerja Sosial Masyarakat sebanyak 37, Organisasi Sosial 341, dan Karang Taruna sebanyak 3.343.

**Jumlah Panti dan Klien Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Panti
di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019**

Kabupaten/Kota	Anak Telantar				Lanjut Usia				JENIS PANTI PENYANTUNAN					
	Panti		Klien		Panti		Klien		Penyandang Cacat				Tuna Susila	
	Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta	Pemerintah		Swasta		Pemerintah	
									Panti	Klien	Panti	Klien	Panti	Klien
Kabupaten														
01. Sumba Barat	1	3	90	137	-	-	-	-	-	-	2	144	-	-
02. Sumba Timur	-	4	-	201	-	-	-	-	-	-	2	65	-	-
03. Kupang	1	13	85	504	-	-	-	-	-	-	1	17	-	-
04. T T S	-	8	-	355	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05. T T U	-	18	-	1 302	-	4	-	80	-	-	2	103	-	-
06. Belu	-	10	-	382	-	3	-	60	-	-	3	104	-	-
07. Alor	-	8	-	204	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Lembata	1	-	90	-	-	-	-	-	-	-	1	50	-	-
09. Flores Timur	-	10	-	430	-	1	-	20	-	-	3	110	-	-
10. Sikka	-	18	-	763	1	3	85	109	-	-	4	180	-	-
11. Ende	-	14	-	498	-	3	-	92	-	-	2	62	-	-
12. Ngada	-	5	-	101	-	-	-	-	-	-	2	62	-	-
13. Manggarai	-	11	-	610	-	1	-	20	-	-	4	284	-	-
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	25	-	1 356	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	5	-	114	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	1	-	140	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	7	-	216	-	-	-	-	-	-	3	95	-	-
19. Manggarai Timur	-	2	-	303	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-	-	1	-	50	-	-	-	-	-	-
Kota														

| Bagian II – Informasi Kemasyarakatan |

01. Kota Kupang	-	15	-	645	1	1	85	60	1	75	3	78	-	-
Nusa Tenggara Timur	3	178	265	8 261	2	17	170	491	1	75	33	1 355	-	-

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur

Banyaknya Panti dan Klien yang terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur antara lain Panti Anak Terlantar, Panti Lanjut Usia, Panti Penyandang Cacat dan Panti Tuna Susila. Keberadaan Lembaga social ini dikelola oleh pemerintah maupun swasta, data – data perkembangan lembaga social ini dapat dilihat pada table diatas.

INFORMASI PEMBANGUNAN

3.1 SEKTOR PERTANIAN

3.1.1 Pertanian

Luas Lahan Sawah pada 22 Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ha), 2019

Jenis Pengairan	Luas (Ha)
1. Irigasi	122 747,20
2. Non Irigasi	93 049,90
Jumlah	215 796,10

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa luas lahan Sawah di Nusa Tenggara Timur adalah 215.796,10 hektar dimana 56,88 % diantaranya adalah Sawah Irigasi.

Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah pada 22 Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ha), 2019

Jenis Pertanian Bukan Sawah	Luas (Ha)
1. Tegal/Kebun	550 594,60
2. Ladang/Huma	362 634,70
3. Perkebunan	418 143,70
4. Ditanami Poho/hutan Rakyat	400 384,20
5. Padang Rumput/Pengembalaan	549 026,80
6. Hutan Negara	225 231,20
7. Sementara tidak diusahakan	821 260,80
8. Lainnya	287 866,90
Jumlah	3 615 142,90

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa potensi lahan pertanian bukan sawah di Nusa Tenggara Timur adalah 3.615.142,90 hektar dimana lahan tersebut sebagian besar diusahakan untuk menanam palawija seperti jagung dan umbi-umbian.

Banyaknya Penyuluh Pertanian pada 22 Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018-2019

Penyuluh Pertanian	Tahun	
	2018	2019
Laki-laki	829	
Perempuan	334	
Jumlah	1 163	

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa Penyuluh Pertanian di Nusa Tenggara Timur dari tahun 2018 (1.163) orang ke tahun 2019 (.....) orang menurun terhadap penyuluh pertanian laki-laki sebanyak 125 orang.

3.1.2 Hortikultura

Luas Panen Tanaman Sayuran Pada 22 Kabupaten/Kota Dan Jenis Sayuran Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ha), 2019

Jenis sayuran	Luas (Ha)
01. Bawang Merah	1 256
02. Cabai Besar	507
03. Cabai Rawit	1 432
04. Kentang	122
05. Kubis	350
06. Petsay	2 063
07. Labi Siam	735

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tabel tersebut diatas terlihat bahwa jenis sayuran di 22 kabupaten yang luas panen terbanyak adalah jenis sayuran Petsay (2.063) Ha, Cabai Rawit (1.432) Ha, Bawang Merah (1.256) Ha, sedangkan yang paling kecil adalah Kentang (122) Ha.

**Produksi Tanaman Sayuran Pada 22 Kabupaten/Kota Dan Jenis Sayuran
Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kuintal), 2019**

Jenis sayuran	Produksi (kuintal)
01. Bawang Merah	77 726
02. Cabai Besar	24 635
03. Cabai Rawit	52 123
04. Kentang	8 271
05. Kubis	43 213
06. Petsay	86 609
07. Labi Siam	253 791

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tabel tersebut diatas terlihat bahwa jenis sayuran di 22 kabupaten/Kota yang produksinya terbanyak adalah jenis sayuran Labu Siam (253.791) kwintal, Petsay (86.609) kuintal, Bawang Merah (77.726) kuintal, sedangkan yang paling kecil produksinya adalah Kentang (8.271) kuintal.

**Produksi Bua-Buahan Tanaman Sayuran Pada 22 Kabupaten/Kota
Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kuintal), 2019**

Jenis Buah-buahan	Produksi (kuintal)
01. Mangga	425 082
02. Durian	10 885
03. Jeruk	169 510
04. Pisang	929 884
05. Pepaya	514 461
06. Nanas	53 536
07. Nangka/Cempedak	29 581

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tabel tersebut diatas terlihat bahwa jenis buah-buahan di 22 kabupaten/Kota yang produksinya terbanyak adalah jenis Pisang (929.884) kwintal, Pepaya (514.461) kuintal, Mangga (425.082) kuintal, sedangkan yang paling kecil produksinya adalah Durian (10.885) kuintal.

3.1.3 Perkebunan

Luas Tanaman Perkebunan Di 22 Kabupaten /Kota Dan Jenis Tanaman Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ha), 2019

Jenis Tanaman	Luas (Ha)
(1)	(2)
1. Karet	-
2. Kepala	143 512
3. Kelapa Sawit	-
4. Kopi Robusta	50 837
5. Kopi Arabika	19 446
6. Lada	521
7. Kakao	56 662

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi NTT

Pada tabel diatas terlihat bahwa jenis tanaman yang paling luas adalah tanaman Kakao (56.662) Ha, Kobi Robusta (50.837) Ha, Kelapa (143.512) Ha dan yang paling sedikit adalah tanaman lada (521) Ha, sedang jenis tanaman yang tidak ada adalah Karet dan Kelapa Sawit.

**Produksi Tanaman Perkebunan Di 22 Kabupaten /Kota Dan Jenis Tanaman
Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ton), 2019**

Jenis Tanaman	Produksi (ton)
1. Karet	-
2. Kelapa	68 762,00
3. Kelapa Sawit	-
4. Kopi Robusta	15 591,00
5. Kopi Arabika	5 768,00
6. Lada	118,02
7. Kakao	19 290,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi NTT

Produksi tanaman yang paling banyak di 22 Kabupaten/Kota di Provinsi NTT adalah jenis tanaman kelapa (68.762,00) ton, Kakao (19.290,00) ton, dan Kopi Robusta (15.591,00) ton dan yang paling sedikit produksinya adalah Lada (118,02) ton sedangkan yang tidak produksi adalah Karet dan Kelapa Sawit.

3.1.4 Kehutanan

Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya* di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2019

	Kabupaten/Kota	Hutan Lindung	Suaka Alam dan Pelestarian Alam	Hutan Produksi	
				Terbatas	Tetap
	1	2	3	4	5
Kabupaten					
1	Sumba Barat	1 189,72	1 772,22	1 191,93	5 106,68
2	Sumba Timur	74 012,99	56 931,61	19 158,65	19 694
3	Kupang	106 131,81	69 987,16	41 756,84	61 240,99
4	Timor Tengah Selatan	54 436,77	16 991,04	3 506,89	43 628,19
5	Timor Tengah Utara	40 266,66	2 405,33	54 614,16	14 021,95
6	Belu	35 522,01	-	618,59	953,28
7	Alor	50 368,55	7 637,67	26 625,08	20 084,08
8	Lembata	48 778,99	-	-	599,77
9	Flores Timur	37 661,75	-	12 571,28	4 528,59
10	Sikka	33 929,50	72 998,68	843,96	902,56
11	Ende	20 926,35	7 065,57	405,60	35 686,74
12	Ngada	30 171,05	16 714,07	-	5 355,88
13	Manggarai	17 316,14	8 943,69	-	-
14	Rote Ndao	7 432,59	3 648,07	-	9 234,74
15	Manggarai Barat	53 978,96	179 107,31	-	18 067,00
16	Sumba Tengah	6 328,41	32 382,82	16 045,22	5 111,39
17	Sumba Barat Daya	11 097,92	-	-	8 420,48
18	Nagekeo	9 543,32	-	9 166,37	9 657,06
19	Manggarai Timur	33 880,56	23 856,58	-	16 159,45
20	Sabu Raijua	9 877,97	-	-	-

21	Malaka	3 480,84	7 661,08	3 056,49	2 539,38
Kota					
1	Kupang	1 493	-	-	-
	Nusa Tenggara Timur	687 826,30	508 093,90	189 561,06	280 993,19

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dari table tersebut diatas memperlihatkan bahwa luas hutan lindung di wilayah Provinsi NTT sebesar 687.826,30 ha, dan suaka alam dan pelestarian alam 508.093,90 ha, hutan produksi terbatas 189.561,06 ha dan hutan produksi tetap 280.993,19 ha

	Kabupaten/Kota	Hutan Produksi		Jumlah Luas Hutan dan Perairan
		Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus	Dapat dikonversi	
	(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten				
01.	Sumba Barat	-	-	9 260,55
02.	Sumba Timur	486,83	72 549,75	242 834,81
03.	Kupang	3 082,35	-	282 190,15
04.	Timor Tengah Selatan	-	-	118 562,89
05.	Timor Tengah Utara	-	298,12	111 606,22
06.	Belu	-	-	37 093,88
07.	Alor	-	-	104 715,38
08.	Lembata	-	-	49 378,76
09.	Flores Timur	-	516,42	55 278,04
10.	Sikka	-	-	108 674,70
11.	Ende	-	1 083,83	65 168,09
12.	Ngada	-	30 332,03	82 573,03
13.	Manggarai	-	1 155,14	27 414,97
14.	Rote Ndao	-	-	20 315,40
15.	Manggarai Barat	-	-	251 153,27
16.	Sumba Tengah	-	-	59 867,84
17.	Sumba Barat Daya	-	-	19 518,40
18.	Nagekeo	-	-	28 366,75
19.	Manggarai Timur	-	3 138,85	77 035,44
20.	Sabu Raijua	-	-	9 877,97
21.	Malaka	-	-	16 737,79
Kota				
01.	Kupang	-	5 633,27	7 126,71
	Nusa Tenggara Timur	3 569,18	114 707,41	1 784 751,04

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dari table tersebut diatas memperlihatkan bahwa luas hutan produksi kawasan hutan dengan tujuan khusus dengan luas 3.569,18 ha yang hanya terdapat di kabupaten Sumba Timur 486,83 ha, dan kabupaten Kupang 3.082.385 ha sedangkan hutan produksi yang dapat dikonversi 114.707,14 ha dan jumlah luas hutan dan perairan 1.784.751,04 ha.

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (m³), 2015 – 2019

Tahun	Kayu Bulat	Kayu Gergajian	Kayu Lapis
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	5 939,00	14 184,48	-
2016	606,54	12 310,26	-
2017	-	5 989,29	-
2018	87,98	16 928,31	-
2019			

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa produksi kayu bulat semakin menurun dari tahun 2015 ke tahun 2016. sedangkan kayu gergajian menurun dari tahun 2015 ke tahun 2016, 2017 dan meningkat pada tahun 2018

Produksi Hasil Hutan Dirinci Per Jenis Kayu, Non Kayu, dan Perburuan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018 – 2019

	Jenis Hasil Hutan	Satuan	Jumlah Produksi	
			2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
A. Kayu-Kayuan & Pohon				
01.	Rimba Campuran	m ³	6 854,25	
02.	Jati	m ³	8 471,05	
03.	Kayu Merah	m ³	37,25	
04.	Mahoni	m ³	707,10	
05.	Sengon	m ³	12 431	
06.	Bayam	m ³	6,39	
07.	Kemiri	m ³	556,55	
08.	Pulai	m ³	-	
09.	Gmelina	m ³	91,74	
10.	Randu	m ³	4529	
11.	Kelapa	m ³	34,38	
B. Non Kayu, Kulit dan Daun				
01.	Asam Isi	ton	803,61	
02.	Asam Biji	ton	8.565,83	
03.	Kemiri Isi	ton	29.269,00	
04.	Kemiri Biji	ton	-	
05.	Kayu Papi	ton	98,06	
06.	Cendana	ton	24,36	
07.	Cendana limbah	ton	-	
08.	Cendana Putih	ton	-	
09.	Morolongge	ton	-	
10.	Werek	ton	-	
11.	Kayu Kuning	ton	10,00	
12.	Kula'a	ton	0,30	
13.	Gaharu	ton	-	
14.	Sarang Burung Walet	ton	-	
15.	Strip Bambu	ton	-	

16.	Kayu Manis	ton	-	
17.	Ijuk	ton	-	
C. Perburuan				
01.	Madu	liter	506,05	

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Table diatas menunjukkan bahwa produksi hasil hutan gmelina menurun dari tahun 2018 ke tahun 2019 sedangkan produksi hasil hutan non kayu yakni cendana dan cendana limbah tahun 2019 ini menurun menjadi ton

3.1.5 Peternakan

Populasi Ternak Pada 22 Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun (Ekor) 2019

Jenis Ternak	Produksi Daging (ekor)
1. Sapi Potong	1.027.256
2. Sapi Perah	24
3. Kerbau	165.551
4. Kuda	114.514
5. Kambing	693.577
6. Domba	68.388
7. Babi	2.141.246

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi NTT

Dari tabel diatas terlihat bahwa populasi ternak di provinsi Nusa Tenggara Timur yang paling banyak adalah ternak babi sebanyak 2.141.246 ekor, kemudian ternak sapi potong sebanyak 1.027.256 ekor, dan Kambing sebanyak 693.577 ekor, sedangkan yang ternak yang paling sedikit adalah ternak sapi perah 24 ekor.

Populasi Unggas Pada 22 Kabupaten /Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ekor) 2019

Jenis Unggas	Populasi Unggas (ekor)
1. Ayam Kampung	10.430.260
2. Ayam Petelur	200.554
3. Ayam Pedaging	6.300.121
4. Itik/Itik Manila	353 911

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi NTT

Tabel tersebut diatas memperlihatkan bahwa populasi ayam kampung terbanyak yaitu 10.430.260 ekor kemudian ayam pedaging sebanyak 6.300.121 sedangkan yang paling sedikit adalah ayam petelur sebanyak 200.554.

**Produksi Daging Ternak Pada 22 Kabupaten/Kota
Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kg) 2019**

Jenis Ternak	Produksi daging (kg)
1. Sapi Potong	11.761.395
2. Kerbau	1.467.975
3. Kuda	558.372
4. Kambing	2.107.289
5. Domba	326 .210
6. Babi	34 414 053

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi NTT

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa jenis ternak yang produksi daging paling tinggi di provinsi Nusa Tenggara Timur adalah ternak babi sebanyak 34.414.053 Kg, Sapi potong 11.761.395 Kg, dan kambing 2.107.289 Kg, ternak yang paling sedikit produksi daging adalah domba 326.210 Kg sedangkan produksi paling rendah domba (326.210).

**Produksi Daging Unggas Pada 22 Kabupaten/Kota
Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kg) 2019**

Jenis Unggas	Produksi daging (kg)
1. Ayam Kampung	11.166.079
2. Ayam Petelur	34.169
3. Ayam Pedaging	5.596.083
4. Itik/Itik Manila	207.817

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi NTT

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa jenis Unggas yang produksi daging paling tinggi di provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Ayam Kampung sebanyak 11.166.079 Kg, Ayam Pedaging 5.596.083 Kg, sedangkan jenis Unggas yang paling sedikit produksi daging adalah Ayam petelur sebanyak 34.169 Kg.

Banyaknya Rumah Potong Hewan Pada 22 Kabupaten/Kota Dan Statusnya Di Provinsi Nusa Tenggara Timur 2019

Status	Jumlah
1. Pemerintah	31
2. Swasta	1

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi NTT

Banyaknya Ternak Yang Dipotong Di Rumah Potong Hewan Pada 22 Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur 2019

Jenis Ternak	Jumlah
1. Sapi	28.957
3. Kerbau	210
4. Kambing	1.839
5. Domba	-
6. Babi	15.837

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi NTT

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa banyaknya ternak yang di potong di rumah potong hewan adalah jenis ternak sapi sebanyak 28.957 ekor, babi sebanyak 15.837 ekor, dan kambing sebanyak 1.839 ekor sedang yang paling sedikit kerbau sebanyak 210 ekor.

**Banyaknya Ternak Yang Dipotong Di Luar Rumah Potong Hewan Pada 22 Kabupaten/Kota
Di Provinsi Nusa Tenggara Timur 2019**

Jenis Ternak	Jumlah
1. Sapi	10.390
3. Kerbau	1.021
4. Kambing	124.938
5. Domba	19.170
6. Babi	667.424

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi NTT

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa banyaknya ternak yang di potong di luar rumah potong hewan adalah jenis ternak Babi sebanyak 667.424 ekor, Kambing sebanyak 124.938 ekor, sedang yang paling sedikit adalah Kerbau sebanyak 1.021.

3.1.6 Perikanan

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018 dan 2019

	Kabupaten/Kota	Perikanan Laut		Peraieran Umum		Jumlah	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten							
01.	Sumba Barat	1 916		-	-	1 916	
02.	Sumba Timur	1 381		-	-	1 381	
03.	Kupang	2 162		-	-	2 162	
04.	Timor Tengah Selatan	823		-	-	823	
05.	Timor Tengah Utara	405		-	-	405	
06.	Belu	668		-	-	668	
07.	Alor	2 147		-	-	2 147	
08.	Lembata	2 134		-	-	2 134	
09.	Flores Timur	3 201		-	-	3 201	
10.	Sikka	2 228		-	-	2 228	
11.	Ende	3 210		-	-	3 210	
12.	Ngada	1 084		-	-	1 084	
13.	Manggarai	1 006		-	-	1 006	
14.	Rote Ndao	1 293		-	-	1 293	
15.	Manggarai Barat	1 285		-	-	1 285	
16.	Sumba Tengah	550		-	-	550	
17.	Sumba Barat Daya	1 019		-	-	1 019	
18.	Nagekeo	902		-	-	902	
19.	Manggarai Timur	1 084		-	-	1 084	
20.	Sabu Raijua	1 033		-	-	1 033	
21.	Malaka	906		-	-	906	
Kota							
01.	Kupang	1 775		-	-	1 775	
	Nusa Tenggara Timur	3 212		-	-	3 212	

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dari table diatas menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga perikanan tangkap perikanan laut menurun dari tahun 2017 (25.002) ke tahun 2018 (3.212).

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di
Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2018 dan 2019**

	Kabupaten/Kota	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten							
01.	Sumba Barat	2 821	3 009	-	-	2 821	
02.	Sumba Timur	9 122	9 159	-	-	9 122	
03.	Kupang	2 520	8 410	-	-	2 520	
04.	Timor Tengah Selatan	394	552	-	56	394	
05.	Timor Tengah Utara	702	748	-	-	702	
06.	Belu	1 517	1 574	-	-	1 517	
07.	Alor	9 400	16 883	-	-	9 400	
08.	Lembata	7 352	7 627	-	-	7 352	
09.	Flores Timur	12 750	14 055	-	-	12 750	
10.	Sikka	15 981	18 863	-	-	15 981	
11.	Ende	3 877	8 123	-	-	3 877	
12.	Ngada	1 497	274	-	-	1 497	
13.	Manggarai	4 074		-	-	4 074	
14.	Rote Ndao	3 361	3 696	-	-	3 361	
15.	Manggarai Barat	51 808	5 331	-	-	51 808	
16.	Sumba Tengah	550	200	-	-	550	
17.	Sumba Barat Daya	904	556	-	-	904	
18.	Nagekeo	1 098		-	-	1 098	
19.	Manggarai Timur	4 060		-	-	4 060	
20.	Sabu Raijua	801		-	-	801	
21.	Malaka	354		-	-	354	
Kota							
01.	Kupang	25 274		-	-	25 274	
	Nusa Tenggara Timur	160 219		-	-	160 219	

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dari table diatas menunjukkan bahwa jumlah produksi perikanan tangkap perikanan laut meningkat dari tahun 2017 (138.2768 ton) ke tahun 2018 (160.219 ton).

Jumlah Alat Penangkap Ikan *) Usaha Perikanan diperinci menurut Kabupaten dan Jenis alat Penangkap Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019

Jenis Alat penangkap Ikan	Jumlah
Payang/Lampara	767
Pukat Cincin	770
Pukat Pantai	1 073
Jaring Insang hanyut/lingkar/Klitik/tetap/tiga lapis	13 427
Bagan Tancap	135
Pancing Tonda	2 875
Huhate	345
Pancing lain**	14 237
Alat lainnya	2 428

Sumber : Dinas Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel diatas memperlihatkan bahwa pada tahun 2017 alat penangkap ikan terbanyak yang digunakan nelayan NTT adalah Pancing lain **) yaitu sebanyak 14.237, Jaring Insang Hanyut/lingkar/Klitik/tetap/tiga lapis sebanyak 13.427 dan yang paling sedikit digunakan adalah Bagan Tancap.

**Jumlah Perahu/Kapal di 22 Kabupaten/Kota Dan Jenis Kapal
Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019.**

Jenis Perahu/Kapal	2019
(1)	(4)
Perahu tanpa Motor	15 694
Perahu Motor Tempel	6 734
Kapal Motor	8 871

Sumber : Dinas Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Jenis Perahu/Kapal yang paling banyak di Kabupaten/Kota di NTT adalah Perahu Tanpa Motor sebanyak 15.694, kemudian Kapal Motor 8.871 dan Perahu Motor Tempel sebanyak 6.734.

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan jenis Budidaya serta Produksi Perikanan Budidaya dan Subsektor
di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019 (ton)**

Jenis Budidaya	Jumlah	Produksi (ton)
Budidaya Laut	30 138	1 978 060,93
Tambak	2 160	8 530,93
Kolam	4 738	2 893,66
Keramba	-	6,63
Jaring Apung	-	
Sawah	621	385,59
Jumlah	37 657	1 989 877,74

Sumber : Dinas Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Jumlah rumah tangga budidaya perikanan tahun 2018 sebanyak 37.657 rumah tangga dengan total produksi selama tahun tersebut sebanyak 1.989.877,74 ton.

**Produksi Perikanan Laut Dirinci Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Ikan
Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun (Ton) 2019**

Jenis Ikan	Produksi ikan (ton)
Paperek	1 058,18
Kakap Merah	4 603,20
Krapu	8 847,71
Kakap	902,29
Ekor Kuning	562,49
Kembung	8 203,00
Pari	279,23
Selar	5 611,84
Ikan Terbang	3 444,48
Julung-julung	4 342,06
Teri	2 414,95
Tenggiri	919,78
Cakalang	4 217,18
Tongkol	10 373,57
Biji Nangka	1 117,99
Layang	21 176,63
Tembang	10 457,68
Tuna	1 069,17
Ikan Lainnya	82 063,73
Udang Barong	1,52
Udang Lainnya	632,10
Cumi-cumi	752,85
Teripang	22,98
Komoditas Laut Lainnya	1,52

Catatan : data tahun 2018 belum tersedia

Sumber : Dinas Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Produksi ikan yang terbanyak di Nusa Tenggara Timur adalah jenis Ikan lainnya (82.063,73) ton, Ikan Tembang (10.457,68) ton, ikan Tongkol (10.373,57) ton Jumlah rumah tangga budidaya perikanan tahun 2018 sebanyak 37.657 rumah tangga dengan total produksi selama tahun

tersebut sebanyak 1.953.524,54 ton, Ikan Krapu (8.847,71) ton dan Ikan Kembung (8.203,00) ton sedangkan yang produksinya kecil adalah Udang Barong dan komoditas laut lainnya (1,52) ton.

**Produksi Rumput Laut padai 22 Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2015-2019.**

Tahun	Produksi Rumput Laut (Ton)
2015	2 056 151,51
2016	1 836 847,09
2017	1 941 707,74
2018	1 978 060,93
2019	

Sumber : Dinas Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Produksi Rumput Laut di Nusa Tenggara Timur semakin meningkat sejak tahun 2014 s/d 2015 dan sedikit menurun pada tahun 2016 s/d 2018.

3.2 Sektor Non Pertanian

3.2.1 Pertambangan

**Jumlah Usaha Dan Jenis Ijin Usaha Pertambangan (IUP)
Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019**

	Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Jenis Ijin Usaha Pertambangan (IUP)	
			Eksplorasi	Operasi Produksi
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten				
01.	Sumba Barat	1	1	-
02.	Sumba Timur	1	-	1
03.	Kupang	76	35	41
04.	Timor Tengah Selatan	75	31	44
05.	Timor Tengah Utara	45	4	41
06.	Belu	36	2	34
07.	Alor	7	2	5
08.	Lembata	1	-	1
09.	Flores Timur	3	-	3
10.	Sikka	2	-	2
11.	Ende	9	-	9
12.	Ngada	5	1	4
13.	Manggarai	13	-	13
14.	Rote Ndao	9	-	9
15.	Manggarai Barat	15	-	15
16.	Sumba Tengah	1	1	-
17.	Sumba Barat Daya	2	2	-
18.	Nagekeo	2	1	1

19.	Manggarai Timur	4	2	2
20.	Sabu Raijua	2	-	2
21.	Malaka	10	-	10
Kota				
01.	Kupang	2	-	2
	Nusa Tenggara Timur	321	82	239

Sumber : Dinas Energi dan Sumber daya Mineral Provinsi NTT

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah usaha pertambangan di Nusa Tenggara Timur 321 yaitu IUP eksplorasi sebanyak 82 dan IUP Operasi produksi sebanyak 239. IUP Operasi Produksi paling banyak terdapat di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebanyak 44, Kabupaten Timor Tengah Utara dan Kabupaten Kupang sebanyak 41, Kabupaten Belu sebanyak 34, Manggarai Barat 15, Manggarai 13, sedangkan yang tidak ada IUP Operasi Produksi adalah Kabupaten Sumba Barat, Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya.

3.2.2 Potensi Pariwisata

Jumlah Restoran/Rumah Makan menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015 - 2019

No	Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Sumba Barat	21	21	21	58	
2.	Sumab Timur	14	14	33	23	
3.	Kupang	15	15	35	35	
4.	Timor Tengah Selatan	15	15	144	18	
5.	Timor Tengah Utara	52	62	62	9	
6.	Belu	78	82	82	82	
7.	Alor	11	11	15	16	

8.	Lembata	23	23	41	41
9.	Flores Timur	24	70	90	101
10.	Sikka	55	55	130	175
11.	Ende	53	53	82	82
12.	Ngada	104	104	50	57
13.	Manggarai	72	72	119	119
14.	Rote Ndao	29	29	36	73
15.	Manggarai Barat	33	33	106	75
16.	Sumba Tengah	6	6	6	-
17.	Sumba Barat Daya	6	21	21	21
18.	Nagekeo	92	92	122	88
19.	Manggarai Timur	12	12	42	42
20.	Sabu Raijua	8	8	36	36
21.	Malaka	-	39	-	-
22.	Kota Kupang	253	846	876	752
Jumlah		976	1 683	2 149	1 903

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah Restoran/Rumah makan di Nusa Tenggara Timur menurun pada tahun 2018 (1.903) di Daratan Timor (Kota Kupang, Malaka, Kabupaten Kupang dan Timor Tengah Selatan), Daratan Sumba (Sumba Timur), Daratan Flores (Lembata, Flores Timur, Sikka, Ende, Manggarai, Manggarai Barat, dan Nagekeo), Sabu Raijua, Alor dan Rote Ndao.

**Jumlah Daya Tarik Wisata menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2019*)**

No	Kabupaten/Kota	Daya Tarik Wisata				Jumlah
		Alam	Budaya	Minat Khusus	Buatan	
1.	Sumba Barat	50	64	38	-	152
2.	Sumab Timur	21	16	-		37
3.	Kupang	31	9	-		40
4.	Timor Tengah Selatan	28	16	6		50
5.	Timor Tengah Utara	4	7	-		11
6.	Belu	44	14	7		65
7.	Alor	21	13	4		38
8.	Lembata	46	23	5		74
9.	Flores Timur	53	49	17		119
10.	Sikka	45	17	15		77
11.	Ende	39	20	-		59
12.	Ngada	24	25	4		53
13.	Manggarai	23	15	5		43
14.	Rote Ndao	3	14	8		25
15.	Manggarai Barat	32	7	-		39
16.	Sumba Tengah	5	40	-		45
17.	Sumba Barat Daya	28	25	5		58
18.	Nagekeo	21	17	-		38
19.	Manggarai Timur	5	9	8		22

20.	Sabu Raijua	16	5	-	21
21.	Malaka	2	4	1	7
22.	Kota Kupang	27	22	3	52
Nusa Tenggara Timur		568	431	126	1 125

Catatan : Data Tahun 2018 belum tersedia.*

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel diatas menunjukkan bahwa Jumlah daya tarik wisata sebanyak 1.125, dan Daya Tarik Wisata Alam yang paling banyak (568), kemudian Budaya (431), dan Minat Khusus (126), sedangkan jumlah daya tarik wisata di kabupaten paling banyak di Kabupaten Sumba Barat (152), Flores Timur (119), Sikka (77), lembata (74) dan Manggarai Timur (22), Sabu Raijua (21), dan TTU (11), dan yang paling sedikit adalah di Kabupaten Malaka (7).

➤ **Daratan Flores**

➤ **Lamalera (Perburuan Ikan Paus)**



Menceritakan tentang aksi sekelompok nelayan dalam penangkapan ikan paus sperma dengan metode tradisional atau teknik zaman batu. Inilah garis penghidupan mereka belum berubah sejak beratus-ratus tahun silam dan belum tersentuh teknologi.

Gambar yang mengagumkan. Sekelompok nelayan dengan trampil, hanya mengandalkan ketangkasan dan keberanian yang luar biasa, mereka menangkap untuk menangkap ikan paus sperma sepanjang 75 kaki, yang akan mereka manfaatkan bagi penyediaan berbagai bahan kebutuhan dan makanan yang cukup untuk kampung mereka. Dua perahu nelayan bekerja sama, sedang pimpinan mereka menggantung di udara ketika tombaknya menghunjam tubuh ikan paus

ini. Perburuan ini terjadi di perairan Indonesia, mereka berjuang lebih dari enam jam, dengan menggunakan tombak dan pisau tradisional untuk menundukkan ikan paus ini.- Ikan paus ini mereka namai 'Koteklema'. Akhirnya, nelayan dari Lamalera (suatu kampung yang terletak disebelah selatan pulau Lembata di Indonesia), dapat membunuh paus sperma ini dengan cara sangat tradisional.

Ini semua sangat jauh berbeda dengan penangkapan ikan paus oleh kapal nelayan Jepang, yang menggunakan granat harpoon untuk membantai ikan ini untuk kepentingan industri perikanan mereka. Nelayan ini berlayar dari Lamalera dengan layar perahu yang ditunen dari daun gebang dan masing-masing kapal adalah buatan tangan, dengan tidak menggunakan paku atau metal. Tali temali dibuat dari pintalan serat daun telapak tangan dan serat kayu waru. Mereka miskin, mereka bermukim dipulau yang berbatu-batu dan tidak datar, sangat sedikit lahan yang dapat dimanfaatkan untuk pertanian. penghasilan utama hanya bergantung pada kegiatan penangkapan ikan yang berlimpah seperti ikan marlin, ikan tuna, stingray, penyu, ikan gurita dan udang laut. Selama musim melaut "Lefa Nue" dari bulan Mei sampai Oktober, orang desa ini berburu ikan paus, ikan hiu dan dolfen. Bagaimanapun, ada rasa kawatir akan masa depan dari masyarakat disini, jumlah ikan paus ini sudah semakin menurun, perburuan sekarang lebih sedikit dibanding masa lima tahun yang lalu. Tahun ini mereka hanya dapat menangkap tiga ikan paus.

"Jika tidak ada damai di antara kita, tidak akan ada penangkapan ikan paus baik," kata Anna Bataona orang desa disana. Mereka percaya bahwa harus ada harmony penghidupan didarat dengan dilaut, kedamaian didaratan akan memberikan hasil perburuan yang baik.

➤ **Danau Kelimutu (Danau 3 Warna)**



A. Selayang Pandang

Danau Kelimutu yang terletak di puncak Gunung Kelimutu ini masuk dalam rangkaian Taman Nasional Kelimutu. Danau ini berada di ketinggian 1.631 meter dari permukaan laut. Beberapa flora yang dapat ditemui di sekitar danau antara lain Kesambi (*Schleichera oleosa*), Cemara (*Casuarina equisetifolia*) dan bunga abadi Edelweiss. Sedangkan fauna yang ada di sekitar danau, antara lain Rusa (*Cervus timorensis*), Babi hutan (*Sus sp.*), Ayam hutan (*Gallus gallus*) dan Elang (*Elanus sp.*)

B. Keistimewaan

Danau Kelimutu mempunyai tiga kubangan raksasa. Masing-masing kubangan mempunyai warna air yang selalu berubah tiap tahunnya. Air di salah satu tiga kubangan berwarna merah dan dapat menjadi hijau tua serta merah hati; di kubangan lainnya berwarna hijau tua menjadi hijau muda; dan di kubangan ketiga berwarna coklat kehitaman menjadi biru langit.

C. Lokasi

Secara administratif, Danau Kelimutu berada pada 3 kecamatan, yakni Kecamatan Detsuko, Kecamatan Wolowaru dan Kecamatan Ndonga, ketiganya berada di bawah naungan Kabupaten Dati II Ende, Propinsi Nusa Tenggara Timur.

D. Akses

Dari ibukota Propinsi NTT, yakni Kupang, pengunjung dapat menggunakan pesawat menuju kota Ende, di Pulau Flores, dengan waktu tempuh mencapai 40 menit. Setiba di Ende, perjalanan dilanjutkan dengan menggunakan angkutan umum berupa mini bus, menuju Desa Kaonara, yang berjarak 93 km, dengan waktu tempuh sekitar 3 jam. Dari Desa Kaonara menuju Puncak Danau Kelimutu, wisatawan harus berjalan sepanjang 2,5 km.

➤ **Pemandian Air Panas Mengeruda**

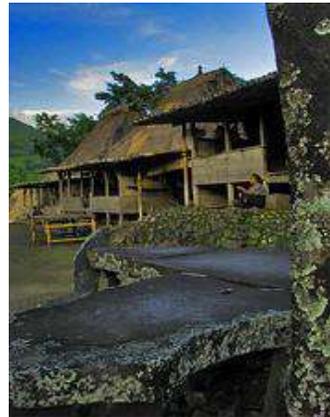


Pemandian air panas Mengeruda di Soa yang terletak kurang lebih 50 km dari Riung ke arah Selatan pada ketinggian kurang lebih 1000 meter di atas permukaan laut. Pemandian air panas Mengeruda adalah salah satu pemandian air panas yang timbul secara alami dari tanah yang rata dengan suhu rata-rata 30-0 derajat Celcius. Wisatawan asing yang masuk dipungut bayaran Rp 2.500 per orang. Wisatawan domestik Rp 1.000 per orang. Para wisatawan yang

datang ke situ umumnya berendam sepanjang hari di air yang sedikit mengandung belerang itu. Sore harinya mereka melanjutkan perjalanan. Umumnya ke Bajawa, ibukota Kabupaten Ngada yang berudara sangat dingin karena terletak pada ketinggian 1200 meter di atas permukaan laut. Pada awalnya, pemandian air panas Mengeruda adalah pemandiang alam bagi para petani di sekitarnya yang telah lelah bekerja seharian di ladang. Sebelum pulang ke rumah mereka merendamkan diri di situ sehingga segar kembali. Dengan biaya milyaran rupiah saat ini Mengeruda dipagar tembok. Sumber air yang tumbuh juga dikitari tembok yang tinggi, tetapi alur sungai yang mengalir tetap dibiarkan secara alami. Di situlah para petani dan wisatawan berendam. Dengan biaya yang tak sedikit juga dibangun kolam renang yang airnya dialirkan dari sumber air panas. Tetapi belum terpakai, kolam renangnya sudah karatan oleh belerang dan mineral sehingga tampak seperti kubangan kerbau. Mungkin tadinya Pemda Ngada berniat membuat spa namun apa daya tak bisa direalisasikan.

Sejak bulan Januari sampai bulan September, wisatawan yang berkunjung ke Mengeruda hanya 200 orang. Bandingkan dengan Riung yang dikunjungi 2600 orang wisatawan. Kolam renang yang dibangun mubazir karena para wisatawan asing dan domestik beserta petani memilih mandi atau berendam diri di sungai air panas yang mengalir. Saat ini masyarakat di skitar sumber air panas itu resah atau cemas kalau kelak Pemda tidak memperkenankan lagi para petani masuk ke sumber air panas yang menjadi milik mereka karena telah dipagar tembok keliling dengan aritektur Bali. Atau mereka khawatir kalau mereka yang miskin itu juga harus membayar masuk untuk mandi di sumber air panas mereka sendiri. Karena pengelolaan air panas itu langsung dikelola oleh Pemda.

➤ **Kampung Megalitik Bena**



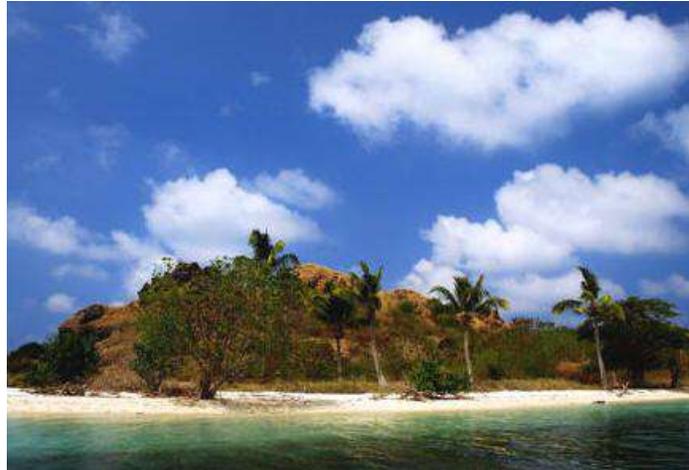
BENA adalah nama sebuah perkampungan tradisional yang terletak di Desa Tiworiwu, Kecamatan Aimere, Ngada. Desa ini terletak di bawah kaki Gunung Inerie sekitar 13 km arah selatan Kota Bajawa. Perkampungan adat ini terkenal karena keberadaan sejumlah bangunan megalitik yang dimiliki dan tata kehidupan masyarakatnya yang masih mempertahankan keaslian perkampungan tersebut. Kampung adat Bena terletak tepat di lereng Bukit Inerie yang agak menonjol. Warga setempat menyebut tempat ini seperti berada di atas kapal karena bentuknya memanjang seperti perahu. Konon menurut cerita yang dipercaya secara turun temurun, pada zaman dahulu sebuah kapal besar pernah terdampar di atas lereng gunung itu. Kapal itu tidak bisa berlayar lagi dan terus terdampar

sampai akhirnya air surut dan menjauh dari tempat itu. Bangkai kapal kemudian membatu dan di atasnya kemudian digunakan masyarakat setempat sebagai lokasi perkampungan. Perkampungan Bena mempunyai daya tarik sendiri bagi para wisatawan karena bangunan megalitik berupa susunan batu-batuan kuno. Tidak ada yang mengetahui secara pasti siapa yang mendirikan bangunan megalitik tersebut, namun masyarakat setempat percaya kalau bebatuan tersebut disusun seorang diri oleh seorang lelaki perkasa bernama Dhake.

Menurut warga setempat, suatu waktu datanglah sekelompok orang dan membangun sebuah perkampungan di tempat tersebut yang kemudian diberi nama Bena. Uniknya, di antara mereka ada seorang lelaki bernama Dhake yang bertekad ingin menciptakan sebuah kampung yang agung dan indah. Maka timbulah gagasan dalam benaknya untuk merancang perkampungan itu dengan menyertakan batu-batu besar sebagai hiasannya. Terdorong oleh gagasannya itu, ia kemudian pergi ke Pantai Aimere yang berjarak sekitar seratus kilometer dari perkampungan Bena. Dari sana ia mengambil batu-batu besar berbentuk lempengan panjang atau pun meruncing, lalu dipikulnya hingga ke Bena. Batu- batu itu kemudian disusun sedemikian rupa, ada yang berdiri dan ada pula yang dibiarkan mendarat. Susunan batu-batu itulah yang saat ini dikenal dengan megalit.

Para tamu yang berkunjung akan melihat dengan jelas apa yang dimaksud dengan megalit itu. Bentuknya sederhana berupa susunan batu-batu yang teratur dan berada tepat di tengah perkampungan. Pada batu megalit ini terlihat jelas bekas telapak kaki yang diyakini masyarakat setempat adalah telapak kaki milik Dhake. Menurut cerita, pada saat membangun kampung Bena ini, batu-batu yang dipikul Dhake dari Aimere, masih lembek dan tidak sekeras yang sekarang ada sehingga bekas tapak kaki Dhake nampak jelas di atas batu. Para pengunjung yang datang ke tempat ini akan menemukan jejeran rumah-rumah penduduk yang masih sangat tradisional dan terletak saling berhadapan. Rumah-rumah adat yang sering disebut peo ini, terbuat dari papan berbentuk panggung, beratap alang-alang dipadukan dengan dinding bambu pada teras depan yang berukuran sekitar 10 kali 10 meter. Di bagian tengah kampung terdapat monumen adat yang dibangun seperti lopo (madhu) dan sebuah rumah kecil yang disebut bhaga. Kedua bangunan ini oleh masyarakat setempat dianggap sebagai simbol pemersatu dari suku yang menempati perkampungan itu. Masyarakat setempat benar-benar bertekad untuk mempertahankan keaslian perkampungan tersebut. Semua rumah dibangun menyerupai rumah adat dan tidak diizinkan membangun rumah dengan campuran yang bergaya modern. Listrik pun tidak diizinkan sehingga untuk penerangan hanya digunakan lampu pelita. Hal ini sengaja dikondisikan untuk mempertahankan citra perkampungan adat tersebut sesuai sejarah pembangunannya. Masyarakat kampung Bena umumnya ramah terhadap pengunjung, dimana setiap pengunjung yang datang pasti disambut dengan senyuman, sebagai sapaan. Kita bisa bertanya-tanya tentang budaya yang mereka miliki dan dengan sangat baik akan dijelaskan kepada kita perihal budaya setempat.

➤ **Riung 17 Pulau**



Taman Wisata Alam Tujuh Belas Pulau Riung merupakan gugusan pulau-pulau besar dan kecil, dengan jumlah 17 Pulau, yaitu Pulau Pau, Pulau Borong, Pulau Ontoloe (terbesar), Pulau Dua, Pulau Kolong, Pulau Lainjawa, Pulau Besar, Pulau Halima (Pulau Nani), Pulau Patta, Pulau Rutong, Pulau Meja, Pulau Bampa (Pulau Tampa atau Pulau Tembang), Pulau Tiga (Pulau Panjang), Pulau Tembaga, Pulau Taor, Pulau Sui dan Pulau Wire. Keseluruh pulau tersebut tidak dihuni oleh manusia. Terletak di `daratan Pulau Flores yang secara administrasi pemerintahan termasuk wilayah Kecamatan Riung, Kabupaten Daerah Tingkat II Ngada. Kawasan ini berada sekitar 70 Km sebelah utara Kota Bajawa, ibukota Ngada.

BIOTIK

Flora :

Kawasan Taman Wisata Alam Tujuh Belas Pulau merupakan tipe hutan kering dengan vegetasi campuran antara jenis-jenis Ketapang (*Terminalia catappa*), waru (*Hibiscus tiliacus*), kemiri (*Aleuritis molucana*), pandan (*Pandanus tectorius*), jati (*Tectona grandis*), kepuh (*Sterculia foetida*), kesambi (*Schleichera oleosa*), cendana (*Santalum album*), kayu manis (*Mangivera indica*), asam (*Tamarindus indica*), sengon laut (*Albizia sp*), johar (*Cassia siamea*), nyamplung (*Calophyllum inophyllum*) dan ampupu (*Eucalyptus urophylla*). Hampir di seluruh pesisir pantai gugus pulau kawasan ini ditumbuhi hutan bakau yang masih utuh dengan jenis-jenis dominan *Rhizophora sp*, *Bruquiera gymnoriza*, dan *Sonneratia sp*.

Fauna :

Aneka jenis fauna yang hidup di kawasan ini diantaranya adalah komodo (*Varanus komodoensis*), rusa timor (*Cervus timorensis*), landak (*Zaglossus sp*), kera (*Macaca sp*), musang (*Paradoxurus haemaphysalis*), biawak timor (*Varanus timorensis*), Kuskus (*Phalanger sp*), ayam hutan (*Gallus sp*), buaya (*Crocodulus porosus*), serta berbagai jenis burung misalnya elang (*Elanus sp*), bluwok atau bangau putih (*Egretta sacra*), sandang glawe atau bangau hitam (*Ciconia episcopus*), burung perkici dada kuning (*Trichoglossus haemotodus*), burung nuri (*Lorius domicella*), tekukur (*Streptopelia chinensis*), burung wontong atau burung gosong (*Megapodius reinwardtii*) dan kelelawar (*Pteropus veropirus*).

Terumbu Karang :

Disamping itu, kawasan Tujuh Belas Pulau juga kaya akan ekosistem terumbu karang dan jenis-jenis biota perairan laut. Terdapat sekitar 27 jenis karang diantaranya adalah Montipora sp, Acropora sp, Lobophylla sp, Platygyra sp, Galaxea sp, Pavites sp, Stylopora sp, Pavona sp, Echinophylla sp dan Echinopora sp. Jenis-jenis biota yang hidup diperairan antara lain adalah mamalia laut seperti duyung (Dugong dugon), lumba-lumba dan paus (Physister catodon) serta aneka ikan hias yang hidup di karang-karang.

W I S A T A

Obyek wisata

Kawasan Taman Wisata Alam Tujuh Belas Pulau memiliki kekayaan sumber daya alam hayati, baik yang hidup di daratan maupun di perairan, serta panorama dan fenomena alam indah, yang mana keseluruhannya sangat potensial bagi kegiatan rekreasi dan pariwisata alam. Adapun potensi utama wisata alam di kawasan ini adalah sebagai berikut .

Beberapa obyek wisata yang berada di dalam dan di luar kawasan TWA Tujuh Belas Pulau merupakan potensi alam yang cukup menarik untuk berbagai kegiatan wisata, baik wisata darat maupun perairan. Beberapa kegiatan wisata lama yang bisa dilakukan di kawasan ini meliputi lintas alam pantai dan panorama alam bawah laut, serta wisata bahari.

Satwa Komodo.

Di beberapa daerah dan pulau di Taman Wisata Alam ini, antara lain di daerah Torong Padang, hidup komodo yang pada musim atau waktu tertentu bisa dilihat dari atas kapal, sementara kapal tersebut diberhentikan.

Rekreasi bahari. Dengan menggunakan kapal atau speed boat yang beralaskan fibre glass, para pengunjung bisa menikmati indahnya kehidupan alam bawah laut yakni keanekaragaman jenis karang yang warna-warni dengan berbagai jenis ikan hias yang indah dan sangat mempesona. Dengan airnya yang sangat jernih, maka kegiatan berenang, snorkling, memotret bawah laut dan menyelam akan menambah keasyikan.

Keindahan panorama.

Selain keindahan bawah laut, kawasan ini juga menyajikan keindahan panorama alam yang sangat memikat bagi siapa saja, khususnya para pecinta alam. Dengan menggunakan speed boat atau kapal biasa, selain bisa menyaksikan keindahan bawah laut, kita juga sekaligus bisa menikmati keindahan panorama yang dibentuk alam secara artistik. Apabila kita mendarat di salah satu pulau, biasanya di Pulau Rutong, kita bisa menyaksikan indahnya air laut yang biru muda, jernih dan riakan-riakan kecil, dengan tebaran pulau-pulau besar kecil di sekelilingnya merupakan suatu pemandangan yang sangat menakjubkan.

➤ **Taman Nasional Komodo**



Cerita Penemuan Sang Naga

Sepenggal kisah, kepopuleran pulau komodo berawal pada tahun 1910 ketika para pasukan belanda menerima laporan adanya monster naga yang mendiami sebuah pulau yang kemudian diterbitkan dalam sebuah paper hindia belanda oleh Peter Ouwens, direktur Museum Zoologi di Bogor, kabar ini tersebar hingga seantero dunia, kabar ini pula yang mendorong W. Douglas Burden melakukan ekspedisi ke pulau komodo tahun 1926 dan kemudian menjadi orang pertama yang memberi nama Komodo Dragon.

Taman ini didirikan tahun 1980 letaknya di antara Pulau Sumbawa dan Flores dengan luas 1817km² yang 6 tahun kemudian ditetapkan sebagai situs warisan alam dunia dan cagar biosfir oleh UNESCO tempat konservasi untuk melestarikan Komodo, sebetulnya bukan hanya habitat naga purba yang legendaris ini saja yang dilestarikan karena TNK juga rumah bagi begitu banyak keanekaragaman hayati didarat maupun laut, jadi disana mata kita akan dimanjakan oleh pemandangan yang elok dan aktifitas binatang yang menarik. TNK terdiri dari 3 pulau besar yang indah, Pulau Komodo, Rinca dan Padar, selain tempat habitat Komodo taman ini juga sebagai rumah bagi setidaknya 1000 spesies ikan, ratusan spesies karang, koral dan 70 jenis tanaman sponge , 19 spesies paus dan lumba-lumba, juga banyak terdapat plankton yang merupakan makanan utama Pari Manta (Manta Birostris), binatang eksotis yang bisa dijadikan ikon bahari kawasan TNK. Tanah warna merah TNK yang terpantul dari terik matahari flores sangat memikat mata, bentangan hutan kering dan savana dipadu dengan daerah perbukitan menghadirkan keindahan tiada tara, paduan biru langit, putihnya sapuan awan tipis, merah tanah dan hijau savana memberikan keindahan lukisan alam tersendiri tiada bandingannya, pesona keindahan TNK membuat pulau ini memang layak dikunjungi.

Ada begitu banyak pertunjukan alam di TNK tapi pertunjukan utama tentu menyaksikan dari dekat satu-satunya habitat asli dari salah satu hewan purba yang masih berkembang biak sampai saat ini, anda bisa berdekat-dekat dengan hewan ini sambil membayangkan hidup jutaan tahun lalu, indahnya. Jangan mengkhawatirkan keganasan Komodo, karena ketika berkunjung ke TNK anda akan didampingi para Jagawana atau Rangers sebutan untuk para pemandu yang gagah menghalau jika komodo terlalu dekat dengan kita, para jagawana ini bisa dikenali dari tongkat panjang bercabang seperti ketapel pada ujungnya yang ia bawa, para ranger pula lah yang akan memilihkan Track yang sesuai dengan kemampuan kita.

Keindahan Laut

Bagi para penyelam, keindahan keanekaragaman laut di TNK akan menjadikan pulau ini satu tempat selam terbaik didunia, saya yakin itu, dengan gugusan karang yang mencapai 17 km dan macam keindahan faunanya akan memanjakan siapa saja yang melihatnya, ada banyak lokasi selam di TNK tapi yang paling populer ada 3, Pantai Merah, Gililawa dan Karang Makassar, tidak hanya menyelam anda juga bisa Snorkelling atau sekedar menikmati keindahan disekitar pesisir.

TNK juga terkenal sebagai salah satu tempat yang memiliki arus tercepat didunia, ini karena Pulau Komodo dan Pulau Rinca membentuk lintasan leher botol antara Samudera Pasifik dan Samudera hindia Selatan, selama pasang surut air akan mengalami pertukaran dan dipaksa mengalir melewati lintasan botol leher yang relatif sempit ini, yang mengakibatkan arusnya menjadi sangat cepat, namun bagi para penyelam ini justru tantangan yang mengasyikan

➤ **Daratan Timor**

➤ **Pantai Lasiana**



Pantai Lasiana mulai dibuka untuk umum sekitar tahun 1970-an. Sejak Dinas Pariwisata NTT memoles dengan membangun berbagai fasilitas pada tahun 1986, Pantai Lasiana ramai dikunjungi turis asing. Sesuai rencana pengembangan Pemkot Kupang, Pantai Lasiana akan dijadikan Taman Budaya Flobamora, yakni sebutan yang mengacu pada keseluruhan suku bangsa di dekat Pantai Lasiana, antara lain, Flores, Sumba, Timor dan Alor.

Di pantai Lasiana ini banyak didapati lopo-lopo yang berderet. Lopo-lopo adalah sebutan lokal untuk pondok yang dibangun menyerupai payung dengan tiang dari batang pohon kelapa atau kayu dan beratapkan ijuk, pelepah kelapa atau lontar, dan alang-alang. Bisa juga beratapkan seng yang bagian luarnya dilapisi ijuk, pelepah kelapa atau lontar dan alang-alang. Pantai nan landai sekitar 3,5 hektar atau tepatnya 35.065 persegi ini, berudara sejuk karena dinaungi 65 pohon kelapa dan 230 pohon lontar tua yang hingga kini masih produktif. Pantainya berpasir putih halus, lautnya biru, airnya jernih dengan debur ombak yang bergulung-gulung kecil, tenang. Keindahan pantai ini bukan karena fasilitas buatan, tetapi lebih karena karakter alamnya.

Pantai Lasiana mempunyai topografi menarik, pada bagian barat terdapat perbukitan, sehingga keseluruhan kawasan ini mempunyai variasi unik, yaitu perpaduan antara perbukitan dan pantai.

➤ **Air Terjun Oenesu**



Menyebut Oenesu bagi orang Kupang berarti menawarkan bersantai di suasana segar. Sebagai salah satu dari sedikit air terjun yang ada di Kupang, tempat wisata air terjun Oenesu menjadi pemberhentian sejenak bagi warga Kupang meraguknya segarnya hawa yang ditawarkan tempat ini.

Perhatikan, pada hari Sabtu atau Minggu maka rombongan muda-mudi atau keluarga banyak yang mendatangi tempat ini. Lokasi ini berjarak kurang lebih 17 km dari Kupang dan jalan menuju tempat ini cukup baik. Aku sendiri tidak mengalami masalah sama sekali menggunakan sedan ke tempat ini. Memang sempat muncul kekuatiran terutama adanya satu jembatan kayu yang harus dilewati untuk sampai ke lokasi ini.

Justru yang belum mendapatkan perhatian yang cukup dari pengelola tempat ini adalah kondisi jalan dan penataan di lokasi wisata ini. Jalan yang masih berupa jalan tanah berbatu-batu serta tidak adanya tempat parkir kadang membuat tempat ini tampak semrawut dengan mobil dan motor yang diparkir semauanya. Begitu sampai di lokasi maka anda akan disambut dengan genangan air yang merupakan bagian atas air terjun. Debit air terjun ini cukup stabil, pada musim kering sekalipun debit air masih lumayan dapat dinikmati. Foto-foto di atas diambil pada bulan Oktober, masuk bulan-bulan yang kering dan panas yang menyengat.

Debit pada musim hujan tentu akan lebih besar, mungkin bisa dua kali lipat di banding musim panas. Pada saat itu jika kita tepat di bawah air terjun suara deru air terjun seakan menenggelamkan suara kita sendiri. Jangan heran kalau kita sering mendengar teriakan-teriakan dan suara tertawa yang cukup dari pengunjung yang menikmati air terjun ini. Sampai di lokasi, ada dua jalur yang dapat dipakai untuk turun menikmati air terjun ini. Sebelah kiri lokasi terdapat jalan menurun yang cukup terjal yang akan membawa anda ke sebuah jembatan jauh di bawah air terjun utama. Dari jembatan yang masih baru ini (saat tulisan ini dibuat), anda bisa melihat beberapa tingkat air terjun. Jalur lain dapat anda coba melalui jembatan kayu. Jembatan ini sebenarnya cukup membahayakan terutama untuk anak-anak karena kayu tidak terpasang menutup semua ruasnya. Jika tidak hati-hati anda dapat terperosok. Jaga anak-anak anda sewaktu melewati jembatan ini. Setelah itu anda harus menuruni anak tangga yang lagi-lagi curam, itupun kondisi anak tangganya tidak rata. Ini juga saya ingatkan kembali pada anda untuk berhati-hati.

Membawa bekal waktu turun sangat disarankan karena naik turun untuk mengambil makanan ke atas sangat melelahkan. Namun sesampai di bawah, pemandangan air terjun seakan membilas rasa penat anda. Jangan takut batuan di tempat ini tidak licin, karena airnya yang mengandung kapur cukup tinggi (ciri khas air di Kupang) maka batu jadi terasa kesat. Suasana yang rindang karena banyak pohon-pohon besar tumbuh di sekitar air terjun. Ini masih ditambah dengan suitan-suitan burung yang sering terdengar nyaring dari balik pepohonan. Anda bisa langsung memilih berendam di salah satu anakan air terjun atau memilih menelusuri ke bawah. Gerak tarian air terjun membentuk alur-alur yang unik, hati-hati karena beberapa cekungan tingkat air ini ada yang dalam. Andapun bisa sekedar membentangkan tikar dan bermalas-malasan menikmati sejuknya hawa serta deru suara air terjun. Keriangannya seakan mengajak anda ikut riang.

➤ **Pantai Tablolong (Surga Para Pemancing)**



Tiap tahun, pemerintah NTT rutin menggelar turnamen memancing internasional di selat yang diapit pulau Rote dan pulau Timor. Perairan sejauh 10 mil dari garis pantai Tablolong di kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang itu merupakan jalur migrasi ikan cukup ramai dari laut Timor menuju laut Sawu. Sesuai jadwal, perlombaan berlangsung selama tiga hari mulai tanggal 4-6 Nopember. Sebanyak 27 pemancing asal Indonesia, Jepang, Jerman dan Amerika yang tergabung dalam 9 tim, bertolak ke arena perlombaan dari pantai wisata Tablolong pada pukul 05.00 Wita dan pulang pada pukul 16.00 Wita. Masing-masing tim dipandu seorang nelayan Tablolong

Peserta yang berhasil memperoleh ikan dengan berat paling tinggi, berhak menempati posisi pertama hari itu. Mereka memperebutkan total hadiah uang tunai Rp42.7 juta plus trophy gubernur NTT. Event ini diharapkan akan menarik wisatawan mancanegara berkunjung ke NTT menikmati panorama pantai dan pulau-pulau yang memesona dan belum terjamah polusi. Karena itu, jauh-jauh hari, pemerintah telah giat menggelar promosi. Mulai dari menerbitkan kalender event sampai brosur, iklan di media massa. Upaya pemerintah menyukseskan turnamen ini tampak dari persiapan yang cukup matang. Panitia menyiapkan regu penolong khusus yang disiagakan di lepas pantai.

Mereka juga diperlengkapi peralatan penyelamatan dan radio komunikasi untuk sewaktu-waktu mengirim laporan ke darat jika mengalami masalah di laut. Salah satu peraturan yang harus dicermati peserta adalah tidak boleh mengotori laut dengan membuang sampah. Pesisir ujung selatan pulau Timor memang menyuguhkan panorama pantai yang indah dan panorama bawah laut yang elok. Keindahan juga dihiasai dengan pepohonan pantai, seperti pohon Centigi yang tumbuh menyebar di bebatuan karang. Sayangnya, pohon Centigi mulai terancam karena ulah tangan-tangan jahil yang mengambil pohon tersebut untuk dijual ke pulau Jawa.

David Jones, peserta asal Amerika misalnya sangat mengagumi keindahan bawah laut karang beatrix yang berjarak sekitar 5 mil dari pantai. David menjuluki karang beatrix sebagai 'supermarket ikan' karena semua jenis ikan dapat ditemukan di lokasi itu. Dua karang lainnya yang tak kalah menarik adalah karang Dalam dan karang Tabui. Di tiga karang ini hidup jenis ikan yang sering dilombakan dalam berbagai turnamen memancing seperti jenis Marlin, Layaran,

Tenggiri, Wahui, Kuwe, Barakuda, Lemadang, dan Tuna. Makanya, tidak heran sejumlah warga kota Kupang pecinta wisata bahari menggunakan perahu motor untuk memancing di kawasan itu sekitar setengah jam dari daratan.

Selain memancing pengunjung juga menikmati beragam spesies ikan secara berkelompok tampak seperti dalam akuarium raksasa. Meski demikian, para nelayan dan pemancing dilarang menangkap ikan menggunakan potas yaitu zat kimia yang dapat memabukkan ikan, namun dapat membunuh ikan kecil dan merusak karang. Terumbu karang di perairan ini juga dilarang untuk diambil. Untuk maksud itu, di dekat pantai telah dipajang sebuah papan bertuliskan 'pusat olahraga memancing Tablolong'.

Papan itu dipajang pada pintu masuk menuju pantai sehingga dapat dilihat dari arah laut. Karena itu, anda jangan sampai melempar bekas bungkusan makanan ke laut. Tetapi jika ingin menarik perhatian ikan-ikan berenang di samping perahu, buanglah makanan pada pagi hari dan anda akan menyaksikan ribuan ikan warna-warni berebutan makanan.

Saat ini seorang pria Kanada membangun tiga unit homestay di lahan seluas dua hektare sekitar satu kilometer dari pemukiman warga. Puluhan warga kota Kupang biasa menginap di homestay tersebut yang dibangun di pinggir pantai. Harga sewa homestay per malam berbeda untuk wisatawan asing sebesar Rp100 ribu per malam plus tiga kali makan dan wisawatan lokal sebesar Rp 50 ribu plus tiga kali makan.

Selain tidak tersedia jaringan listrik, lingkungan homestay masih sepi, terutama pada malam hari hanya terdengar deburan ombak memecah karang. Di pagi hari jika mendengar kicauan burung sangat terasa kehidupan desa terpencil di pulau Timor. Tidak kalah dengan suguhan pemandangan di petang hari. Ketika malam menjelang, menyaksikan ribuan sinar lampu yang dipancarkan dari di rumah-rumah penduduk di desa Tablolong dan di pulau Semau merupakan pengalaman yang tak terlupakan.

Lokasi ini dapat ditempuh dari kota Kupang dengan mobil dan sepeda motor dengan perjalanan selama satu jam. Jalanan yang berkelok-kelok dengan rumah-rumah penduduk yang masih tradisional juga merupakan sensasi sendiri. Umumnya penduduk Tablolong merupakan keturunan asal pulau Rote yang dibawa Belanda di zaman penjajahan.

➤ Pantai Oetune

➤ **Daratan Sumba**

➤ **Pasola**



Pasola Ini adalah bagian dari serangkaian upacara tradisional yang dilakukan oleh orang Sumba yang masih menganut agama asli yang disebut Marapu. Setiap tahun pada bulan Februari atau Maret serangkaian upacara adat dilakukan dalam rangka memohon restu para dewa agar supaya panen tahun tersebut berhasil dengan baik. Puncak dari serangkaian upacara adat yang dilakukan beberapa hari sebelumnya adalah apa yang disebut pasola. Pasola adalah “perang-perangan” yang dilakukan oleh dua kelompok berkuda. Setiap kelompok terdiri atas lebih dari 100 pemuda bersenjakan tombak yang dibuat dari kayu berdiameter kira-kira 1,5 cm yang ujungnya dibiarkan tumpul. Walaupun tombak tersebut tumpul, pasola kadang-kadang memakan korban bahkan korban jiwa. Tapi tidak ada dendam dalam pasola, kalau masih penasaran silakan tunggu sampai pasola tahun depannya. Kalau ada korban dalam pasola, menurut kepercayaan Marapu, korban tersebut mendapat hukuman dari para dewa karena telah melakukan suatu pelanggaran atau kesalahan.

Pasola, Tragedi Asmara di Padang Savana

Membedah pulau Sumba terbesit pesan Sumba adalah pulaunya para arwah. Di setiap sudut kota dan kampungnya tersimpan persembahan dan pujian para abdi. Nama Sumba atau Humba berasal dari nama ibu model Rambu Humba, istri kekasih hati Umbu Mandoku, salah satu peletak landasan suku-suku atas kabisu-kabisu Sumba.

Dua pertiga penduduknya adalah pemeluk yang khusuk berbakti kepada arwah para leluhurnya, khususnya kepada bapak besar bersama, sang pengasal semua suku. Marapu menurut petunjuk dan perhitungan para Rato, Pemimpin Suku dan Imam agung para Merapu. Altar megalik dan batu kuburan keramat yang menghias setiap jantung kampung dan dusun (paraingu) adalah bukti pasti akan kepercayaan animisme itu.

Sumba, pulau padang savana yang dipergagah kuda-kuda liar yang kuat yang tak kenal lelah menjelajah lorong, lembah dan pulau berbatu warisan leluhur. Binatang unggulan tingkatan mondial itu semakin merambah maraknya perang akbar pasola, perang melempar lembing kayu sambil memacu kuda, untuk menyambut putri nyale, si putri cantik yang menjelma diri dalam ujud cacing laut yang nikmat gurih.

Pasola berasal dari kata `sola' atau `hola', yang berarti sejenis lembing kayu yang dipakai untuk saling melempar dari atas kuda yang sedang dipacu kencang oleh dua kelompok yang berlawanan. Setelah mendapat imbuhan `pa' (pa-sola, pa-hola), artinya menjadi permainan. Jadi pasola atau pahola berarti permainan ketangkasan saling melempar lembing kayu dari atas punggung kuda yang sedang dipacu kencang antara dua kelompok yang berlawanan.

Pasola diselenggarakan di Sumba Barat setahun sekali pada bulan Februari di Kodi dan Lamboya. Sedangkan bulan Maret di Wanokaka. Pasola dilaksanakan di bentangan padang luas, disaksikan oleh segenap warga Kabisu dan Paraingu dari kedua kelompok yang bertanding dan oleh masyarakat umum. Sedangkan peserta permainan adalah pria pilih tanding dari kedua Kabisu yang harus menguasai dua keterampilan sekaligus yakni memacu kuda dan melempar lembing (hola). Pasola biasanya menjadi klimaks dari seluruh rangkaian kegiatan dalam rangka pesta nyale.

➤ **Pantai Nihiwatu**



Menghadap barat daya Samudera Hindia, Nihiwatu merupakan tempat ideal untuk menjemput ombak besar yang berasal dari ribuan mil. Banyak peselancar professional yang telah mengunjungi tempat ini selama bertahun-tahun bahkan beberapa film mengenai selancar juga dibuat di tempat ini. Ombak di tempat ini merupakan salah satu yang tercepat di mana pun. Tidak diragukan kalau Nihiwatu merupakan salah satu pantai dengan ombak terbaik di Indonesia dan bahkan dunia. Tak hanya berselancar, tempat ini juga memungkinkan dinikmati untuk berbagai aktifitas mengasyikkan lain seperti mengendarai kuda di pantai, memancing, menyelam, mengamati burung, bersepeda gunung hingga trekking ke air terjun.

➤ **Situs Megalit LAI TARUNG**



Obyek ini merupakan obyek kampung Adat Megalitik dengan menhir k kuburan kuno sejak purbakala dengan berbagai ornament ukiran antara lain; Ukiran Manusia, ayam, kuda, kerbau, mamuli (hiasan telinga atau kalung pada leher manusia) juga sebagai mas kawin (mahar). Di kampung Adat ini sering dilakukan upacara Adat setiap tahunnya yang telah dilakukan secara turun temurun.

Lokasi situs berada di kecamatan Katiku tana, Desa Makateri . Jarak dari ibukota Kabupaten Sumba Barat kurang lebih 23 KM dengan ketinggian 700 M diatas permukaan laut (dpl). Daya tarik lainnya adalah pesona alam yang indah dan masih alami dengan iklim yang sejuk, kehidupan tradisional masyarakat akan menambah daya tarik khasanah alam yang mempesona dan sulit untuk dilupakan. Fasilitas yang sudah tersedia adalah ; Sumber air dari PDAM dan penerangan dari PLN. Transportasi dapat ditempuh melalui darat dari Waikabubak dan Waingapu Ibu Kota Sumba Timur.

➤ **Daratan Rote**

➤ **Pantai Nembrala**



Bo'a di Kec. Rote, Obyek wisata ini sudah cukup dikenal bukan saja wisatawan asal Negara Kanguru (Australia) tapi juga dikenal secara luas oleh para wisatawan Amerika, Eropa dan sebagainya. Jarak tempuh dari ibu kota Ba'a + 30 Km dengan menggunakan Bus atau Mikrolet yang cukup nyaman serta ditopang dengan kondisi jalan yang cukup memadai. Panorama dan keistimewaan pantai Nembrala – Bo'a karena gelombang laut atau dikenal dengan "Gelombang" yang sangat cocok untuk para wisatawan melakukan olah raga Surfing (selancar) pecahannya ke kanan yang Barat Daya, pantai ini sangat dikenal dengan pasir putih yang indah dan menawan serta ombaknya sangat bagus dan menarik dengan 8 kali gulungan merupakan tantangan bagi peselancar dunia. Pemda Rote Ndao bekerjasama dengan organisasi Bali melakukan lomba selancar bertaraf internasional yang dilaksanakan pada bulan September – Oktober setiap tahunnya.

Desa wisata Nembrala. Desa ini menawarkan pemandangan pantai, rimbunan pohon kelapa yang menjulang tinggi dengan daunnya yang meneduhkan. Benar-benar memanjakan mata yang memandang. Desa yang terletak di Kecamatan Barat Daya Rote, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur tersebut bak nirwana wisata yang tersembunyi. Jauh dari hiruk pikuk kota dengan kesederhanaan dan keramahan penduduk sekitar. Di sekitar pantai Nembrala, ada beberapa pilihan penginapan, mulai dari hotel hingga homestay dengan tarif puluhan ribu rupiah hingga ratusan ribu rupiah per malam. Tetapi, saya memilih untuk menghabiskan waktu beberapa jam saja untuk sekadar duduk-duduk di bibir pantai.

Pemandangan sekitar pantai masih tergolong alami, yakni rumah-rumah tradisional penduduk yang sebagian masih menggunakan bebak (kayu dari pohon lontar) dengan atap alang-alang. Semakin menambah nilai keindahan di sekitar pantai Nembrala saja.

➤ **Pulau Ndana**



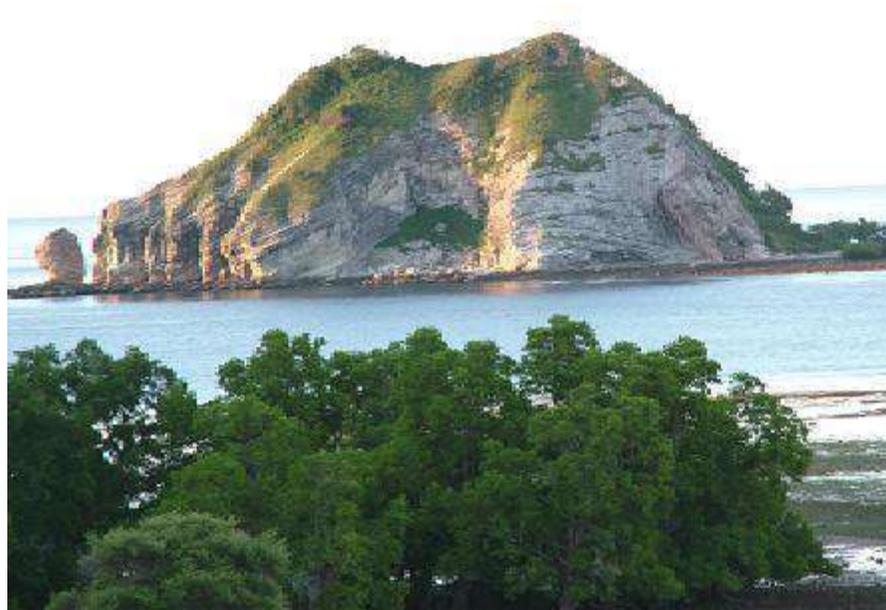
Berada di Kec. Rote Barat Daya adalah sebuah pulau yang sangat indah dengan cagar alamnya, terletak di mulut pantai selancar Bo'a – Nemberala yang dapat dijangkau dengan perahu motor / speedbot + 20 menit. Pulau Ndana dikelilingi oleh pasir putih yang indah serta desiran ombak yang cukup menarik untuk permainan lomba selancar. Di tengah di atas pulau ini memiliki sebuah danau merah yang merupakan salah satu obyek yang memiliki tingkat keramat yang masih kuat, salah satu pantangan bagi pengunjung perempuan yang datang di lokasi ini tidak dalam menstruasi. Di danau ini juga terdapat pedang keramat yang dahulu dipakai oleh seorang tokoh adat bernama SANGGUANA untuk membasmi musuhnya.

➤ **Pulau Do'o**



Adalah sebuah pulau kecil di wilayah Kec. Rote Barat Laut yang terletak dimulut Pantai Nemberala Tongga. Pulau ini sangat indah dan menawan karena di kelilingi dengan pasir putih dan laut yang sangat indah dan dapat dijangkau dengan perahu motor Speedbot + 30 menit. Pulau Do'o kini sudah mulai dibangun beberapa tempat pariwisata oleh PT. Jasa Marga Pella.

➤ **Batu Termanu**



Ada dua Batu Termanu yaitu : Batu Hun dan Batu Suelay, merupakan obyek wisata alam yang sangat memukau. Setiap kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Rote Ndao. Ketika kapal motor keluar dari pelabuhan Bolok Kupang yang melewati selat Pukuafu dan yang pertama terlihat adalah Batu Termanu yang menjulang tinggi.

Disekitar perairan Batu Hun dijadikan obyek wisata Menyelan dan Memancing karena terdapat terumbu karang Mutiara dan ikan kerapu yang cukup banyak. Batu termanu menurut legenda masyarakat Rote terdiri atas dua buah yaitu yang satunya adalah jenis Pria berada langsung di pinggir pantai leli dan satu lainnya jenis wanita terletak beberapa ratus meter sebela kanan batu pria terletak agak kedalam laut.

Dikatakan pula bahwa batu Termanu adalah batu yang bisa berpindah - pindah tempat dan berasal dari maluku. Suatu ketika batu ini tiba di Rote dan menetap disana, karena keadaannya seperti itu maka oleh orang Rote di anggap sebagai Batu Keramat dimana pada saat tertentu para tua – tua adat sering berdoa dikaki batu untuk memohon turunnya hujan.

3.2.3 Transportasi

Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi NTT (km) Tahun 2018

	Kabupaten/Kota	Panjang Jalan Provinsi
	(1)	(2)
Kabupaten		
01.	Sumba Barat	37,60
02.	Sumba Timur	264,62
03.	Kupang	271,76
04.	Timor Tengah Selatan	306,34
05.	Timor Tengah Utara	127,04
06.	Belu	64,18
07.	Alor	65,57
08.	Lembata	21,00
09.	Flores Timur	159,89
10.	Sikka	90,34
11.	Ende	146,16
12.	Ngada	260,49
13.	Manggarai	87,50
14.	Rote Ndao	28,01
15.	Manggarai Barat	143,80
16.	Sumba Tengah	43,98
17.	Sumba Barat Daya	107,64
18.	Nagekeo	21,36
19.	Manggarai Timur	113,00
20.	Sabu Raijua	-
21.	Malaka	90,48
Kota		
01.	Kupang	20,88
Jumlah		2 471,64

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTT

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah panjang jalan provinsi di Nusa Tenggara Timur adalah 2.471,64 Km, panjang jalan provinsi di kabupaten/kota yang terpanjang adalah kabupaten Timor Tengah Selatan (306,34) km, Kabuapten Kupang (271,76) km, Kabupaten Sumba Timur (264,62) km, kabupaten

Ngada (260,49) km, sedangkan pajang jalan provinsi yang paling pendek adalah Kota Kupang (20,88) km, Kabupaten Lembata (21,00) km, dan kabupaten Nagekeo (21,36) km.

Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2018

	Kabupaten	Jenis Permukaan Jalan			
		Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
01.	Sumba Barat	37,61	-	-	37,60
02.	Sumba Timur	264,62	3,00	-	264,62
03.	Kupang	267,76	4,00	-	271,76
04.	Timor Tengah Selatan	240,34	66,00	-	306,34
05.	Timor Tengah Utara	127,04	-	-	127,04
06.	Belu	63,28	0,90	-	64,18
07.	Alor	64,46	1,11	-	65,57
08.	Lembata	21,00	-	-	21,00
09.	Flores Timur	159,89	-	-	159,89
10.	Sikka	90,34	-	-	90,34
11.	Ende	146,16	-	-	146,16
12.	Ngada	229,31	31,18	-	260,49
13.	Manggarai	87,50	-	-	87,50
14.	Rote Ndao	28,01	-	-	28,01
15.	Manggarai Barat	143,81	-	-	143,80
16.	Sumba Tengah	43,98	-	-	43,98
17.	Sumba Barat Daya	107,64	-	-	107,64
18.	Nagekeo	21,36	-	-	21,36
19.	Manggarai Timur	78,34	34,66	-	113,00
20.	Sabu Raijua	-	-	-	0,00
21.	Malaka	90,48	-	-	90,88
Kota					
01.	Kupang	20,88	-	-	20,88
	Jumlah	2 330,81	140,85	-	2 471,66

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa Panjang jalan provinsi dengan jenis permukaan jalan yang Aspal adalah 2.330,81 km, sedang tidak diaspal adalah 140,85 km. Panjang jalan provinsi yang diaspal di kabupaten/kota terpanjang adalah kabupaten Kupang 267,76 km, Sumba Timur 264,62 km, Timor Tengah Selatan 240,34 km dan Ngada 229,31 km sedangkan yang terpendek adalah Kota Kupang (20,88) km, Kabupaten Lembata (21,00) km, dan kabupaten Nagekeo (21,36) km.

**Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan
di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2018**

	Kabupaten	Kondisi Jalan			
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Baerat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
01.	Sumba Barat	31,30	6,18	0,12	-
02.	Sumba Timur	88,41	29,99	73,62	72,60
03.	Kupang	103,23	26,70	41,51	100,31
04.	Timor Tengah Selatan	126,06	20,85	17,12	142,31
05.	Timor Tengah Utara	98,20	28,16	0,68	-
06.	Belu	56,33	6,28	0,83	0,74
07.	Alor	33,07	16,98	5,09	13,43
08.	Lembata	5,16	6,35	3,77	5,72
09.	Flores Timur	76,52	44,98	37,30	1,09
10.	Sikka	70,17	12,14	6,87	1,15
11.	Ende	87,17	5,92	48,90	4,17
12.	Ngada	166,81	22,97	14,53	56,18
13.	Manggarai	62,23	1,27	15,68	8,32
14.	Rote Ndao	26,47	0,54	0,98	0,02
15.	Manggarai Barat	41,32	7,64	14,84	80,00
16.	Sumba Tengah	33,96	0,48	2,78	6,76
17.	Sumba Barat Daya	70,46	19,01	5,70	12,48
18.	Nagekeo	19,95	0,41	0,98	0,02

19.	Manggarai Timur	38,69	0,69	12,59	61,03
20.	Sabu Raijua	-	-	-	-
21.	Malaka	62,41	20,79	2,85	4,43
01.	Kupang	18,18	1,15	1,52	0,03
	Jumlah	1 313,10	279,48	308,26	570,79

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa Panjang jalan provinsi dengan kondisi jalan yang baik adalah 1.313,10 km, sedangkan yang sedang - rusak berat 46,87 % dari total panjang jalan provinsi, dimana kondisi jalan yang sedang 279,48 km, kondisi jalan yang rusak adalah 308,26 sedangkan kondisi jalan yang rusak berat adalah 570,79 km. hal ini

**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Kendaraan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018**

	Kabupaten	Jenis Kendaraan					Jumlah
		Mobil Penumpang	Bus	Truk	Alat Berat	Sepeda Motor	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten							
01.	Sumba Barat	649	54	736	20	9 898	11 357
02.	Sumba Timur	1 107	99	1 428	4	27 729	30 367
03.	Kupang	1 467	45	2 615	10	36 962	41 099
04.	Timor Tengah Selatan	1 290	113	1 848	3	36 134	39 388
05.	Timor Tengah Utara	1 085	91	1 293	3	27 881	30 353
06.	Belu	2 056	156	2 540	3	29 279	34 034
07.	Alor	608	19	540	10	17 125	18 402
08.	Lembata	283	34	664	2	16 039	17 022
09.	Flores Timur	815	32	1 404	7	24 435	26 693
10.	Sikka	1 569	87	1 763	2	39 517	42 938
11.	Ende	1 080	117	1 385	18	35 707	38 307
12.	Ngada	1 201	63	1 303	21	14 935	17 523
13.	Manggarai	2 563	86	2 140	8	34 174	38 971
14.	Rote Ndao	324	5	420	3	10 284	11 036
15.	Manggarai Barat	1 001	59	1 119	-	19 852	22 031
16.	Sumba Tengah	144	7	121	-	2 862	3 134
17.	Sumba Barat Daya	643	116	936	5	9 809	11 509
18.	Nagekeo	539	84	973	-	12 158	13 754
19.	Manggarai Timur	608	41	657	-	14 802	16 108
20.	Sabu Rajua	127	3	122	-	5 166	5 418
21.	Malaka	254	99	785	-	17 794	18 932

01.	Kupang	13 809	252	6 379	46	171 129	191 615
	Jumlah	33 222	1 662	31 271	165	613 671	679 991

Sumber : Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah kendaraan bermotor di Nusa Tenggara Timur sebanyak 679.991 dimana jenis kendaraan terbanyak adalah Sepeda Motor 613.671, Mobil Penumpang 33.222, Truk 31.271, Bus 1.662, Alat berat 165.

3.2.4 Keuangan Daerah

Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Pendapatan (000 Rupiah), 2015-2018

	Jenis Pendapatan	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	884,572,524,868	995,186,120,952	1,047,491,567,026	1,095,269,978,577
1.1	Pajak Daerah	662,667,383,501	745,481,335,512	814,122,727,711	866,157,779,773
1.2	Retribusi Daerah	32,888,198,526	40,418,137,792	24,266,495,631	27,570,244,733
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	71,557,011,784	77,139,883,317	67,209,561,753	72,415,455,930
1.4	Lain-lain PAD yang Sah	117,459,931,057	132,146,764,331	141,892,781,931	129,126,498,141
2.	Dana Perimbangan	1,461,922,422,707	2,839,657,758,567	3,643,692,862,110	3,680,327,636,180
2.1	Bagi Hasil Pajak	60,821,837,707	91,213,201,567	87,876,729,182	64,495,737,073
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	-	-	-	-
2.3	Dana Alokasi Umum	1,300,445,875,000	1,337,091,848,000	1,784,462,326,000	1,827,412,640,000
2.4	Dana Alokasi Khusus	100,654,710,000	1,411,352,709,000	1,771,353,806,928	1,788,419,259,107
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	969,174,467,721	40,710,285,150	9,029,063,453	5,492,347,836
3.1	Pendapatan Hibah	5,389,052,439	6,871,462,150	1,529,063,453	5,492,347,836
3.2	Dana Darurat	-	-	-	-

3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	-		
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	963,785,415,282	33,838,823,000	7,500,000,000	
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-
3.6	Lainnya	-			-
	Jumlah	3,315,669,415,296	3,875,554,164,669	4,700,213,492,589	4,781,089,962,593

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi pendapatan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur sejak tahun 2015 hingga tahun 2018 semakin meningkat pada Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan sedangkan Lain-lain Pendapatan yang Sah menurun.

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Belanja (000 Rupiah), 2015-2018

	Jenis Belanja	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung	2 044 792 232,932	2 393 234 089,254	3 090 969 062,142	3,218,631,037,313
1.1	Belanja Pegawai	506 293 029,402	542 985 141,299	1 261 870 373,634	1,285,969,369,989
1.2	Belanja Bunga	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah	1 171 350 213,743	1 472 015 600,000	1 347 982 296,400	1,481,857,799,120
1.5	Belanja Bantuan Sosial	20 957 580,000	10 848 900,000	21 423 300,000	19,426,000,000
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	317 680 998,260	346 786 046,455	455 802 033,793	427,541,748,500
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	27 459 614,000	19 448 994,000	3 264 679,000	3,710,934,400
1.8	Belanja Tidak Terduga	1 050 797,527	1 149 407,500	56 266,315	125,185,304
2.	Belanja Langsung	1 283 703 880,733	1 309 678 360,395	1 544 477 239,476	1,628,208,230,065
2.1	Belanja Pegawai	90 070 775,782	101 681 932,485	142 185 667,732	139,382,893,672
2.2	Belanja Barang dan Jasa	586 930 890,374	605 697 383,275	919 366 667,404	959,064,301,790

2.3	Belanja Modal	606 702 214,577	602 299 044,635	482 924 904,340	529,761,034,603
	Jumlah	3 328 496 113,665	3 702 912 449,649	4 634 876 188 618	4,846,839,267,378

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelola Keuagandan Aset Daerah Provinsi NTT

Pada tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa realisasi belanja Pemerintah Provinsi NTT dari tahun 2015 hingga 2018 semakin meningkat pada belanja tidak langsung terutama pada belanja pegawai dan belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan belanja langsung juga meningkat terutama belanja barang dan jasa dan belanja pegawai.

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kotadi Provinsi Nusa Tenggara Timur (000 Rupiah). 2017-2018

	Kabupaten/Kota	2017		2018	
		Pendapatan	Belanja	Pendapatan	Belanja
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
01.	Sumba Barat	691,828,976,922,42	715,858,189,842,00	808,520,974,976,41	820,089,123,520,87
02.	Sumba Timur	1,112,641,678,253,43	1,138,147,670,760,55	1,087,356,615,021,35	1,137,758,246,152,50
03.	Kupang	1,141,043,758,854,62	1,220,116,670,345,00	1,236,846,999,491,25	1,221,688,581,122,00
04.	Timor Tengah Selatan	1,418,915,734,540,83	1,392,555,153,412,81	1,455,232,059,077,46	1,499,886,746,869,00
05.	Timor Tengah Utara	1,009,891,096,663,69	944,567,699,173,80	975,948,066,550,30	954,774,970,945,83
06.	Belu	959,717,412,277,44	939,743,398,806,39	926,095,278,690,83	948,137,256,230,40
07.	Alor	1,061,267,152,574,12	1,070,497,501,538,00	1,115,866,924,567,48	1,118,248,684,520,00
08.	Lembata	731,606,447,232,62	738,444,560,948,40	793,953,759,022,74	795,151,389,483,67
09.	Flores Timur	1,073,818,028,195,86	1,059,749,190,538,00	1,088,688,905,298,40	1,097,779,002,981,00
10.	Sikka	1,041,237,946,808,38	1,069,191,811,968,46	1,119,895,487,976,01	1,113,230,884,135,82
11.	Ende	1,104,000,563,286,36	1,192,686,457,264,63	1,096,894,674,516,31	1,106,522,203,123,19
12.	Ngada	823,087,019,373,68	829,609,284,280,48	761,773,721,395,50	739,248,645,073,46
13.	Manggarai	1,111,538,011,520,66	1,057,288,789,495,00	1,097,948,217,140,78	1,097,554,789,168,00
14.	Rote Ndao	739,924,285,730,34	717,309,409,324,00	779,660,723,569,14	778,252,033,041,00
15.	Manggarai Barat	1,014,699,926,731,51	1,051,883,092,665,14	1,052,883,489,639,64	1,050,034,639,774,24
16.	Sumba Tengah	539,692,767,874,25	541,185,072,291,00	561,121,525,278,50	556,143,784,663,71
17.	Sumba Barat Daya	912,154,028,640,70	940,218,256,464,00	936,719,929,825,00	922,151,086,595,00
18.	Nagekeo	759,738,196,694,67	736,553,625,109,94	739,148,645,073,46	719,985,970,970,34
19.	Manggarai Timur	917,693,081,094,82	921,996,668,717,01	1,026,421,494,021,37	1,023,528,612,373,00
20.	Sabu Raijua	536,631,907,056,73	48,619,128,291,00	562,919,129,908,86	556,119,022,268,00
21.	Malaka	823,512,988,697,48	826,431,213,709,00	753,814,119,597,40	772,784,467,689,56
Kota					
01.	Kupang	1,156,105,794,118,85	1,156,827,853,679,43	1,169,535,197,600,75	1,176,772,138,082,80
Jumlah		20,680,746,803,145,50	20,709,485,698,624,00	21,147,245,938,238,90	21,205,742,278,783,40

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelola Keuagandan Aset Daerah Provinsi NTT

Pada tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi NTT tahun 2018 meningkat dibandingkan dengan reaisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota tahun 2017 demikian juga realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi NTT 2018 mengalami peningkatan dibandingkan realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi NTT 2017.

3.2.5 Koperasi

Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018

Kabupaten/Kota		Koperaasi Unit Desa	Koperasi Lainnya	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten				
01.	Sumba Barat			
02.	Sumba Timur			
03.	Kupang			
04.	Timor Tengah Selatan			
05.	Timor Tengah Utara			
06.	Belu			
07.	Alor			
08.	Lembata			
09.	Flores Timur			
10.	Sikka			
11.	Ende			
12.	Ngada			
13.	Manggarai			
14.	Rote Ndao			
15.	Manggarai Barat			
16.	Sumba Tengah			
17.	Sumba Barat Daya			
18.	Nagekeo			
19.	Manggarai Timur			
20.	Sabu Raijua			
21.	Malaka			
01.	Kupang			
Provinsi NTT				
Jumlah				

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi NTT

Tabel diatas menunjukkan bahwa di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2017, banyaknya Koperasi Unit Desa dan Koperasi lainnya adalah 4.137 dimana jumlah Koperasi Unit Desa adalah 175, dan Koperasi lainnya sebanyak 3.962

Banyaknya Anggota Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018

Kabupaten/Kota	Anggota Koperasi		
	Laki-laki	Perempuan	Jmlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
01.	Sumba Barat		
02.	Sumba Timur		
03.	Kupang		
04.	Timor Tengah Selatan		
05.	Timor Tengah Utara		
06.	Belu		
07.	Alor		
08.	Lembata		
09.	Flores Timur		
10.	Sikka		
11.	Ende		
12.	Ngada		
13.	Manggarai		
14.	Rote Ndao		
15.	Manggarai Barat		
16.	Sumba Tengah		
17.	Sumba Barat Daya		
18.	Nagekeo		
19.	Manggarai Timur		
20.	Sabu Raijua		
21.	Malaka		

Kota			
01.	Kupang		
Provinsi NTT			
	Jumlah		

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi NTT

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa banyaknya Anggota Koperasi di Nusa Tenggara Timur adalah 1.206.390 dimana laki-laki sebanyak 705.851 dan perempuan sebanyak 500.539.

**Banyaknya Koperasi menurut Keaktifan dan Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018**

Kabupaten/Kota		Koperasi		
		Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten				
01.	Sumba Barat			
02.	Sumba Timur			
03.	Kupang			
04.	Timor Tengah Selatan			
05.	Timor Tengah Utara			
06.	Belu			
07.	Alor			
08.	Lembata			
09.	Flores Timur			
10.	Sikka			
11.	Ende			
12.	Ngada			
13.	Manggarai			
14.	Rote Ndao			

15.	Manggarai Barat			
16.	Sumba Tengah			
17.	Sumba Barat Daya			
18.	Nagekeo			
19.	Manggarai Timur			
20.	Sabu Raijua			
21.	Malaka			
Kota				
01.	Kupang			
Provinsi NTT				
	Jumlah			

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi NTT

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa banyaknya Koperasi di Nusa Tenggara Timur adalah 4.137 dimana yang aktif sebanyak 3.776 sedang yang tidak aktif sebanyak 361.

3.2.6 Investasi

**Rencana Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018**

Lapangan Usaha	Jumlah Proyek	Investasi (000 Rp)	Investasi (US \$)
01. Pertanian	19	630 052 451 212	-
i. Tanama Bahan Makanan	4	351 405 267	-
ii. Tanaman Perkebunan	13	629 701 045 945	-
iii. Peternakan	2	-	-
iv. Kehutanan	-	-	-
v. Perikanan	-	-	-
02. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
03. Industri Pengolahan	4	29 234 077 747	-
04. Listrik, Gas dan Air Bersih	4	3 216 707 690	-
05. Bangunan	11	73 680 756 843	-
06. Perdagangan, Hotel dan Restoran	9	226 044 688 143	-
07. Pengangkutan dan Telekomunikasi	-	-	-
08. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	1	1 580 000 000	-
09. Jasa-jasa	-	-	-
Jumlah	48	963 808 681 635	-

Sumber : Dinas Koordinasi Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah proyek PMDN Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 48 dengan rencana investasi sebesar Rp. 963.808.681.635, terutama lapangan usaha pertanian Rp. 630.052.451.212, kemudian Perdagangan, Hotel dan Restoran Rp. 226.044.688.143, serta Bangunan Rp. 73.680.756.843.

**Rencana Investasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA)
yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018**

Lapangan Usaha	Jumlah Proyek	Investasi (000 Rp)	Investasi (US \$)
01. Pertanian	20	51 182 249,14	-
i. Tanama Bahan Makanan	2	14 868 228,75	-
ii. Tanaman Perkebunan	8	-	-
iii. Peternakan	2	80 999,89	-
iv. Kehutanan	-	-	-
v. Perikanan	8	36 233 020,50	-
02. Pertambangan dan Penggalian	4	1 390 000,00	-
03. Industri Pengolahan	12	42 450 046,60	-
04. Listrik, Gas dan Air Bersih	7	884 307 271,11	-
05. Bangunan	8	13 521 780,00	-
06. Perdagangan, Hotel dan Restoran	60	1 221 549 659,51	-
07. Pengangkutan dan Telekomunikasi	2	310 808 004,33	-
08. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	8	13 307 032,68	-
09. Jasa-jasa	-	-	-
Jumlah	121	2 538 516 043,36	-

Sumber : Dinas Koordinasi Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah proyek PMA Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 121 dengan rencana investasi sebesar Rp. 2.538.516.043,36, terutama lapangan usaha Perdagangan, Hotel dan Restoran Rp. 1.221.549.659,51, kemudian Listrik, Gas dan Air Bersih Rp. 884.307.271,11, serta Pengangkutan dan Telekomunikasi Rp. 310.808.004,33.

**Rencana Proyek dan Investasi Penanaman Modal menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018**

Kabupaten/Kota (1)	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)			
	Proyek (2)	Investasi (000 Rp) (3)	Investasi (US \$) (4)	Tenaga Kerja (5)
Kabupaten				
01. Sumba Barat	1	597 425,99	-	749
02. Sumba Timur	2	613 784 497,88	-	6 008
03. Kupang	20	262 608 357,12	-	69
04. Timor Tengah Selatan	1	1 500 727,23	-	10
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	3	31 061 606,84	-	12
07. Alor	1	-	-	281
08. Lembata	1	-	-	784
09. Flores Timur	1	1 700 000,00	-	47
10. Sikka	2	81 574 230,01	-	200
11. Ende	2	31 150 688,84	-	4
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	1	-	-	190
14. Rote Ndao	2	3 151 898,28	-	75
15. Manggarai Barat	33	796 675 616,55	-	937
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	131 024 011,12	-	822
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	1	6 900 00,00	-	200
Kota				
22. Kupang	26	576 786 983,53	-	2 179
Jumlah	97	2 538 516 043,36	-	12 567

**Rencana Proyek dan Investasi Penanaman Modal menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2018**

Kabupaten/Kota	Penanaman Modal Asing (PMA)			
	Proyek	Investasi (000 Rp)	Investasi (US \$)	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
15. Sumba Barat	5	17 900 809,20	-	10
16. Sumba Timur	18	15 441 828,31	-	3
17. Kupang	3	684 120 071,77	-	5
18. Timor Tengah Selatan	1	2 780 00,00	-	-
19. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
20. Belu	1	-	-	-
21. Alor	1	15 301 217,30	-	4
22. Lembata	-	16 568 383,00	-	8
23. Flores Timur	2	-	-	-
24. Sikka	2	-	-	2
25. Ende	-	-	-	-
26. Ngada	-	-	-	-
27. Manggarai	-	317 125,72	-	16
28. Rote Ndao	4	17 651 874,10	-	5
23. Manggarai Barat	26	170 912 802,47	-	55
24. Sumba Tengah	1	-	-	-
25. Sumba Barat Daya	5	-	-	-
26. Nagekeo	1	18 571 164,47	-	-
27. Manggarai Timur	1	-	-	-
28. Sabu Raijua	-	-	-	-
29. Malaka	-	-	-	-
Kota				
30. Kupang	1	3 892 000,00	-	-
Jumlah	72	963 457 276,37	-	108

Sumber : Dinas Koordinasi Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah realisasi proyek PMDN di Nusa Tenggara Timur sebanyak 97 proyek, investasi Rp. 2.538.516.043,36 dengan Tenaga Kerja sebanyak 12.567 sedangkan realisasi Realisasi Proyek PMA sebanyak 72 proyek , Investasi Rp. 963.457.276,37 dengan Tenaga Kerja 108.

